



40

years young

MEDCOENERGI 



Berawal pada tahun 1980 sebagai perusahaan jasa pengeboran Indonesia pertama, MedcoEnergi telah berkembang menjadi perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tiga segmen bisnis utama yaitu: Minyak & Gas, Ketenagalistrikan, dan Pertambangan.

Kami berkomitmen terhadap keberlanjutan dengan tiga pilar utama: Kepemimpinan dari dan oleh Pekerja, Pengembangan Sosial dan Lingkungan Hidup, serta Pemberdayaan Masyarakat Lokal.





TENTANG LAPORAN INI

MedcoEnergi menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahunan untuk mengomunikasikan kebijakan dan pendekatan perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dan untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Laporan ini mencakup kegiatan dan kinerja MedcoEnergi untuk masing-masing material topik antara periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019, serta menyajikan informasi terkini mengenai pencapaian rencana yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan keberlanjutan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Ringkasan pencapaian dan tantangan yang kami hadapi dalam menjalankan rencana kerja tercantum di halaman 11. Tidak ada perubahan signifikan dalam penilaian materialitas kami sejak diterbitkannya Laporan Keberlanjutan yang terakhir pada tahun 2019.

Laporan Keberlanjutan ini telah disiapkan sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) 2016 (pilihan Inti). Kami menggunakan definisi yang tertera pada Standar GRI untuk Data Kinerja pada bagian Lampiran laporan ini, kecuali dinyatakan lain. Data Kinerja GRI dan Indeks Isi GRI tersedia di tautan berikut ini: www.medcoenergi.com/en/subpagelist/view/35 atau melalui laman MedcoEnergi: www.medcoenergi.com.

Silakan menghubungi investor.relations@medcoenergi.com untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai laporan ini.

Asurans Keyakinan Terbatas Eksternal

Jumlah indikator yang diungkapkan dan dilakukan Asurans Keyakinan Terbatas independen oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited, atau "EY") untuk laporan ini telah meningkat dari 55 indikator pada tahun 2018 menjadi 63 indikator pada tahun 2019. Kami akan terus meningkatkan kualitas pengungkapan kami secara bertahap dengan meningkatkan jumlah indikator setelah kami dapat memastikan metode pengumpulan data yang andal dan konsisten.

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas EY

Cakupan dan Asurans Keyakinan Terbatas atas Laporan Keberlanjutan

EY telah ditugaskan oleh MedcoEnergi untuk melakukan asurans keyakinan terbatas atas pengungkapan yang dipilih dalam laporan keberlanjutan. Hal Pokok untuk perikatan asurans keyakinan terbatas EY untuk tahun 2017, 2018, dan 2019 dibatasi pada:

- 63 indikator kinerja non-keuangan terpilih ('Informasi Kinerja Terpilih') yang terdapat dalam laporan keberlanjutan (www.medcoenergi.com/en/subpagelist/view/35).
- Metrik kinerja konsolidasi terkait dengan Informasi Kinerja Terpilih, yang disajikan di laporan keberlanjutan.

Pernyataan Kesimpulan EY

EY telah ditugaskan oleh MedcoEnergi untuk melakukan 'asurans keyakinan terbatas' sesuai ketentuan Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), atas pengungkapan keberlanjutan yang dipilih dalam laporan keberlanjutan sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 1 atas laporan asurans keyakinan terbatas independen EY. Berdasarkan prosedur-prosedur asurans keyakinan terbatas yang telah dilaksanakan dan bukti yang diperoleh, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian EY yang menyebabkan EY percaya bahwa Hal Pokok yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan MedcoEnergi tahun 2019, tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria.

Laporan asurans keyakinan terbatas independen EY kepada Manajemen MedcoEnergi tersedia pada situs web perusahaan (www.medcoenergi.com/en/subpagelist/view/35).

DAFTAR ISI

1 Sambutan Komisaris Utama	
2 Sambutan Direksi	
3 Tentang MedcoEnergi	
Sekilas Tentang Kinerja Keberlanjutan 2019	11
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	14
Portfolio Bisnis	15
Rantai Pasokan	16
Sekilas Tentang Bisnis Kami	17
Kinerja Ekonomi 2019	18

4 Keberlanjutan di MedcoEnergi	
Tiga Pilar Keberlanjutan MedcoEnergi	19
Perjalanan Menuju Keberlanjutan	20
Pelibatan Pemangku Kepentingan	21
Keanggotaan dan Inisiatif Perusahaan	23

5 Penguatan Tata Kelola Perusahaan Untuk Keberlanjutan	
Pendekatan dan Komitmen	24
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	24
Struktur Tata Kelola Perusahaan	25
Pengelolaan Risiko Bisnis	25
Etika dan Kepatuhan	26
Komitmen Anti Korupsi	27
Partisipasi Politik	30
Hak Asasi Manusia	32
Rencana Kerja	32

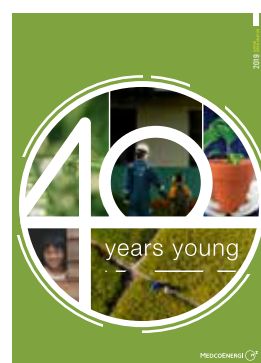
6 Berkembang Bersama Masyarakat	
Pendekatan dan Komitmen	34
Dukungan Penghidupan Masyarakat	36
Ikhtisar Program Pengembangan Masyarakat	39
Pengukuran Dampak Program	42
Hak Asasi Manusia dan Keamanan	43
Rencana Kerja	44

7 Pemberdayaan Karyawan	
Pendekatan dan Komitmen	46
Sekilas Tentang Karyawan	48
Pengembangan Sumber Daya Manusia	49
Rencana Kerja	50

8 Pengelolaan Lingkungan	
Pendekatan dan Komitmen	51
Sistem Manajemen	51
Sekilas Tentang Pengelolaan Lingkungan	53
Kinerja Emisi Gas Rumah Kaca dan Energi (Minyak & Gas)	54
Air dan Air Limbah	56
Pengelolaan Limbah	57
Konservasi Keanekaragaman Hayati	59
Rencana Kerja	61

9 Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
Pendekatan dan Komitmen	62
Keunggulan Operasi	62
Sistem Manajemen	62
Program K3LL	63
Kinerja K3	65
Rencana Kerja	68

Lampiran	
Penghargaan 2019	69
Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa	72
Akronim dan Singkatan	73
Formulir Umpan Balik	



PT Medco Energi Internasional Tbk
Laporan Keberlanjutan 2019 tersedia di:



www.medcoenergi.com

Untuk informasi lebih lanjut kunjungi:
www.medcoenergi.com

Sambutan
Komisaris Utama

1.

Sambutan
Direksi

2.

Tentang
MedcoEnergi

3.

Keberlanjutan
di MedcoEnergi

4.

Penguatan Tata Kelola Perusahaan
untuk Keberlanjutan

5.

Berkembang
Bersama Masyarakat

6.

Pemberdayaan
Karyawan

7.

Pengelolaan
Lingkungan

8.

Perlindungan Kesehatan
dan Keselamatan Kerja

9.

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA



“MedcoEnergi telah memasuki tahun ke-40 dan kami akan terus berinvestasi untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.”

Muhammad Lutfi
Komisaris Utama

Di tahun 2020 dunia menghadapi tantangan besar dengan merebaknya wabah virus corona, COVID-19. Pandemi ini membawa dampak ekonomi dan sosial yang signifikan. COVID-19 juga menjadi ujian besar bagi semua negara dan masyarakat serta menekankan pentingnya menghadapi tantangan keberlanjutan dunia secara kolektif. Memastikan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dan keluarganya, para pemangku kepentingan serta masyarakat di wilayah tempat kami bekerja dan tinggal menjadi prioritas utama MedcoEnergi.

Dalam Laporan Keberlanjutan kedelapan ini, kami terus memberikan umpan balik tentang kemajuan perjalanan keberlanjutan kami pada tahun 2019 yang meliputi keberhasilan dan serta ruang untuk perbaikan. Kami semakin mengukuhkan komitmen terhadap perlindungan dan kelestarian lingkungan, meskipun terdapat tantangan yang dihadapi oleh industri dan masyarakat saat ini.

Menghadapi tantangan yang dipicu oleh perubahan iklim, MedcoEnergi telah berinvestasi dalam pengembangan energi hijau, selain mempertahankan komitmen untuk mengoperasikan aset secara berkelanjutan di sektor minyak & gas dan pertambangan. Pengembangan proyek energi panas bumi, tenaga air, dan matahari

adalah segmen bisnis yang akan terus berkembang. Langkah MedcoEnergi menuju energi yang lebih bersih akan membutuhkan waktu; namun saya yakin kami dapat terus mengembangkan portofolio energi terbarukan untuk mendukung target ambisius kami. Dilandasi oleh aspirasi kami untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan, kami berdedikasi untuk menciptakan standar yang tinggi dalam manajemen lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Saya senang dengan pencapaian yang telah kami raih sejauh ini dalam penerapan Peta Keberlanjutan kami; terutama berkat kontribusi seluruh karyawan. Setelah menempuh separuh dari perjalanan Peta Jalan Keberlanjutan¹ kami, pertumbuhan dan perubahan dalam sikap organisasi terhadap keberlanjutan semakin meningkat.

Penting bagi saya untuk menyebutkan bahwa akuisisi Ophir Energy adalah sebuah tonggak pencapaian penting bagi bisnis kami. Akuisisi tersebut semakin memperkuat status kami sebagai perusahaan minyak dan gas internasional yang sedang berkembang, khususnya dalam hal keberagaman pekerja kami di kawasan Asia Tenggara. Hal ini juga memperkuat kinerja keuangan dan keberlanjutan kami, sekaligus menekankan bahwa pendekatan pengelolaan bisnis seperti biasa dalam hal keberlanjutan tidak lagi

1. Setelah penilaian materialitas yang dilaksanakan tahun 2017-2018, kami telah menyiapkan perjalanan menuju keberlanjutan untuk periode lima tahun. Informasi lebih lanjut mengenai perjalanan menuju keberlanjutan dapat dilihat di halaman 20.

menjadi pilihan yang layak dan kompetitif. Inilah alasan kami untuk terus mengintegrasikan unsur lingkungan, sosial dan tata kelola di semua aspek bisnis kami.

Strategi kami mengutamakan efisiensi biaya dan modal yang dipadukan dengan menyempurnakan efektivitas operasional. Kami terus menanamkan praktik bisnis yang beretika, menjunjung hak asasi manusia serta menekankan tindakan anti-korupsi dan anti-penyuapan di dalam operasi kami sehari-hari. Selain itu, kami juga berinvestasi secara signifikan dalam komunitas kami, dengan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa serta memaksimalkan kontribusi kami melalui manfaat ekonomi dan fiskal. Selain menciptakan lapangan kerja dan peluang bisnis lokal, kami juga mengutamakan kesehatan serta keselamatan karyawan dan kontraktor. MedcoEnergi akan tetap fokus pada keselamatan tenaga kerja sebagai prioritas utama kami untuk mencapai tujuan nihil insiden.

Saya meyakini bahwa memperkuat kemitraan dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sektor swasta dan masyarakat sipil, merupakan

hal yang sangat penting bagi bisnis kami. Kami mengikuti pertemuan *Conference of Parties* (COP) ke-25 dalam Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim (UNFCCC) di Madrid bulan Desember 2019, Spanyol, sebagai bagian dari delegasi Indonesia. Dengan menghadiri konferensi tersebut, kami meningkatkan pemahaman tentang tantangan industri yang kami hadapi. Kami berkomitmen untuk memprioritaskan peningkatan pengelolaan manfaat yang dapat kami berikan melalui praktik terbaik dan inovasi.

Secara pribadi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja kami yang telah memberikan peranan penting dalam membantu mewujudkan keberhasilan kami hingga saat ini. Laporan ini mendokumentasikan upaya kami, sekaligus menunjukkan pencapaian serta memberikan gambaran tentang bagaimana kami memajukan kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola operasi. Kami siap menyambut tantangan masa depan dengan membangun keunggulan operasi guna menyongsong masa depan bisnis kami.



Muhammad Lutfi
Komisaris Utama

2

SAMBUTAN DIREKSI



Penyebaran COVID-19 secara global telah berdampak pada semua aspek di masyarakat. Negara, pemerintah, dan komunitas bisnis nasional maupun internasional masing-masing berusaha untuk menangani pandemi ini beserta dampak kesehatan, sosial dan ekonomi yang ditimbulkan. Mengingat dampaknya yang luas, tidak mengherankan bahwa COVID-19 akan terus menjadi tantangan bagi bisnis dan karyawan kami. MedcoEnergi telah mengadopsi sejumlah protokol untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dengan tetap mempertahankan pasokan energi dan penghidupan bagi para pemangku kepentingan kami. Terlepas dari situasi yang menantang ini dan dipengaruhi oleh penurunan harga minyak secara tiba-tiba, kami tetap mempertahankan komitmen kami terhadap keberlanjutan.

Selama 40 tahun perjalanan MedcoEnergi, kami telah berkontribusi dalam perekonomian dan pengelolaan lingkungan bagi masyarakat di wilayah kami beroperasi. Operasi multi-nasional MedcoEnergi pada sektor minyak dan gas, listrik, serta pertambangan telah menghasilkan beberapa peningkatan yang berkelanjutan. Kami menjalankan pertumbuhan yang bertanggung jawab dengan struktur keuangan yang cermat, serta akuisisi yang selektif sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan operasional. Keberhasilan akuisisi seperti yang kami lakukan terhadap Ophir Energy, fasilitas produksi minyak pertama untuk proyek Bualuang di Thailand dan proyek gas Blok

A di Aceh, merupakan contoh pencapaian utama guna meraih skala produksi dan kemampuan yang lebih besar.

Sejak penetapan Peta Keberlanjutan kami pada tahun 2017, kami telah memulai, mendefinisikan, dan mengimplementasikan tindakan keberlanjutan berdasarkan praktik internasional terbaik. Penerapan pemetaan kami berpusat pada tiga Pilar Keberlanjutan: yaitu Kepemimpinan Dari dan Oleh Karyawan; Pengembangan Sosial dan Lingkungan; serta Pemberdayaan Masyarakat Lokal. Pilar-pilar tersebut merupakan pedoman bisnis yang menunjang operasional dan meningkatkan kinerja kami secara berkelanjutan.

Kami meyakini sistem tata kelola perusahaan yang kuat berfungsi sebagai pondasi dasar yang penting dalam mencapai keberlanjutan. Pada tahun 2019, kami terus mendorong budaya organisasi kami untuk menjunjung tinggi praktik bisnis yang beretika dengan memperluas penerapan Sistem Manajemen Anti-Rasuah ISO 37001: 2016 untuk seluruh operasi kami di Indonesia. Selain itu, kami juga telah melakukan penilaian risiko *fraud* tahunan sejak 2014 dan meningkatkan Sistem Manajemen Pengadaan kami dengan sertifikasi proses bisnis *Procure to Pay* sejalan dengan ISO 37001:2016 untuk operasi minyak & gas di Indonesia. Faktor penunjang keberhasilan keberlanjutan perusahaan kami juga mencakup upaya dalam mempertahankan program-program pengembangan karyawan

yang tidak diskriminatif, menghargai keberagaman, dan inklusif. Total investasi kami untuk pendidikan dan pelatihan karyawan meningkat sebanyak 75% pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Salah satu inisiatif program pengembangan kapasitas tersebut adalah Program Pengembangan Kepemimpinan Senior Medco untuk memperkuat kepemimpinan dan budaya organisasi kami.

Pilar Keberlanjutan ketiga kami, yaitu Pemberdayaan Masyarakat Lokal, mencakup penguatan keterlibatan, peningkatan penghidupan dan pembentukan masyarakat yang mandiri di mana pun kami beroperasi. Semangat kemitraan dengan para pemangku kepentingan memungkinkan kami untuk berkontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui serangkaian inisiatif pemberdayaan masyarakat yang efektif. Lebih jauh lagi, penerapan panduan Sistem Manajemen Sosial yang kami laksanakan belum lama ini memberikan pedoman agar operasi kami dapat memberikan dampak yang lebih positif di masyarakat.

Kami harus terus berinovasi dan berinvestasi dengan tepat untuk masa depan. Oleh sebab itu, kami menyadari tanggung jawab untuk mengelola risiko iklim harus dilakukan melalui penerapan langkah-langkah praktis. Langkah pengurangan emisi yang kami lakukan dengan meminimalkan pembakaran gas dan meningkatkan perolehan kembali gas suar mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Indonesia. Kami juga telah menyelesaikan program rehabilitasi daerah aliran sungai melalui kegiatan reboisasi di operasi Sumatera Selatan. Kami akan terus meningkatkan pemahaman mengenai dampak operasi kami terhadap perubahan

iklim dengan berpedoman pada pilar keberlanjutan kami dan rencana untuk memperluas portofolio proyek energi terbarukan di seluruh Indonesia. Belum lama ini, kami berhasil mendapatkan dua lisensi panas bumi baru di Ijen, Jawa Timur dan Bonjol, Sumatera Barat, serta memulai pengembangan dua proyek panel surya di Sumbawa (kapasitas 26 MWp) dan Bali (kapasitas 50 MWp).

Jalan menuju keberlanjutan kami lalui bukan tanpa tantangan; pada tahun 2019, kami mengalami dua insiden fatal yang menimpa kontraktor kami di aset minyak dan gas yang kami operasikan dan dua insiden fatal di aset pertambangan yang tidak kami operasikan. Hal ini sangat mempengaruhi saya secara pribadi sebagai pimpinan bisnis ini. Saya merasakan duka yang mendalam atas peristiwa tersebut. Kami akan terus berusaha lebih baik lagi dalam melindungi kesehatan dan keselamatan semua karyawan dan kontraktor kami. Kami juga mengalami insiden tumpahan minyak yang dipicu oleh vandalisme, yang menjadi perhatian penting. Untuk menghindari terulangnya insiden tersebut, kami melakukan penyelidikan secara menyeluruh, meningkatkan keterlibatan kami dengan masyarakat setempat dan otoritas pemerintah terkait, serta meningkatkan prosedur keamanan dan tanggap darurat.

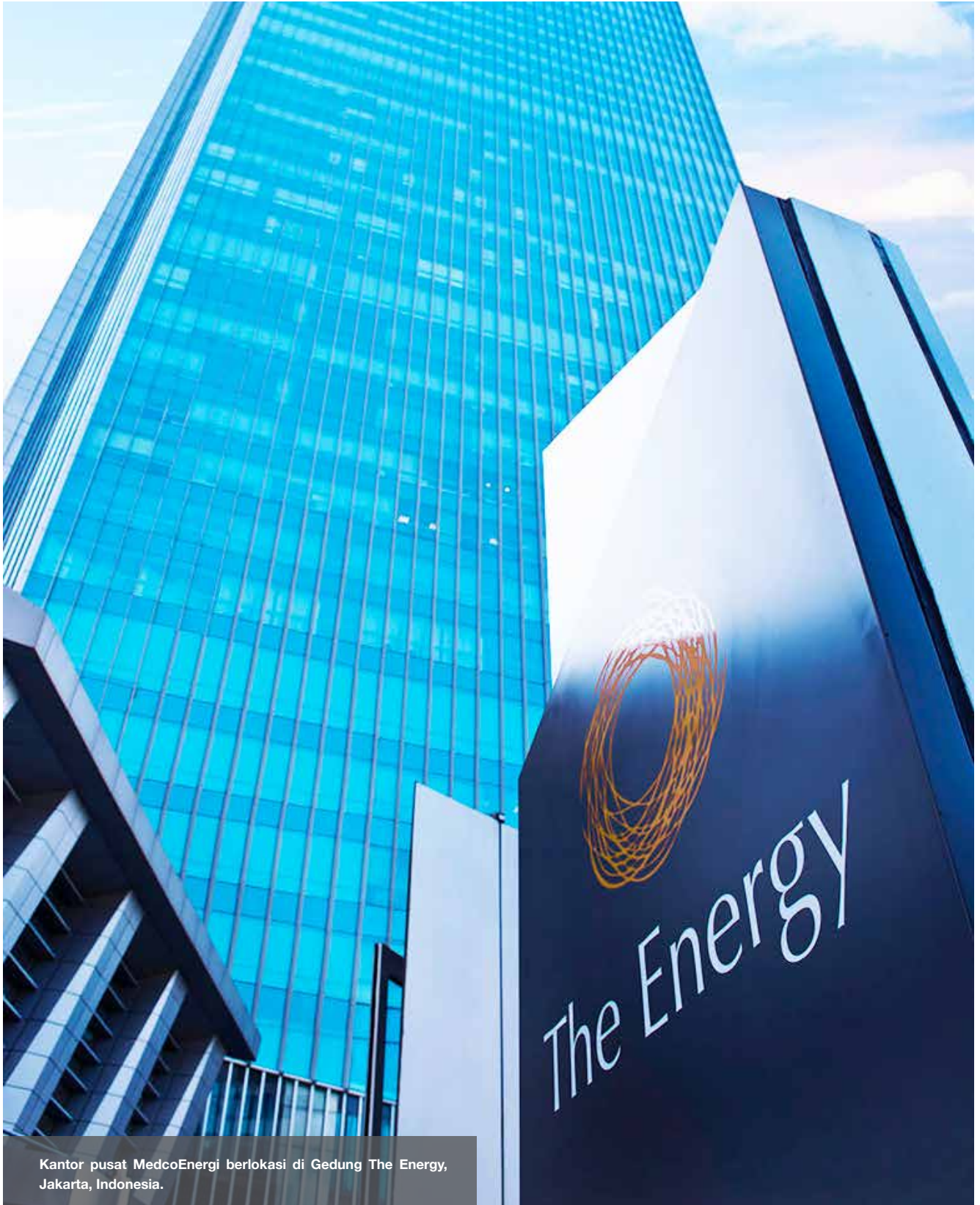
Kami bersemangat untuk melanjutkan perjalanan keberlanjutan ini. MedcoEnergi akan mempertahankan fokus pada penciptaan nilai dan mewujudkan pertumbuhan bisnis melalui praktik yang berkelanjutan. Kami menantikan partisipasi Anda dalam perjalanan ini bersama kami.



Hilmi Panigoro
Direktur Utama

3

TENTANG MEDCOENERGI



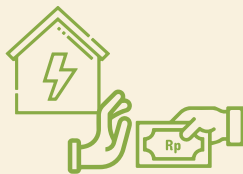
SEKILAS KINERJA BERKELANJUTAN DI TAHUN 2019

Capaian Utama

Tata Kelola



Kami menyelesaikan serangkaian program integritas bisnis untuk vendor kami termasuk audit anti-rasuah dan korupsi, melakukan uji tuntas standar serta pelaksanaan pelatihan etika bisnis.

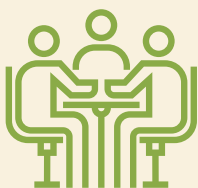


Medco E&P Natuna telah disertifikasi secara independen untuk ISO 37001 Sistem Manajemen Anti-Rasuah. Di awal 2020, sertifikasi tersebut diperluas dan diberikan untuk *Procure to Pay Process* di aset minyak & gas di Indonesia.

Pengelolaan Program Masyarakat Lokal



Kami mengembangkan Sistem Manajemen Sosial di semua aset minyak & gas yang menyediakan panduan dalam mengelola risiko sosial dan menentukan tujuan untuk program manajemen sosial kami.

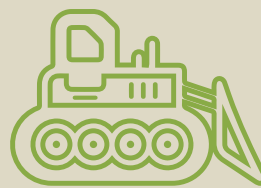


Pengembangan Manusia

Kami menginvestasikan 3,5 juta dolar untuk pelatihan dan pendidikan.

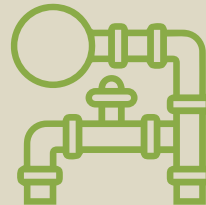
Catatan untuk Perbaikan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Dua insiden fatal terjadi di operasi kami di Indonesia yang melibatkan personel subkontraktor. Satu insiden fatal terjadi pada saat kebakaran di *Production Sharing Contract (PSC)* Tarakan dan satu lainnya dalam kecelakaan alat berat saat pembangunan Produsen Listrik Swasta (IPP) Riau untuk Medco Power. Dua insiden fatal kontraktor lainnya terjadi selama pemeliharaan fasilitas dan kegiatan pengeboran di lokasi penambangan yang dioperasikan oleh PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT).

Pengelolaan Lingkungan dan Keamanan



Kami memiliki sistem keamanan di semua fasilitas aset kami. Namun demikian, di 2019 terjadi insiden tumpahan minyak dengan jumlah sekitar 69,9 barel yang disebabkan oleh perusakan pipa di PSC Rimau, Indonesia.

Pengelolaan Lingkungan



Kami mengurangi konsumsi energi hingga 8% dari tahun sebelumnya di operasi minyak & gas kami.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja



Kami melakukan beberapa pengkajian dan peningkatan sistem untuk keselamatan proses di operasi minyak & gas kami.



1	Blok A Aceh
2	Sarulla Geothermal
3	Riau IPP
4	South Sumatra Region
5	Sumatra IPP
6	Cibalapulung Mini Hidro
7	The Energy Building (HQ)
8	Pusaka Mini Hidro
9	Sampang

10	Ijen Geothermal
11	Madura Offshore
12	Tambang Batu Hijau & Elang Mines
13	PM322, Malaysia
14	Batam IPP
15	Blok B Laut Natuna Selatan
16	South Sokang
17	North Sokang
18	Chim Sao and Dua

19	Sinphuhorm
20	Bualuang
21	Bangkanai
22	West Bangkanai
23	Bengara
24	Tarakan
25	Simenggaris
26	Senoro-Toili
27	Donggi Senoro LNG



MINYAK & GAS 	Produksi	KETENAGA LISTRIKAN 	Kapasitas Terpasang	PERTAMBANGAN 	Produksi
	Eksplorasi		Pengembangan		Pengembangan
	Pengembangan		Pengembangan		Eksplorasi

Sambutan
Komisaris Utama

1.

Sambutan
Direksi

2.

Tentang
MedcoEnergi

3.

Keberlanjutan
di MedcoEnergi

4.

Penguatan Tata Kelola Perusahaan
untuk Keberlanjutan

5.

Berkembang
Bersama Masyarakat

6.

Pemberdayaan
Karyawan

7.

Pengelolaan
Lingkungan

8.

Perlindungan Kesehatan
dan Keselamatan Kerja

9.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN



VISI KAMI

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, pekerja serta masyarakat umum.

MISI KAMI

Mengembangkan sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Profesional



Seluruh pekerja harus berperilaku profesional, yang berarti, antara lain:

- Kompeten dalam bidangnya.
- Memiliki “semangat juara”.
- Meningkatkan kemampuan diri setiap saat.
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuannya.

Etis



Seluruh pekerja harus berperilaku etis, yang berarti, antara lain:

- Menjalankan usaha secara adil dengan integritas tinggi.
- Menerapkan standar etika tertinggi pada setiap waktu.
- Memahami dan mentaati kebijakan etika dan tata kelola perusahaan.

Terbuka



Seluruh pekerja harus berupaya untuk berperilaku terbuka atau transparan, yang berarti, antara lain:

- Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi.
- Membangun suasana dan rasa saling percaya diantara pekerja dan manajemen.
- Memiliki rasa keterbukaan. dalam tata pikir, tata laku, dan tata kerja.

Inovatif



Seluruh pekerja harus menumbuhkan semangat inovasi, antara lain dengan:

- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju.
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil atau proses yang lebih baik, lebih aman, lebih murah, dan lebih cepat.
- Memiliki kematangan intelektual dan emosional.

PORTOFOLIO BISNIS



Minyak & Gas

MedcoEnergi memiliki kepemilikan di 15 properti minyak & gas di Indonesia, 11 di antaranya dalam tahap produksi. Perusahaan juga memiliki kepemilikan di delapan negara di luar Indonesia dengan aset produksi utama di Oman, Vietnam dan Thailand, dan aset lainnya di Yaman, Libya, Malaysia, Meksiko, dan Tanzania. Pada tahun 2019, produksi minyak & gas adalah sebesar 103 MBOEPD dengan kalkulasi kontribusi Ophir dimulai pada 1 Juni 2019. Produksi berada di angka 115 MBOEPD secara pro forma, di atas target perusahaan yaitu 110 MBOEPD 2019. Biaya tunai unit minyak & gas pada 2019 adalah US\$ 9,3 per BOE, dalam target jangka panjang Perusahaan untuk mempertahankan biaya tunai di bawah US \$ 10 per BOE.

Pada bulan Maret 2019, pengembangan gas Blok A PSC mulai beroperasi penuh setelah menyelesaikan uji kinerja 90 hari di angka 52 BBTUD dan uji kapasitas pabrik 3 hari di angka 63 BBTUD. Di PSC Blok B Laut Natuna Selatan, MedcoEnergi menyelesaikan pengembangan bawah laut Buntal-5 yang saat ini memproduksi gas dengan kecepatan 40 MMSCFD. Dua proyek pengembangan juga sedang berlangsung selama akuisisi Ophir yaitu proyek Bualuang Phase 4B di Thailand untuk memasang dan mengebor sumur Platform Charlie yang baru serta proyek pengembangan gas Meliwis di Jawa Timur. Kedua proyek ini berjalan dengan aman selama proses integrasi dan Bualuang Phase 4B mengirimkan minyak pertama pada Desember 2019 sementara proyek Meliwis akan mengirimkan gas pertamanya pada kuartal kedua 2020.

Perusahaan juga mengebor dua sumur eksplorasi pada tahun 2019, Tuna-1, yang terbukti kering, dan Bronang-2 keduanya di PSC Blok B Laut Natuna Selatan. Sumur Bronang-2 menemukan gas dalam beberapa reservoir berkualitas tinggi dan diuji dengan laju gas berkisar antara 14 hingga 16 MMSCFD, dengan tekanan kepala sumur yang mengalir dari 1100 hingga 1300 psi. Setelah keberhasilan penemuan ini, Rencana Pengembangan untuk fasilitas bawah laut akan diserahkan kepada pemerintah Indonesia pada tahun 2020.



Pertambangan



Lokasi Pertambangan di Pelabuhan Benete, Sumbawa.

Pada tahun 2016, MedcoEnergi mengakuisisi PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), sebelumnya bernama PT Newmont Nusa Tenggara, yang mengoperasikan konsesi tambang tembaga dan emas di Batu Hijau, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. AMNT memiliki Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dengan luas 25.000 ha, dan saat ini berada pada Fase 7, dan diperkirakan akan memulai masa produksi bijih nikel kadar tinggi pada pertengahan 2020. Pada tahun 2019, produksi AMNT adalah 130 Mlbs tembaga dan 56 Koz emas yang diekstraksi dari kombinasi *stockpile* dan *ex-ore pit* Fase 7. Perusahaan juga sedang mengembangkan prospek Elang.

Sesuai UU Minerba 2009, AMNT berkomitmen membangun fasilitas pemurnian dan peleburan tembaga serta fasilitas pendukung lainnya di tambang Batu Hijau. Outotec, yang ditunjuk sebagai penyedia teknologi, telah menyelesaikan Front End Engineering Design ("FEED") untuk proyek ini. Fasilitas didesain untuk menerima konsentrat tembaga dari tambang Batu Hijau dan tambang lainnya di Indonesia, dengan target pasokan hingga 1,3 juta ton konsentrat per tahun.



Akuisisi Ophir

Pada Mei 2019, Perusahaan berhasil menyelesaikan akuisisi Ophir Energy plc (Ophir) yang mengokohkan posisi MedcoEnergi sebagai perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka di Asia Tenggara. Portofolio aset Ophir terdiri dari 11 aset yang dioperasikan dan tidak dioperasikan di Asia Tenggara, Afrika, dan Meksiko, dengan aset produksi yang berlokasi di Indonesia, Thailand, dan Vietnam. Aset Ophir melengkapi portofolio MedcoEnergi dan memperkuat kehadiran perusahaan di Asia Tenggara, meningkatkan skala produksi dan cadangan, mendiversifikasi portofolio, dan memberikan peluang pertumbuhan lebih lanjut. Akuisisi ini meningkatkan produksi pro forma 2019 MedcoEnergi sebesar 35% menjadi 115 MBOEPD dan menggabungkan 2P Reserves dan 2C Resources sebesar 61% menjadi 1.244 MMBOE.

Selama integrasi Ophir, lebih dari US \$ 50 juta sinergi berulang dan penghematan biaya satu kali US \$ 100 juta telah diidentifikasi. Satuan tugas gabungan bekerja untuk menjalankan integrasi dengan 400 karyawan Ophir yang terlibat dalam proses manajemen perubahan. Selama integrasi, penekanannya adalah untuk memastikan penyerahan yang aman terhadap operasi, proyek dan kelangsungan bisnis.



Operasi minyak dan gas lepas pantai di Bualuang, Thailand.



Ketenagalistrikan

MedcoEnergi melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Medco Power mempromosikan solusi energi bersih dan memiliki fokus terhadap pembangkit listrik tenaga gas, energi panas bumi, dan pembangkit listrik tenaga air. Medco Power memiliki dan mengoperasikan sembilan pembangkit listrik IPP kecil hingga menengah dan menyediakan layanan Operasi dan Pemeliharaan (O&M) untuk pembangkitnya sendiri dan untuk pembangkit listrik pihak ketiga.

Medco Power mengoperasikan fasilitas panas bumi Sarulla di Sumatera Utara yang merupakan operasi panas bumi kontrak tunggal terbesar di dunia. Perusahaan memiliki lisensi panas bumi lainnya di Ijen, Jawa Timur dan Bonjol, Sumatera Barat dan mengoperasikan dua pembangkit listrik tenaga mini hidro di Jawa Barat. Medco Power juga membangun dan akan mengoperasikan fasilitas Solar PV 2x25 MWp di Bali dan fasilitas 26 MWp PV di Sumbawa untuk menyalurkan energi terbarukan ke AMNT di tambang Batu Hijau. Medco Power juga sedang mengembangkan pembangkit listrik tenaga gas siklus gabungan 275 MW di Riau yang diharapkan akan mencapai operasi komersial pada kuartal II 2021.

Selain bisnis IPP, Medco Power mengoperasikan pembangkit listrik pihak ketiga melalui kontrak O&M, yang meliputi pembangkit listrik Tanjung Jati B dan beberapa pembangkit listrik bergerak di seluruh Indonesia. Pada tahun 2019 Medco Power menandatangani dua kontrak O&M baru dengan PLN di Sulut-1, Sulawesi Utara dan Timor-1, Nusa Tenggara Timur.



Pembangkit tenaga panas bumi Sarulla di Sumatera Utara.

Sambutan
Direksi
1. Sambutan
Komisaris Utama

2. Sambutan
Direksi

3. Tentang
MedcoEnergi

4. Keberlanjutan
di MedcoEnergi

5. Penguatan Tata Kelola Perusahaan
untuk Keberlanjutan

6. Berkembang
Bersama Masyarakat

7. Pemberdayaan
Karyawan

8. Pengelolaan
Lingkungan

9. Perlindungan Kesehatan
dan Keselamatan Kerja

RANTAI PASOK

Pemasok memainkan peran penting sebagai mitra untuk mendukung bisnis kami. Di MedcoEnergi, kami melakukan penyediaan barang dan jasa secara transparan dan bertanggung gugat. Kami menggunakan beberapa saluran komunikasi bagi pemasok kami untuk mengakses kebijakan pengadaan, sistem dan peluang baru yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Sistem pengadaan terpadu dan basis data vendor MedcoEnergi mencakup semua proses pengadaan dan data vendor di negara tempat kami beroperasi. Namun karena persyaratan spesifik di bidang minyak & gas yang ditetapkan oleh pemerintah di Indonesia, kami menyelaraskan pengadaan barang dan jasa kami dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) sesuai dengan Pedoman SKK Migas No. 007/2017. Sebagai bagian dari penyelarasan ini, kami menggunakan Database Vendor Terpadu dan Terpusat milik SKK Migas, yang memungkinkan sebuah pendekatan standar untuk menilai kualifikasi vendor dan mendorong terciptanya transparansi dan pertanggunggugatan. Pada tahun 2019, kami mengintegrasikan dan meningkatkan sistem pengadaan kami untuk Medco Power berdasarkan prosedur dan praktik terbaik yang kami terapkan untuk Medco Minyak & Gas.

Untuk mendukung komitmen kami terhadap transparansi bisnis dan praktik bisnis yang beretika, kami melakukan serangkaian program pelatihan anti-rasuah untuk mitra dan vendor bisnis MedcoEnergi. Kami telah meningkatkan Sistem Manajemen Pengadaan dengan sertifikasi proses bisnis Procure to Pay sesuai dengan ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) bagi operasi migas kami Indonesia. Implementasi dan sertifikasi ABMS akan diperluas ke Medco Power pada tahun 2020.

Kami selalu berusaha untuk memilih pemasok berkualitas tinggi yang menghargai kesehatan, keselamatan, dan efisiensi. Kami memprioritaskan pemilihan pemasok dan kontraktor yang menunjukkan rekam jejak yang baik dalam manajemen kesehatan dan keselamatan. Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kontraktor (CHSEMS) terintegrasi dalam perencanaan dan implementasi proses pemilihan kontraktor kami. Pemasok dan kontraktor kami harus menerapkan langkah-langkah kesehatan, keselamatan dan lingkungan dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Untuk manajemen rantai pasokan yang lebih efisien, kami juga berkolaborasi dengan PSC lain di wilayah yang sama. Sebagai contoh, pada tahun 2019, kami menyelaraskan dan mensinergikan kontrak pesawat *fixed-wing* Natuna dengan operator minyak & gas lainnya di area tersebut dan mencapai efisiensi bersama dalam hal jam terbang dan biaya operasi.

Kebutuhan pengadaan kami bervariasi dari bahan habis pakai dan layanan tata graha hingga barang teknologi dan layanan berisiko tinggi. Kami memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal, barang dan jasa dalam negeri, serta pengembangan pemasok lokal dengan memfasilitasi pengembangan kapasitas. Di Indonesia, Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada tahun 2019 adalah 70,87% berdasarkan penilaian ulang pengadaan barang dan jasa di seluruh wilayah kerja Minyak & Gas Medco¹.

Jumlah pemasok/vendor berdasarkan kontrak aktif tahun 2019



1. Tidak termasuk aset yang baru diakuisisi di Indonesia dan Thailand pada kuartal kedua tahun 2019.

SEKILAS TENTANG BISNIS KAMI



TIGA BISNIS UTAMA



Minyak & Gas



Ketenagalistrikan



Pertambangan

Minyak & Gas



11 Aset
Produksi
Darat

9 Aset
Eksplorasi

5 Aset
Produksi
Lepas Pantai

Cakupan
Operasi **9**
Negara

Ketenaga listrikan

638 MW

Kapasitas
Daya
Pembangkit

2.150 MW

Kapasitas Daya
Operasi dan
Pemeliharaan



6 Operasi

Pembangkit Listrik Tenaga Gas

1 Operasi
Pembangkit Listrik
Tenaga Panas Bumi

2 Operasi
Pembangkit Listrik
Tenaga Mini Hidro



Sumber
Daya
Manusia



ESG



0,58

TRIR - Minyak & Gas

0,44

TRIR - Ketenagalistrikan

US\$3,9 million

Dana Program
Pemberdayaan Masyarakat

19%

Pengurangan intensitas
emisi tahun ke tahun dari
Minyak & Gas



Pertambangan

25.000 hektar
Luas konsesi mineral

120.000
ton per hari di fasilitas
pengolahan



4.000
Karyawan

10.000
Kontraktor

600
Profesional
Petro-teknik



KINERJA EKONOMI 2019

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan

	Nilai (USD)	Nilai (USD)	Nilai (USD)
	2017	2018	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	937.419.628	1.230.955.779	1.451.257.635
Pendapatan	937.419.628	1.230.955.779	1.451.257.635
	2017	2018	2019
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	750.819.138	1.018.392.392	1.228.848.908
Biaya operasi	395.042.425	556.671.116	676.194.381
Upah dan tunjangan karyawan	76.470.881	73.423.317	100.307.430
Pembayaran kepada penyedia modal	140.561.845	188.990.540	251.334.573
Pembayaran untuk pemerintah berdasarkan negara	138.093.462	196.480.990	199.373.250
Dana pengembangan masyarakat	650.525	2.826.429	1.639.274
Nilai Ekonomi yang Diperoleh	186.600.489	212.563.387	222.408.726

4

KEBERLANJUTAN DI MEDCOENERGI

MedcoEnergi berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami. Kami menjalankan bisnis dengan integritas dan transparansi guna mempertahankan izin sosial dalam beroperasi. Kami juga berupaya keras untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, mengurangi dampak terhadap lingkungan, serta mendukung masyarakat di sekitar wilayah kegiatan operasional kami.

Pendekatan kami terhadap keberlanjutan berpedoman pada Kebijakan Keberlanjutan yang terdiri atas "Tiga Pilar Keberlanjutan" dan didukung oleh fondasi yang kuat dalam tata kelola perusahaan yang baik. Setiap tahun kami bertujuan untuk melakukan peningkatan yang berkesinambungan sebagaimana kami berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan di dalam kerangka keberlanjutan kami.



Tiga Pilar Berkelanjutan di MedcoEnergi



Kepemimpinan Dari dan oleh Karyawan



Pengembangan Sosial dan Lingkungan



Pemberdayaan Masyarakat



Kepemimpinan Dari dan Oleh Karyawan Kami:

Karyawan adalah aset kami yang paling berharga. Mereka adalah kunci utama dari operasi kami dan kesuksesan masa depan kami. Karena itu, kami merekrut beragam talenta dari semua latar belakang yang memiliki keahlian yang tepat serta menganut nilai-nilai etika. Kami berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dengan ditopang oleh budaya saling menghormati. Sebagai langkah untuk meraih kesuksesan, kami akan mengembangkan kapasitas semua karyawan dengan mengenali dan menghargai kinerja individu serta mendorong tanggung gugat pribadi. Semua tingkatan manajemen kami diharapkan dapat menetapkan arah yang jelas menuju harapan bersama.

Pengembangan Lingkungan dan Sosial:

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk patuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku dan menyelaraskan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan dengan praktik industri terbaik dan standar internasional yang relevan. Kami secara teratur mengatur dan memantau tujuan dan kinerja kami yang terkait dengan nihil cedera, penyakit akibat kerja, insiden lingkungan, dan pengurangan limbah serta emisi. Kami berupaya

untuk terus memperkuat keunggulan operasi melalui peningkatan budaya keselamatan, keterlibatan pemangku kepentingan, pengelolaan lingkungan, dan merujuk pada praktik terbaik. Kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, menghormati hak asasi manusia sejalan dengan Prinsip Panduan PBB (UNGP) untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia dan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia (VPSHR).

Pemberdayaan Masyarakat Lokal:

MedcoEnergi berupaya menjadi perusahaan yang terdepan di bidang praktik dan tanggung jawab sosial di mana pun kami beroperasi. Kami melibatkan pemangku kepentingan secara rutin, terbuka, dan jujur untuk saling berbagi, mendengar, dan memahami pandangan dan perhatian masing-masing pihak. Kami menanggapi dengan membuat keputusan program investasi masyarakat secara strategis, adil dan transparan sejalan dengan upaya kami untuk memberdayakan dan mendukung penciptaan masyarakat mandiri selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh PBB (United Nations Sustainable Development Goals/UN SDG).

Silakan merujuk ke bagian Lampiran - Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan Kami dengan SDG.

Perjalanan Menuju Keberlanjutan

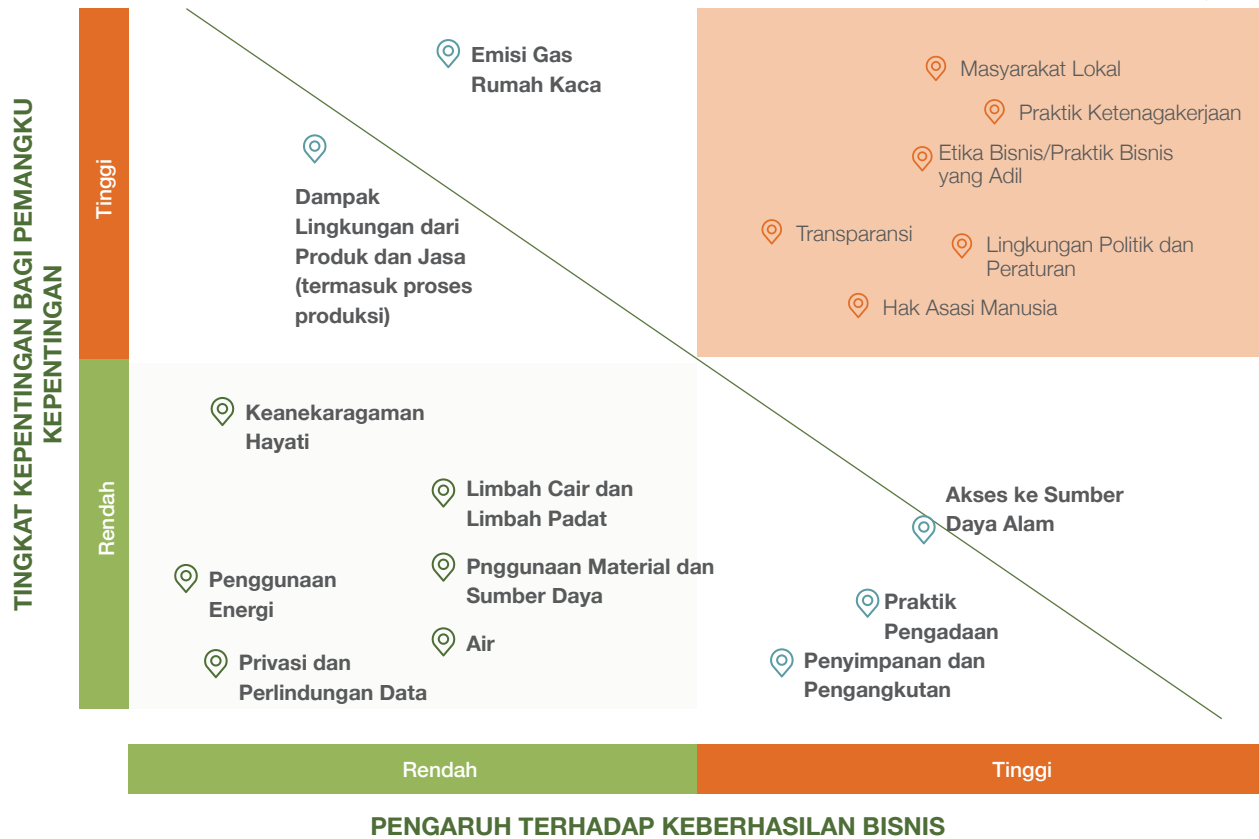


Pada tahun 2018, kami melakukan penilaian materialitas komprehensif dengan tujuan mengidentifikasi isu material pada bisnis dengan melibatkan pemangku kepentingan utama. Kami mendefinisikan kriteria untuk mengukur prioritas dan persepsi tentang pentingnya setiap isu material. Hasil dari keterlibatan pemangku kepentingan tersebut kemudian dievaluasi untuk menghasilkan matriks materialitas. Isu-isu material ini dikelola melalui sistem manajemen risiko.

Berdasarkan penilaian materialitas 2018, isu-isu prioritas kami adalah sebagai berikut:



Hasil Penilaian Materialitas



Kami telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan, serta tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan. Setelah itu, kami fokus untuk melakukan sosialisasi kebijakan dan tujuan keberlanjutan kami ke seluruh aset bisnis di tahun 2019, bersamaan dengan implementasi rencana kerja yang telah disepakati dan pembangunan infrastruktur. Di tahun 2020, kami akan menanamkan budaya keberlanjutan di seluruh operasi dan proyek, dan mengintegrasikan lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) ke seluruh aspek bisnis kami.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kami memandang bahwa pelibatan pemangku kepentingan sangatlah penting dalam mempertahankan izin untuk beroperasi. Pelibatan pemangku kepentingan ini memastikan kami tetap menerima informasi serta dapat mengelola harapan, prioritas, dan kebutuhan mereka.

Kami menggunakan beragam sarana komunikasi untuk menjangkau para pemangku kepentingan masyarakat di area operasi kami. Secara khusus, kami melibatkan para pemangku kepentingan, otoritas pemerintah daerah dan pusat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), media, rantai pasokan, dan pemegang saham untuk memahami perspektif dan mendapatkan umpan balik terkait program kami dalam bidang pengembangan bisnis,

kegiatan operasional, pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, dan konservasi lingkungan. Melalui pendekatan ini, kami mempertimbangkan dan memprioritaskan pandangan masing-masing pemangku kepentingan ke dalam strategi keberlanjutan kami.

Pada tahun 2019, kami berkonsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional. Kami berpartisipasi dalam sejumlah acara keberlanjutan bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Indonesia Global Compact Network (IGCN) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Kami juga berpartisipasi dalam diskusi panel yang diadakan oleh Kementerian Luar Negeri dan Indonesian Global Compact Network (IGCN) tentang Perubahan Iklim dan Hak

Asasi Manusia. Kami menjadi pembicara di sebuah acara yang dipandu oleh Komisi Antar-Pemerintah ASEAN untuk Hak Asasi Manusia (AIHRC) di mana kami berkesempatan berbagi pengalaman dalam implementasi program peningkatan penghidupan berkelanjutan di sejumlah operasi kami. Partisipasi pada pertemuan COP ke-25 UNFCCC di Madrid juga merupakan acara di tingkat global yang penting bagi kami tahun 2019.

Pemangku Kepentingan MedcoEnergi	
Pemegang Saham	Pedoman GCG mengharuskan kami melindungi kepentingan pemegang saham kami. Kami melakukan Rapat Umum dengan pemegang saham dimana kami menyajikan hasil tahunan perusahaan dan mengadopsi resolusi, termasuk pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, pengambilan keputusan penting terkait investasi dan divestasi, dan aksi korporasi besar lainnya. Tim manajemen kami juga memiliki keterlibatan rutin dengan berbagai investor.
Karyawan	MedcoEnergi mengadakan pertemuan rutin dengan perwakilan Serikat Pekerja untuk memastikan keterbukaan jalur komunikasi mengenai aspirasi karyawan dan mengetahui kemampuan Perusahaan dalam memenuhi aspirasi tersebut. Kami juga mengadakan forum komunikasi sebagai cara yang efektif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan karyawan dan jaminan, syarat dan ketentuan dari pekerjaan.
Bank dan Investor	Kami bermitra dengan bank yang menerapkan Prinsip Ekuator untuk membiayai proyek kami, seperti di JOB Senoro Toili, PSC Blok A, Geothermal Sarulla, dan MRPR Riau. Kami menerbitkan laporan pemantauan berkala kepada pemberi pinjaman kami dan memberikan data tentang indikator ESG dalam Laporan Keberlanjutan kami kepada investor pasar modal.
LSM/Organisasi Masyarakat Sipil	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan organisasi masyarakat sipil adalah pemangku kepentingan signifikan dan kami berupaya berinteraksi secara proaktif. Kami menjaga komunikasi dengan pemangku kepentingan dari komunitas LSM untuk mendengarkan dan mengumpulkan umpan balik dari mereka mengenai operasi kami.
Kontraktor, Pemasok dan Mitra Bisnis	Prinsip-prinsip Pedoman GCG dan Nilai-Nilai Inti kami memandu semua keterlibatan kami dengan kontraktor, pemasok, dan mitra bisnis. Kode Etik dikomunikasikan secara kepada semua mitra bisnis kami. Untuk mendukung ekonomi lokal di wilayah kami beroperasi, MedcoEnergi melibatkan bisnis lokal untuk memasok barang dan jasa guna menjalin hubungan yang kuat yang saling menguntungkan.
Pemerintah dan Regulator	MedcoEnergi melibatkan pemerintah dan regulator dalam berbagai cara melalui konsultasi dan kerja sama untuk memperkuat kebijakan dan kegiatan dalam rangka mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, masalah sosial dan kesehatan dari operasi kami. Secara rutin kami melakukan konsultasi dengan aparat pemerintah untuk masalah yang terkait dengan pekerjaan dan perekrutan tenaga kerja, juga bekerja sama untuk mendukung kapasitas masyarakat lokal, serta mengembangkan dan memberdayakan ekonomi lokal.
Konsumen	Kami mendukung para konsumen produk kami baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pemerintah dalam meningkatkan penggunaan gas alam sebagai sumber energi yang cocok bagi Indonesia. Kami juga berkontribusi pada ketahanan pangan dengan menyediakan gas untuk sektor pupuk, termasuk milik negara PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang memproduksi pupuk urea untuk petani di seluruh Sumatera Selatan.
Masyarakat	Interaksi dengan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi sangat penting dan kami memahami bahwa operasi kami juga dapat berdampak terhadap mereka dan begitu pula sebaliknya. Pengembangan dan implementasi rencana keterlibatan dan pengembangan masyarakat difasilitasi oleh tim pengembangan masyarakat kami. Selain itu, kami juga membuat mekanisme pengaduan sebagai jalan bagi masyarakat untuk mengomunikasikan keluhan mereka secara langsung ke MedcoEnergi dan memastikan bahwa keluhan mereka ditangani tepat waktu.
Media	Kami berkomunikasi dengan media di tingkat lokal dan nasional untuk memastikan agar para jurnalis selalu mendapat informasi terbaru tentang kami melalui pertemuan jurnalis, acara berbagai wawasan serta konferensi pers. Kami juga telah menyelenggarakan pelatihan bagi jurnalis terkait dengan minyak dan gas guna meningkatkan pemahaman teknis mereka. Selain itu, kami juga telah membuat program sertifikasi jurnalis untuk berkontribusi pada pengembangan kapasitas mereka.
Akademisi	Kami bekerja dengan akademisi dari berbagai universitas, seperti Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta), Sriwijaya Universitas (Palembang), Universitas Syiah Kuala (Banda Aceh), Universitas Tadulako (Palu), Institut Pertanian Bogor, dan Institut Teknologi Bandung dalam melakukan penilaian lingkungan dan sosial serta studi-studi relevan lainnya.

Keanggotaan dan Inisiatif Perusahaan

Upaya kami untuk menerapkan praktik dan standar global selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs), dan Global Reporting Initiative (GRI) yang kami gunakan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Kinerja ESG kami juga telah dinilai oleh MSCI ESG Research LLC, anak perusahaan dari MSCI Inc. (sebelumnya Morgan Stanley Capital International). Pada tahun 2019, PT Medco Energi Internasional Tbk. menerima peringkat BB (pada skala AAA-CCC) dalam penilaian Peringkat MSCI ESG. Pencapaian ini merupakan peningkatan dari peringkat B di tahun sebelumnya.

Partisipasi kami dalam asosiasi bisnis semakin memperkuat hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Keanggotaan tersebut memudahkan kami dalam melakukan evaluasi dan menyusun perencanaan pelibatan.

Nama Asosiasi	Posisi
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)	Dewan Pengawas
Komite Nasional Pelaporan Keberlanjutan, Sektor Energi	Ketua
Indonesian Petroleum Association (IPA)	Dewan Direksi
IPA - Komite Etik & Kepatuhan	Ketua
Indonesian Business Council for Sustainable Development (IBCSD)	Anggota
Forum Auditors SKK Migas - KKKS (FAMI)	Komite
Forum Hubungan Masyarakat SKK Migas - KKKS	Komite
Kamar Dagang & Industri (KADIN)	Anggota
ISSP (International of Sustainability Professionals)	Anggota
Forum AMDAL Indonesia	Ketua
The Climate Reality Project	<i>Climate Leader</i>
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota
Asosiasi Praktisi Remunerasi Migas Indonesia (APRIMI)	Anggota
Asosiasi Pengembang Pembangkit Tenaga Air (APPLTA)	Anggota
Asosiasi Panasbumi Indonesia (API)	Anggota
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)	Anggota
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota
Petroleum Institute of Thailand (PTIT)	Anggota
Society of Petroleum Engineer (SPE)	Anggota
Oil Industry Environmental and Safety Group (IESG)	Anggota
Oman Society for Petroleum Services	Anggota
Oman Chamber of Commerce & Industry	Anggota



Sebagai salah satu pendiri IBCSD, MedcoEnergi berkontribusi dalam berbagi pengetahuan tentang Kontribusi Sektor Swasta untuk Mencapai SDGs di Indonesia, September 2019.

Pendekatan dan Komitmen

Nilai-nilai dan komitmen tata kelola kami berfungsi sebagai pedoman bagi manajemen dan karyawan dalam berinteraksi dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan eksternal. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan alat untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan pertanggungjawaban dari pemangku kepentingan, dan penting untuk bisnis yang kuat dan berkelanjutan. MedcoEnergi mengambil dua pendekatan namun saling melengkapi untuk menerapkan GCG. Pendekatan berbasis etika, yang didukung dengan mendorong budaya yang mengakui dan menghargai hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dan menguntungkan dengan pemangku kepentingan. Pendekatan regulasi berdasarkan kepatuhan dengan hukum dan peraturan

yang berlaku, menghormati hak asasi manusia sesuai Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (*UN Guiding Principles for Business and Human Rights*) serta menyelaraskan praktik-praktik tata kelola dengan standar dan praktik terbaik industri dan internasional.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

MedcoEnergi menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), yaitu seperangkat prinsip yang berlaku di semua anak perusahaan dan unit bisnis. Peraturan tersebut berpedoman pada Kode Etik.

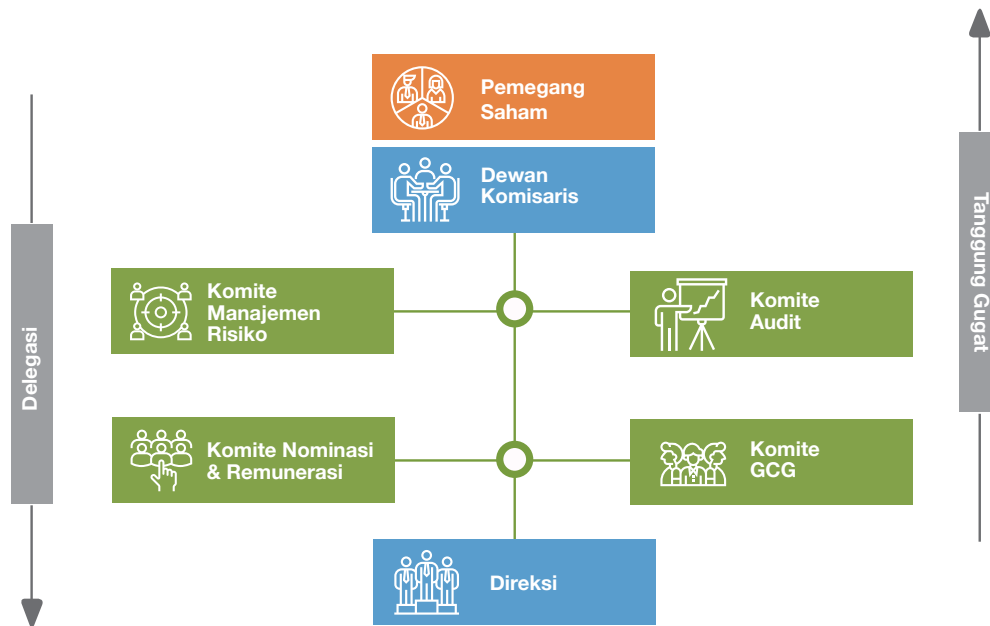
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di MedcoEnergi



Tata Kelola Perusahaan yang Baik di MedcoEnergi didukung oleh seperangkat prinsip yang mengikat dan berlaku di semua operasi MedcoEnergi. Hal ini menjadi pedoman bagi manajemen, karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya untuk patuh dan konsisten menjaga perilaku yang sesuai dan beretika dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Apabila terdapat perbedaan antara undang-undang dan peraturan setempat, maka standar yang lebih tinggi akan diterapkan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan MedcoEnergi telah mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia.



Untuk memastikan implementasi Pedoman GCG dan CoC yang efektif, MedcoEnergi telah menetapkan peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi Dewan Direksi; memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Dewan Komisaris mengetuai Rapat Umum Pemegang Saham, memberikan rekomendasi terkait remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memantau pelaksanaan audit internal dan eksternal.

Dewan Komisaris dibantu oleh berbagai komite yang dibentuk oleh MedcoEnergi meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Direksi

Direksi mengelola MedcoEnergi sesuai dengan kepentingan dan tujuan pemegang sahamnya. Hal ini akan memandu MedcoEnergi sejalan dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan, merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis dan Program Kerja dan Anggaran tahunan, dan menerapkan proses manajemen risiko.

Tata Kelola Keberlanjutan

Kami meyakini bahwa Direksi yang efektif dan sesuai merupakan kunci dari tata kelola perusahaan yang baik. Untuk mendukung peran mereka, kami telah memperkuat proses keberlanjutan dan

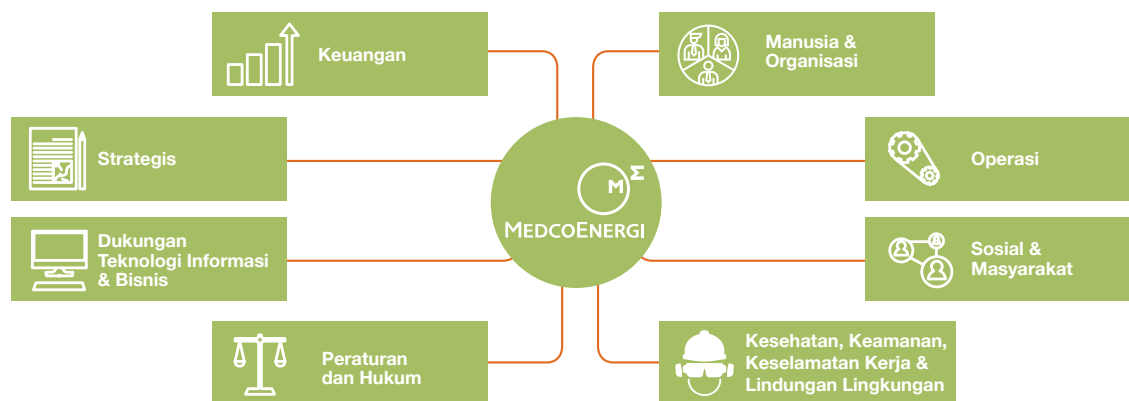
manajemen risiko kami melalui pembentukan Divisi Keberlanjutan dan Manajemen Risiko Perusahaan (*Corporate Sustainability and Risk Management Division/CSRM*). Divisi tersebut bertugas untuk membangun infrastruktur yang diperlukan dan menerapkan agenda keberlanjutan Direksi.

Divisi CSRM berkoordinasi dengan tim fungsional yang terkait dengan keberlanjutan, seperti K3LL, sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, keamanan, audit dan kepatuhan internal, dalam mendukung dan melaporkan perkembangan implementasi rencana keberlanjutan. Implementasi dari program keberlanjutan dilakukan oleh aset kami di seluruh sektor bisnis yang didukung oleh tim fungsional ini. Tim fungsional melaporkan kemajuan agenda keberlanjutan ke Direksi secara reguler.

Pengelolaan Risiko

Kami menerapkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management/ERM*) dengan mengacu pada ISO 31000. Kerangka kerja ini diimplementasikan dengan melakukan siklus identifikasi dan penilaian risiko yang ketat disertai dengan pemantauan dan pelaporan termasuk elemen keuangan, teknis dan ESG.

Lingkup Risiko MedcoEnergi



Etika dan Kepatuhan Perusahaan

Kami menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika dan kepatuhan di seluruh lini bisnis dan rantai nilai. Hal ini akan menjamin kemampuan kami untuk terus berkembang, baik di Indonesia maupun secara global. Namun, kami menyadari bahwa di beberapa negara tempat kami beroperasi, terdapat situasi terkait masalah transparansi dan korupsi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami mempertahankan budaya bisnis yang kuat dan terpadu yang didukung oleh peningkatan kapasitas dan audit berkala.

Tujuan kami adalah untuk beroperasi dengan mematuhi semua kebijakan, izin, peraturan, dan hukum yang berlaku guna menjaga kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Kami percaya bahwa kepatuhan akan melindungi reputasi baik kami sebagai perusahaan publik dengan rekam jejak yang baik dalam tata kelola perusahaan.

Kami memprioritaskan perilaku etis dan transparan ketika

berinteraksi dengan mitra bisnis, lembaga pemerintah dan masyarakat setempat. Apabila terdapat perubahan peraturan, bisnis kami secara proaktif melakukan penyesuaian untuk menjaga kepatuhan. Pada tahun 2019, tidak ada hukuman atau sanksi material yang dijatuhkan pada aset operasi kami karena pelanggaran peraturan maupun masalah kepatuhan.

Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan etika dan kepatuhan, kami menyediakan sarana internal dan eksternal bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masalah etika bisnis secara rahasia. Kami menggunakan organisasi pihak ketiga untuk mengoperasikan saluran *whistleblower* eksternal. Kami akan memperlakukan setiap pelanggaran dengan sangat rahasia yang melibatkan penyelidikan yang ketat dan diawasi oleh Direksi.

HOTLINE INTERNAL

Surel:
Ethicshotline@medcoenergi.com

Telepon
(Jam kerja 7 a.m. - 4 p.m.
waktu Jakarta):
(+62-21) 2996 5899

Kunjungan Kantor:
Gedung The Energy
MedcoEnergi Audit & Integrity Compliance Division
SCBD Area Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190
Indonesia

HOTLINE EKSTERNAL

Dikelola oleh pihak independen

Situs: <https://lapor-medcoenergi.tipoffs.info>
Surel: lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg

Indonesia
Telepon: 0800-150-3020
Layanan Pesan Singkat (SMS) dan *WhatsApp Messenger*:
(+62-813) 8870 3300

Thailand
Telepon: 1800-010-316
Layanan Pesan Singkat (SMS): (+66) 65986 1887
WhatsApp Messenger: (+62-813) 8870 3300

Oman
Telepon: 80074565
Layanan Pesan Singkat (SMS): (+27) 72 014 4445
WhatsApp Messenger: (+62-813) 8870 3300

Di bulan November 2019, kami memperluas sistem *whistleblower* ke aset yang baru kami akuisisi dan menambahkan pilihan dalam bahasa Arab dan Thai.

Komitmen Anti Korupsi

Operasi bisnis kami kerap melibatkan interaksi dengan pejabat pemerintah dan non-pemerintah. Hal ini menimbulkan risiko penyuapan dan korupsi. Kami sepenuhnya mematuhi undang-undang anti-korupsi di Indonesia dan perundang-undangan yang setara di negara-negara lain tempat kami beroperasi. Pedoman GCG dan CoC kami menggambarkan komitmen terhadap pencegahan korupsi di seluruh operasi bisnis kami.

Pendekatan kami untuk mencegah korupsi meliputi:

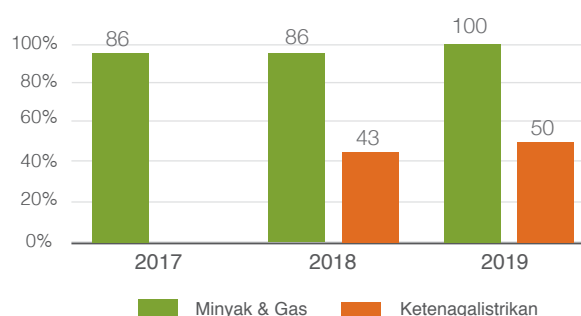
- Penerapan prosedur penilaian risiko korupsi
- Identifikasi dan pengelolaan konflik kepentingan
- Prosedur pembayaran kepada pihak ketiga untuk mencegah kasus rasuah
- Pelatihan anti-korupsi untuk tenaga kerja dan vendor
- Partisipasi dalam inisiatif untuk memberantas korupsi dengan pemangku kepentingan eksternal seperti badan pemerintah dan asosiasi bisnis

Untuk menerapkan komitmen ini, kami telah mendorong tenaga kerja dan mitra bisnis kami untuk senantiasa mematuhi semua peraturan dan kebijakan anti-korupsi di MedcoEnergi. Setiap pelanggaran akan dikenakan tindakan disipliner.

Kami juga telah menerapkan sejumlah inisiatif anti-korupsi seperti Program *Ethics Liaison Officer*, lokakarya Penilaian Risiko *Fraud*, sertifikasi ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) untuk aset E&P Natuna, dan *Procure to Pay Process* di

aset minyak dan gas di Indonesia. Kami akan terus memperluas sertifikasi ini ke proses bisnis dan aset lainnya.

Persentase Aset Dengan Penilaian Risiko Korupsi



Karyawan kami juga menerima pelatihan anti-korupsi melalui peningkatan kesadaran via email, pelatihan partisipatif yang mencakup tes pemahaman dan pernyataan tentang Konflik Kepentingan, serta pelatihan dalam format kelas. Pelatihan kelas mencakup peserta dari karyawan, kontraktor, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya. Kami juga telah memprakarsai pendidikan/sosialisasi antikorupsi ke aset kami yang diakuisisi pada pertengahan 2019. Partisipasi pelatihan karyawan kami antara 2016 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Partisipasi Pelatihan Karyawan¹

Jenis Pelatihan	Entitas	2017		2018		2019	
		Nilai	Persentase	Nilai	Persentase	Nilai	Persentase
Pendidikan Ringan	Minyak & Gas	1.834	100%	1.847	100%	1.808	100%
	Ketenagalistrikan	Belum diadakan		824	100%	797	100%
Pelatihan Partisipatif	Minyak & Gas	909	50%	1.821	99%	1.765	98%
	Ketenagalistrikan	Belum diadakan		797	97%	775	97%
Pelatihan Intensif	Minyak & Gas	354	19%	480	26%	5.164	N/A ²
	Ketenagalistrikan	Belum diadakan		327	40%	265	N/A ²

1. Informasi rinci mengenai jenis pelatihan tersedia di GRI 205-2e halaman 79 di Data Kinerja GRI: www.medcoenergi.com/en/subpagelist/view/35 atau melalui laman MedcoEnergi: www.medcoenergi.com.

2. Jumlah peserta pelatihan intensif termasuk peserta selain karyawan (kontraktor dan pemangku kepentingan eksternal) sehingga penyebut tidak dapat didefinisikan. Jumlah peserta pelatihan intensif ini di luar ruang lingkup asurans.

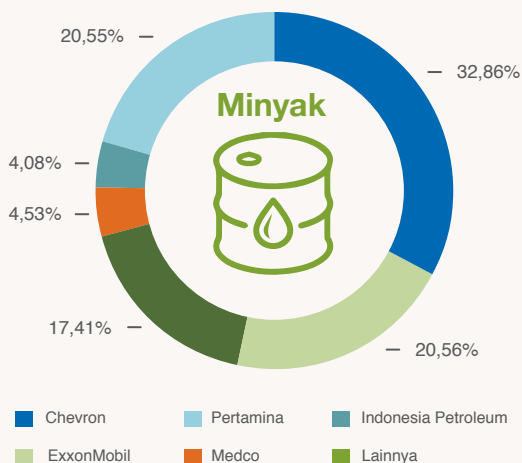
Komitmen Transparansi melalui Extractive Industries Transparency Initiative (EITI)

Sebagai perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka, Medco berkontribusi pada upaya Indonesia dalam menetapkan standar yang tinggi terkait tata kelola perusahaan yang baik. Indonesia adalah bagian dari 52 negara dalam Extractive Industries Transparency Initiative atau EITI, yang merupakan standar global untuk pelaporan transparansi dalam industri ekstraktif. Pada tahun 2019, kami melanjutkan partisipasi kami dalam EITI yang menekankan pada transparansi keuangan dan peningkatan tata kelola di industri ekstraktif. Sejak 2016, kami telah menyerahkan laporan tahunan yang menunjukkan rincian tata kelola kami, tanggung jawab sosial

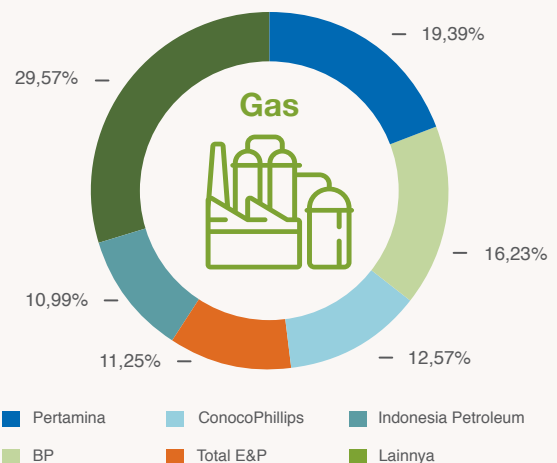
dan lingkungan, serta hasil rekonsiliasi data keuangan kami untuk menunjukkan transparansi keuangan dan tata kelola yang baik.

Laporan EITI memberikan informasi pendapatan pada rantai nilai mulai dari ekstraksi hingga kontribusinya bagi perekonomian Indonesia dan dikoordinasikan oleh Tim Implementasi EITI dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Pemerintah Indonesia. Kontribusi terhadap EITI menunjukkan komitmen berkelanjutan kami terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Grup perusahaan migas penyumbang total *lifting* terbesar tahun 2016:



Sumber: Laporan EITI 2016



Sistem Manajemen Anti Rasuah

Untuk memastikan kepatuhan yang ketat terhadap transparansi bisnis dan praktik bisnis yang beretika, MedcoEnergi menerapkan Sistem Manajemen Anti-Rasuah (ABMS). ISO 37001:2016 yang dibuat sebagai standar sistem manajemen anti-penyuapan, diterbitkan untuk membantu organisasi dalam membangun, menerapkan, memelihara, dan meningkatkan program kepatuhan anti-penyuapan. Hal ini mencakup serangkaian tindakan praktik anti-penyuapan yang baik yang diakui secara global. Kami melakukan serangkaian pelatihan dan program kesadaran yang melibatkan karyawan, mitra bisnis, dan vendor MedcoEnergi untuk mensosialisasikan dan mengimplementasikan ABMS.

Program-program ini termasuk komitmen kepemimpinan, membangun Anti-Suap Pedoman Manajemen dan meninjau kontrol yang tersedia, melakukan Penilaian Risiko Suap, dan mekanisme Uji Tuntas. Di Juni 2019, Medco E&P Natuna menyelesaikan sertifikasi ISO 37001:2016 ABMS. Sertifikasi ini adalah yang pertama diberikan kepada perusahaan minyak & gas di Indonesia. Sertifikasi yang sama diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada bulan April 2020 untuk *Procure to Pay Process* di pasar minyak & gas MedcoEnergi di Indonesia, menjadikannya perusahaan minyak & gas pertama di Indonesia yang disertifikasi. Implementasi dan sertifikasi ABMS akan diperluas ke Medco Power pada tahun 2020.

Di Indonesia, kami juga telah secara aktif terlibat dalam Kelompok Kerja Anti-Korupsi yang bermitra dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Asosiasi Perminyakan Indonesia (IPA), selain juga memberikan bantuan teknis kepada para pemangku kepentingan lainnya di industri ini.

Penilaian Risiko Suap dan Penipuan

MedcoEnergi bertujuan untuk mendukung *Departemen Audit & Integrity Compliance (A&IC)* dalam memantau risiko korupsi yang signifikan melalui lokakarya Penilaian Risiko Fraud dan Penipuan (*Bribery and Fraud Risk Assessment/ FRA*). Dalam lokakarya FRA

tersebut, karyawan kami mengidentifikasi kegiatan bisnis yang rentan terhadap penipuan dan penyuapan. Selain itu, mereka juga mengembangkan rencana untuk mengurangi risiko, menilai kontrol internal, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar profesional. Kami telah menyelenggarakan lokakarya FRA secara rutin sejak 2014 di seluruh aset operasi domestik kami.

Pada tahun 2019, 80 peserta mendaftar dalam lokakarya yang terdiri atas tiga sesi. Karyawan yang menghadiri sesi-sesi tersebut berasal dari PSC Laut Natuna Selatan Blok B, Proses *Procure to Pay* minyak dan gas, dan Medco Power. Di tahun 2020, kami berencana untuk memperluas FRA ke seluruh aset yang baru diakuisisi.



Lokakarya FRA memberikan fondasi bagi karyawan dalam mencegah tindakan rasuah dan *fraud* di semua operasi dan bisnis MedcoEnergi.

Program *Ethics Liaison Officer (ELO)*

Program ELO merupakan instrumen untuk membantu pengembangan budaya kepatuhan terhadap etika. Pihak manajemen menunjuk personil ELO yang berotasi setiap tahunnya. Mereka diharapkan untuk melakukan kampanye guna memastikan kepatuhan terhadap semua etika bisnis, kebijakan, undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kami percaya bahwa lingkungan bisnis yang beretika hanya dapat dicapai jika semua anggota organisasi berpartisipasi dalam kampanye berkelanjutan terkait perilaku yang diharapkan. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui komunikasi yang efektif dengan organisasi.

Program ELO pertama dilaksanakan pada tahun 2018 dan terdiri dari 27 personil yang berlokasi di PSC Laut Natuna Selatan Blok B sebagai proyek percontohan melalui pelatihan tentang CoC, kebijakan, dan prosedur. Pada tahun 2019, program tersebut diperluas ke operasi perusahaan di PSC Rimau, PSC Sumatra Selatan, PSC Lematang, PSC Blok A, dan Oman. Lebih dari 130 sesi diskusi tentang etika bisnis dilakukan. Untuk seri ketiga pada tahun 2020, kami akan memperluas program ke seluruh aset yang baru diakuisisi di Indonesia dan Thailand.

Pernyataan dan Proses Penjaminan Tahunan

Kami berkomitmen untuk menegakkan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kode Etik melalui pernyataan dan proses penjaminan tahunan. Dengan demikian, semua direktur dan karyawan kami harus menyerahkan dokumen berikut ini:

1. Pernyataan Kepatuhan Tahunan

Sebelum dikirimkan, karyawan harus membaca dan memahami pedoman Kode Etik. Seluruh pimpinan bertanggung jawab untuk menjelaskan kepada semua karyawan di bawah pengawasannya dan mendukung mereka dalam memahami dan mematuhi/menerapkan nilai-nilai dalam kegiatan operasional

sehari-hari. Seluruh karyawan harus lulus tes daring sebelum menandatangani Pernyataan Kepatuhan mereka.

2. Deklarasi Konflik Kepentingan

Menurut Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pengembangan (Organisation for Economic Cooperation and Development/ OECD), suatu Konflik Kepentingan terjadi ketika seorang individu atau korporasi mengeksploitasi kapasitas profesional atau resminya dengan cara tertentu untuk keuntungan pribadi atau perusahaan. Melalui deklarasi Konflik Kepentingan, kami mendorong staf kami untuk mengungkapkan aktivitas apa pun yang dirasa berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.



Partisipasi Politik

Sebagaimana tercermin dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kode Etik perusahaan, kami tidak mendukung partai politik atau memberikan kontribusi atau sumbangan kepada partai politik atau afliasinya di mana pun kami beroperasi.

Namun demikian, kami sepenuhnya menghormati kebebasan karyawan kami untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mendukung pilihan partai atau kandidat mereka tanpa pengaruh apa pun. Individu yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan politik, termasuk berpartisipasi sebagai anggota dalam partai politik atau berkampanye untuk pemilihan, harus melakukannya sejalan

dengan kebijakan dan peraturan perusahaan. Semua karyawan wajib menerima komunikasi internal mengenai prinsip kami terkait sumbangan dan kontribusi sebelum pemilihan umum berlangsung.

Kami juga secara ketat mematuhi prinsip non-diskriminasi dalam desain dan implementasi program pengembangan masyarakat, termasuk program dukungan operasional (Program Pendukung Operasi, PPO) yang disetujui oleh SKK Migas. Semua program kami bebas dari diskriminasi berdasarkan ideologi, partai politik, etnis, agama, ras, gender atau usia.

STUDI KASUS

Menanamkan Budaya Anti Korupsi kepada Mitra Bisnis

Data Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dari 2004 hingga 2019 melaporkan bahwa hampir 80% kasus korupsi terkait dengan pengadaan. Oleh karena itu, bagi kami memastikan kepatuhan vendor terhadap Anti-Korupsi dan Rasuah menjadi langkah penting dalam mencegah risiko korupsi dan penyuapan di MedcoEnergi.

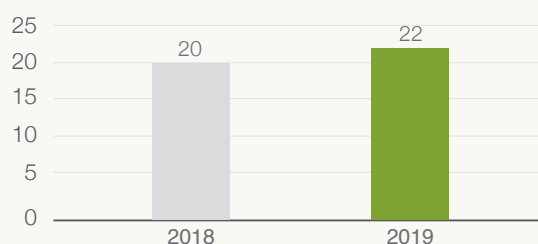
Bagian Kepatuhan Audit dan Integritas MedcoEnergi telah memberikan serangkaian program pelatihan kepada vendor dan pemasok kami sejak yang mencakup topik-topik seperti keberlanjutan bisnis, tanggung jawab perusahaan, dan program sistem *whistleblowing* MedcoEnergi. Topik pelatihan untuk vendor meliputi:

- Jenis Tindakan Korupsi berdasarkan UU No. 31/1999 juncto UU No. 20/2001
- Prinsip kami terkait hadiah dan hiburan selama musim perayaan keagamaan
- Sertifikasi ISO 37001 ABMS
- Etika Bisnis dan FRA
- Pencegahan Kejahatan Korporasi
- Pencegahan Risiko Konflik Kepentingan

Untuk memperkuat budaya anti-korupsi dan penyuapan, kami menerbitkan banyak artikel melalui Database Vendor Terpadu

dan Terpusat (*Centralized Integrated Vendor Database/CIVD*) selama tahun 2019 untuk menyampaikan pesan anti-korupsi dan penyuapan kepada mitra bisnis MedcoEnergi. Pada tahun 2020, kami berencana melanjutkan upaya ini melalui komunikasi per tiga bulan.

Jumlah Vendor yang telah diaudit untuk Anti-Rasuah dan Korupsi



Selain program pelatihan, MedcoEnergi juga melakukan audit kepada vendor sebagai bagian dari Sistem Manajemen Anti-Rasuah. Pada tahun 2019 MedcoEnergi menyelesaikan 22 audit vendor sesuai dengan komitmen di tahun 2018 untuk memperluas jumlah audit Anti-Rasuah dan Korupsi vendor selama tiga tahun ke depan. Kami berencana melanjutkan upaya ini pada tahun 2020 untuk mengurangi risiko bisnis terkait penyuapan dan korupsi.



Vendor Day adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh MedcoEnergi untuk meningkatkan kesadaran mitra bisnis mengenai pentingnya integritas bisnis dan anti-rasuah.

Hak Asasi Manusia

Kami berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia sejalan dengan Prinsip Panduan PBB (UNGP) untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia dan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia (VPSHR). Perlindungan hak asasi manusia adalah komponen inti dari hubungan kami dengan masyarakat setempat. Tinjauan atas potensi masalah pelanggaran HAM yang terkait dengan PSC Blok A kami lakukan sebagai bagian dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Sosial. Dampak potensial yang diidentifikasi di antaranya adalah masalah keamanan terkait dengan perekrutan tenaga kerja, pelepasan tenaga kerja, dan dampak setelah menyelesaikan operasi.

Setelah pembentukan pedoman keamanan dan HAM serta implementasi pelatihan hak asasi manusia di PSC Blok A, penilaian independen dan kunjungan lapangan tahun 2019 tidak menemukan masalah yang berkaitan dengan pelanggaran HAM. Operasi Medco Power juga telah memenuhi Standar Kinerja IFC sejak 2012 dan secara rutin menjalani audit eksternal atas permintaan IFC. Audit IFC terbaru pada tahun 2018 melaporkan tidak ada masalah yang terkait dengan pelanggaran HAM.

Rencana Kerja

Rencana kerja berikut telah dirancang untuk mencapai tujuan kami serta senantiasa meningkatkan pengelolaan isu-isu tata kelola perusahaan. Kami mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami terkait rencana-rencana berikut ini secara rutin.

	Rencana Kerja Jangka Pendek	Rencana Kerja Jangka Menengah-Panjang	Status
Anti Korupsi	Mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani pernyataan anti-korupsi tahunan setelah menunjukkan pengetahuan mereka melalui evaluasi daring.	Karyawan telah menandatangani pernyataan anti korupsi tahunan.	
	Melaksanakan pelatihan rutin terkait <i>hosting</i> pejabat pemerintah, Penilaian Risiko Penipuan untuk karyawan MedcoEnergi, dan berbagi tentang program anti-korupsi di forum migas.	Menyelenggarakan pelatihan tentang <i>hosting</i> pejabat pemerintah dan Penilaian Risiko Penipuan di PSC Laut Natuna Selatan Blok B, dengan target peserta dari Manajemen Rantai Pasokan dan Medco Power pada tahun 2019.	
	Menetapkan uji coba program <i>Ethics Liaison Officer</i> (ELO) untuk PSC Laut Natuna Selatan Blok B, dengan lebih dari 30 personel di setiap departemen atau lapangan.		
	Memperluas program ELO di PSC Rimau, PSC Sumatra Selatan, PSC Lematang, dan PSC Blok A, dengan 48 personel di setiap departemen atau lapangan.	Personel ELO berkembang dari 27 orang pada tahun 2018 menjadi 48 orang pada tahun 2019.	
	Memperluas program ELO untuk aset yang baru saja diakuisisi baik di Indonesia maupun Thailand.		
	Menerapkan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001: ABMS untuk PSC Laut Natuna Selatan Blok B.	Proses sertifikasi dimulai pada 2018 dan berhasil diselesaikan pada Mei 2019. Keberhasilan tersebut telah disampaikan kepada anggota Komite Etika & Kepatuhan IPA termasuk Pertamina Hulu Energi (PHE), Kementerian Kesehatan dan Indonesia Professional Audit and Control Association/IPACA.	
	Menerapkan dan mendapatkan sertifikasi ISO 37001: 2016 ABMS untuk proses pengadaan dan PSC Rimau, PSC Sumatra Selatan, serta PSC Lematang, PSC Blok A, PSC Tarakan, PSC Laut Natuna Selatan Blok B.	Implementasi dan sertifikasi telah didapatkan pada Kuartal 2 2020.	
	Menerapkan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001: 2016 ABMS untuk aset Pembangkit Listrik.	Persiapan untuk mengesahkan Pembangkit Listrik (Kantor Pusat) dan perencanaan sumber daya dimulai pada Kuartal 4 tahun 2019.	
	Melakukan audit vendor Anti-Rasuah dan Korupsi (minimum melakukan audit pada 20 vendor per tahun).	Menyelesaikan 22 audit vendor dan melaksanakan program audit tersebut secara rutin setiap tahun.	
	Menetapkan standar untuk proses uji kelayakan vendor.	Prosedur dan standar penetapan yang lengkap serta implementasi PSC Laut Natuna Selatan Blok B, sedangkan untuk aset migas yang lain saat ini sedang dikembangkan.	

	Rencana Kerja Jangka Pendek	Rencana Kerja Jangka Menengah-Panjang	Status
	Melalui Komite Etika & Kepatuhan Asosiasi Perminyakan Indonesia (IPA), meningkatkan keterlibatan dengan otoritas pemerintah terkait praktik-praktik anti-korupsi pada industri minyak dan gas.	Bekerja sama dengan KPK, Transparency International Indonesia (TII) dan IPA, memfasilitasi Acara Pencegahan Kejahatan Korporasi dengan peserta dari berbagai fungsi industri minyak & gas. Selain itu, melakukan pertemuan dengan Tim Strategis Nasional untuk mewakili IPA dalam memberikan umpan balik tentang penyederhanaan izin dan transparansi.	
Etika Bisnis	Melaksanakan Jaminan Kode Etik: uji mandiri Pernyataan Kepatuhan (SOA).	Menyelesaikan uji mandiri dan uji konflik kepentingan di tingkat Korporasi. Proses Pencegahan Konflik Kepentingan di Medco Ophir Indonesia dan Thailand dilakukan secara manual menggunakan formulir cetak pada tahun 2019.	
	Melakukan Otomasi Pencegahan Konflik Kepentingan.		
	Standardisasi Praktik Kode Etik terkait dengan Deklarasi Pernyataan Kepatuhan, Konflik Kepentingan, Tata Kelola & Kebijakan Etika, Kebijakan <i>Hosting</i> Pemerintah, Kebijakan Kontribusi & Donasi.	Melaksanakan penyelarasan yang diperlukan pada Korporasi dan Medco Minyak & Gas.	
	Memastikan keselarasan antara praktik audit dan kepatuhan di tingkat perusahaan.	Perusahaan menerapkan program kepatuhan secara berkesinambungan serta disipliner yang terkait dengan klausul retaliasi dalam PKB di seluruh lini grup.	
	Standardisasi proses uji kelayakan bagi vendor aset Medco Minyak & Gas.	Menyelesaikan penyelarasan praktik audit dan kepatuhan di tingkat Perusahaan. Uji kelayakan vendor masih berlangsung. Perjanjian Kerja Bersama Medco Minyak & Gas memiliki klausul retaliasi untuk memperkuat tindakan disipliner.	
	Memperkuat tindakan disipliner terkait dengan Pelanggaran Pedoman Perilaku dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk aset Medco Minyak & Gas.		
	Menyempurnakan dan menerapkan program kepatuhan yang ketat dan terstandar (mencakup pencegahan-deteksi-tanggapan) di seluruh lini MedcoEnergi.	Menerapkan satu standar Kode Etik di seluruh lini MedcoEnergi (termasuk aset yang baru diakuisisi), penerapan ABMS dalam aset utama di luar negeri, dan manajemen risiko pihak ketiga yang memenuhi standardisasi.	
Hak Asasi Manusia	Mengembangkan kebijakan dan kerangka kerja hak asasi manusia.	Memulai penyusunan Kebijakan Hak Asasi Manusia pada tahun 2020. Menyertakan aspek Hak Asasi Manusia dalam Kebijakan Pengembangan Masyarakat dan Kebijakan Keamanan.	
	Melaksanakan pelatihan HAM untuk karyawan dan vendor terkait.	Melaksanakan pelatihan untuk tenaga keamanan yang mencakup komponen HAM.	
	Melaksanakan penilaian hak asasi manusia untuk aset operasi utama.	Memulai penyusunan penilaian dampak hak asasi manusia pada tahun 2020. Hasil penilaian akan berfungsi sebagai landasan untuk mengembangkan Kebijakan Hak Asasi Manusia MedcoEnergi.	
Kebijakan Publik	Mengembangkan mekanisme pertanggungjawaban untuk memantau pernyataan kebijakan publik MedcoEnergi versus eksekusi, dan agenda versus implementasi.	Menyelesaikan mekanisme pertanggunggugatan dan pelaporan kepada Direksi.	
Kepatuhan Sosial dan Ekonomi	Melalui Komite Etika & Kepatuhan IPA, mendukung upaya industri untuk meningkatkan penyederhanaan dan transparansi terkait izin sosial dan lingkungan aset Medco Minyak & Gas.	Terlibat dalam inisiatif dengan pemerintah di bawah Forum Strategi Antikorupsi Nasional.	

6 BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT

Pendekatan dan Komitmen

MedcoEnergi berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional kami dengan tetap menghormati tradisi serta warisan budaya lokal. Perjalanan kami menuju keberlanjutan dapat dicapai dengan memberikan dukungan kepada masyarakat lokal yang selalu berkembang; secara proaktif mendengarkan apa yang menjadi perhatian mereka dan melakukan konsultasi serta diskusi yang bermakna secara rutin dan terbuka. Kami berinvestasi dalam program pengembangan masyarakat jangka panjang yang menyediakan akses terhadap lapangan kerja, memberikan peluang usaha, serta mengadakan pelatihan dan pengembangan kapasitas menuju mata pencaharian yang berkelanjutan.

Dalam melibatkan masyarakat, kami mengadopsi praktik internasional yang terbaik, berupaya keras untuk mengembangkan masyarakat menuju kemandirian sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia PBB, serta Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia. Usaha masyarakat lokal adalah usaha kami juga, dan kami berharap dapat membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan hingga mencapai 40 tahun dalam bisnis ini.

Untuk mendukung kegiatan yang terkait hubungan dengan masyarakat, Medco minyak & gas telah mengembangkan Sistem Manajemen Sosial (SMS) yang memberikan panduan bagi operasi kami dalam mengelola risiko sosial dan membantu dalam menetapkan tujuan untuk program manajemen sosial kami.



Kami menerapkan pendekatan pengembangan masyarakat kami sesuai dengan tujuan berikut ini:

Dampak sosial dan ekonomi: Kami menilai dan memprioritaskan kebutuhan masing-masing komunitas, termasuk sumber daya terbarukan dan kearifan lokal untuk mendukung pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

Praktik keamanan: Kami menyediakan lingkungan kerja yang aman dengan melakukan penilaian risiko keamanan pada semua aset dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan manajemen keamanan. Kami senantiasa meningkatkan pengetahuan karyawan dan kontraktor kami mengenai risiko keamanan, dan memastikan bahwa Nota Kesepahaman dengan unsur keamanan umum mencakup klausul tentang hak asasi manusia.

Pelibatan pemangku kepentingan: Kami melibatkan para pemangku kepentingan utama dalam organisasi pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan media untuk membina hubungan kemitraan yang baik dan meningkatkan pemahaman terhadap ekspektasi mereka. Seluruh aset menjalankan rencana pelibatan pemangku kepentingan guna mengelola hubungan yang terjalin dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Pengaduan masyarakat: Kami menetapkan mekanisme pengaduan sebagai saluran bagi masyarakat untuk mengkomunikasikan keluhan mereka secara langsung ke MedcoEnergi dan kami memastikan keluhan tersebut ditindaklanjuti secara cepat.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pelibatan pemangku kepentingan yang bermakna membutuhkan pengembangan hubungan yang berkualitas berdasarkan kepercayaan dan sikap saling menghormati. Kami telah meningkatkan pemahaman kami terhadap pemangku kepentingan dengan secara aktif melakukan konsultasi dengan mereka dan menanggapi pokok perhatian mereka melalui sarana komunikasi yang jelas. Kami juga mengkomunikasikan potensi risiko dan dampak operasi, beserta langkah mitigasi yang kami ambil.

Kami melakukan identifikasi dan pemetaan sebagai pedoman dalam menyusun strategi dan perencanaan pelibatan pemangku kepentingan. Langkah tersebut bertujuan untuk memfasilitasi percakapan dua arah agar semua pihak memiliki kesempatan untuk saling bertukar pendapat dan informasi.

Sebagian besar operasi minyak & gas dan ketenagalistrikan kami telah memiliki rencana pelibatan pemangku kepentingan untuk menerapkan dan memantau ratusan kegiatan terkait pelibatan komunitas bagi terhadap seluruh pemangku kepentingan kami.

Di dalam rencana tersebut, kami juga menyertakan informasi mengenai proses konsultasi yang telah kami lakukan, strategi ke depan, serta hasil pemantauan dan evaluasi.

Kami berkomunikasi dengan pemangku kepentingan lokal dalam merancang rencana pelibatan pemangku kepentingan dan program pengembangan masyarakat. Selain untuk memahami konteks sosial-ekonomi masyarakat, kami juga mengidentifikasi kebutuhan dan tanggapan mereka melalui pendekatan partisipatif. Lebih jauh lagi, kami secara rutin membangun komunikasi dengan pemerintah, LSM serta organisasi pemuda guna membangun kemitraan dan meningkatkan pemahaman kami terhadap aspirasi masyarakat.

Kami merencanakan kegiatan kami sesuai dengan kapasitas, sumber daya, dan kebutuhan masyarakat, melalui keterlibatan berbagai pemangku kepentingan yang melibatkan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA), Organisasi Pemuda Lokal (Karang Taruna), LSM, dan organisasi berbasis komunitas.



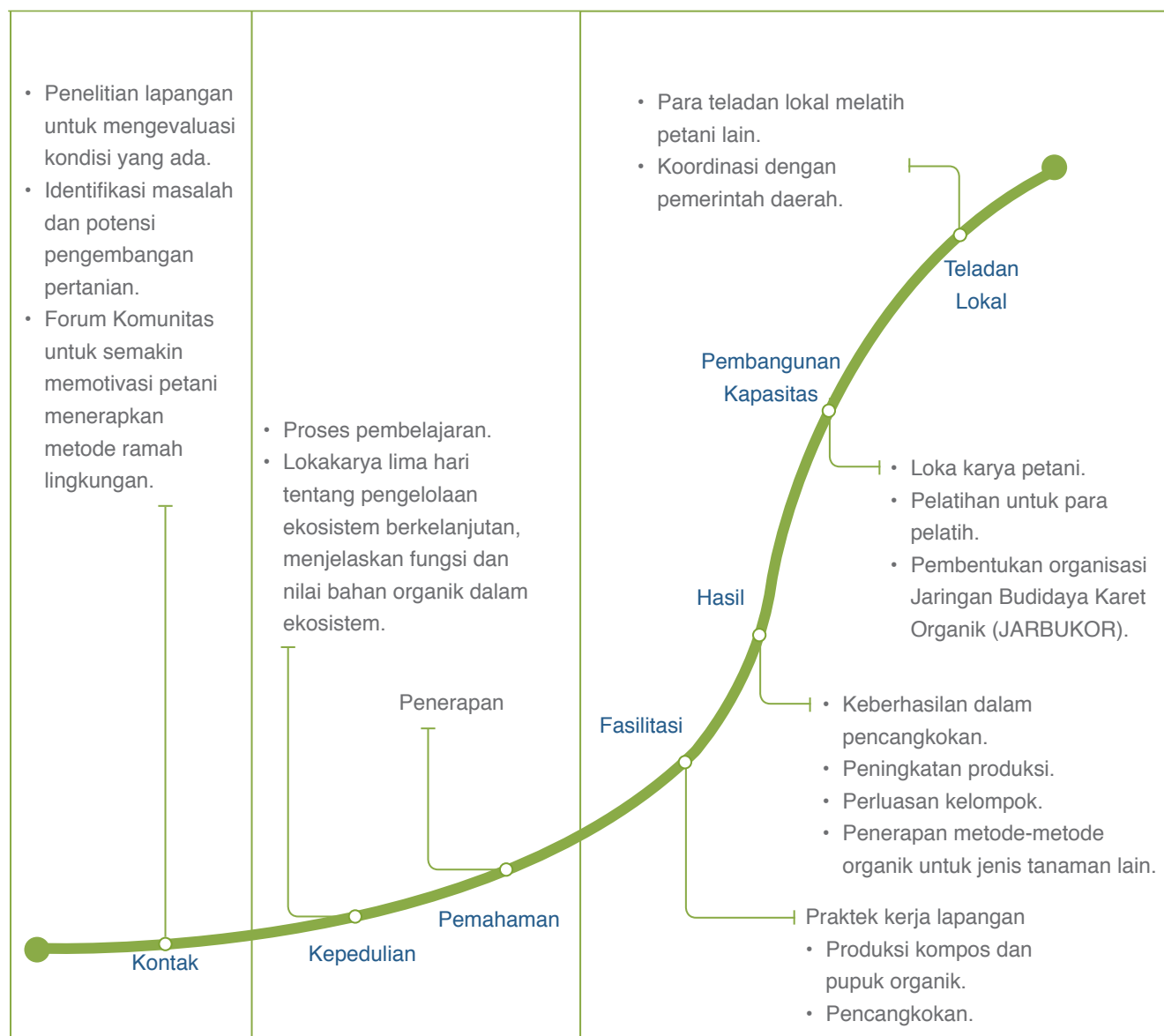
Kami selalu berkonsultasi kepada masyarakat lokal untuk memperkuat hubungan guna mengembangkan program menuju masyarakat yang mandiri.

Dukungan Penghidupan Masyarakat

Program pengembangan masyarakat kami bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kesejahteraan. Program ini bersifat jangka panjang dan dirancang untuk memberdayakan masyarakat agar mandiri dengan fokus di bidang pembangunan infrastruktur lokal dan penghidupan berkelanjutan.

Kami telah mengintegrasikan prinsip Kurva-S dalam proses pelibatan dan pengembangan masyarakat. Keterlibatan pemangku kepentingan menjadi tonggak strategis dalam proses tersebut. Hal ini menjadi kesempatan bagi kami untuk membangun ikatan sosial yang kuat dengan masyarakat lokal yang didukung oleh sikap saling memahami dan semangat kerjasama.

Adopsi Teknologi Kurva-S



Pada tahun 2019, kami berkontribusi sebesar US\$1,8 juta untuk pengembangan infrastruktur, termasuk pengeboran sumur air bersih, pembangunan sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, pembentukan rute evakuasi, pembangunan jalan dan jembatan, renovasi masjid dan sekolah, perpustakaan dan fasilitas umum desa, fasilitas olahraga, pembibitan tanaman organik, serta infrastruktur pertanian.

Kami mengembangkan penghidupan berkelanjutan di masyarakat agar mereka mampu meningkatkan kualitas hidup dan melestarikan ekosistem lokal. Pada tahun 2019, kami berinvestasi sekitar US\$ 2,1 juta untuk proyek mata pencaharian dan kegiatan amal. Proyek penghidupan yang kami jalankan berfokus pada pertanian

(budidaya tanaman seperti padi, sayuran, karet, jamur, dan obat herbal), komoditas ternak (madu dan kambing perah), serta akuakultur (budidaya lele organik).

Sementara itu, kontribusi untuk kegiatan amal bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan setempat, memberikan bantuan darurat bencana, dan dukungan bagi para penyandang cacat di seluruh operasi kami.

Kami juga mendanai berbagai program pengembangan kapasitas seperti pelatihan kewirausahaan, pengembangan ekowisata perikanan, pelatihan manajemen masjid, pelatihan guru, dan pengembangan bisnis daur ulang kertas.

Total Kontribusi Pemberdayaan Masyarakat di Minyak & Gas, Ketenagalistrikan, dan Pertambangan (dalam US\$)

Program	2017	2018	2019
Infrastruktur	1.202.234	969.644	1.802.374
Penghidupan Berkelanjutan	1.188.590	1.483.575	1.704.412
Lain-lain	741.709	625.420	409.914
Total	3.132.533	3.078.639	3.916.700



Selain memperkenalkan praktik pertanian berkelanjutan, program pertanian organik kami (*System of Rice Intensification* atau SRI) di PSC Rimau telah membantu petani lokal meningkatkan panen hingga dua kali lipat.

Pengembangan Masyarakat

Informasi mengenai pengembangan masyarakat yang disertakan dalam laporan ini mencakup bisnis minyak & gas, ketenagalistrikan, serta pertambangan kami. Daftar lengkap program disajikan di Data Kinerja GRI pada bagian GRI 203 dan GRI 413 halaman 82-92 (www.medcoenergi.com/en/subpagelist/view/35). Untuk menyaksikan program pengembangan masyarakat lebih lanjut dan testimoni penerima manfaat silakan mengunjungi www.medcoenergi.com/id/subpagelist/view/3. Seluruh informasi ini juga dapat diakses melalui laman MedcoEnergi: www.medcoenergi.com.

Program Pengembangan Masyarakat	
Aset	Program
PSC BLOK A	
Pengembangan Infrastruktur	Renovasi masjid, rehabilitasi fasilitas pendidikan, pembangunan rumah untuk kelompok rentan, pengeboran sumur air bersih, rehabilitasi fasilitas sosial dan publik
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Pertanian Organik, Budidaya Lebah Madu, Pelatihan Kewirausahaan, Pusat Pembelajaran Masyarakat, Dukungan Peningkatan Kapasitas Siswa, Konseling Kesehatan untuk Wanita Hamil/Balita/Lansia
PSC RIMAU	
Pengembangan Infrastruktur	Rehabilitasi jalan desa, renovasi masjid, renovasi fasilitas sekolah, renovasi fasilitas umum
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Bantuan & Pengembangan Bisnis, Pelatihan Usaha Bisnis Rumahan (Jumputan - Teknik Pembuatan Batik Tradisional), Dukungan untuk Kegiatan Pendidikan
PSC SUMATERA SELATAN	
Pengembangan Infrastruktur	Fasilitas olahraga, renovasi masjid, rehabilitasi jalan desa, pengeboran sumur air bersih, umum dan rehabilitasi fasilitas sosial, unit ambulan untuk pusat kesehatan masyarakat
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Konseling Kesehatan, Penguatan Agribisnis, Penguatan Ekonomi Lokal dan Mikro, Kecil dan Usaha Menengah, Dukungan untuk Kegiatan Agama dan Budaya
PSC LAUT NATUNA SELATAN BLOK B	
Pengembangan Infrastruktur	Dukungan fasilitas sosial & publik, dukungan fasilitas olahraga, akses & pengembangan fasilitas, listrik untuk masyarakat di Kepulauan Riau
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Pendampingan (Program Adiwiyata), Pengembangan Kapasitas Manajemen Desa di Kabupaten Palmatak, Budidaya Kerapu, Dukungan Korban Bencana Alam
PSC LEMATANG	
Pengembangan Infrastruktur	Rehabilitasi jalan desa, renovasi masjid, dukungan fasilitas sekolah, fasilitas pos kesehatan desa, rehabilitasi fasilitas umum & sosial
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Pertanian Organik, Kelas Memasak, Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah, Pengelolaan Limbah dan Keanekaragaman Hayati, Dukungan untuk Kegiatan Agama, Kesehatan dan Pendidikan
PSC TARAKAN	
Pengembangan Infrastruktur	Dukungan fasilitas sosial & publik
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Penguatan Agribisnis Berbasis Pertanian Organik, Kelas Pertanian Organik untuk Siswa, Sokola Kegiatan Alam, Dukungan untuk Kegiatan Agama, Kesehatan, Pendidikan dan Budaya
PSC SAMPANG	
Pengembangan Infrastruktur	Pembangunan fasilitas umum, pembangunan jembatan, sumur bor air bersih, dukungan bangunan masyarakat
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Pengadaan Peralatan Perikanan untuk Kelompok Penangkapan Ikan, Industri Rumah Tangga, Produksi Jahit
THAILAND	
Pengembangan Infrastruktur	Taman bermain pulau Koh Tao, renovasi pusat pembelajaran
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Dukungan untuk pendidikan, lingkungan, masyarakat dan lainnya
PSC BANGKANAI	
Pengembangan Infrastruktur	Pembangunan fasilitas sanitasi umum, perbaikan fasilitas air bersih Karenda, pembangunan pasar desa, renovasi fasilitas publik, elektrifikasi bagi rumah tangga yang tidak mampu sebagai partisipasi dalam program ESDM

Program Pengembangan Masyarakat	
Aset	Program
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Bantuan Guru dan dukungan bagi Madrasah di Desa Muara Pari, Bantuan Bencana, Pemetaan Sosial
PSC MADURA OFFSHORE	
Pengembangan Infrastruktur	Pembangunan aspal jalan desa, konstruksi jalan rabat beton, pembangunan fasilitas umum, dukungan peralatan memancing, plot jalan desa
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Pengadaan peralatan (kelompok nelayan, kegiatan pemberdayaan perempuan, pertukangan, pertanian, dan kegiatan masyarakat), dan dukungan untuk pendidikan
MEDCO POWER	
Pengembangan Infrastruktur	Renovasi jalan, renovasi masjid dan gereja, renovasi jembatan, renovasi sistem irigasi
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Donasi Korban Bencana, Dukungan untuk Acara Keagamaan, Dukungan untuk Acara Komunitas Desa, Dukungan untuk Kegiatan Kesehatan, Pendidikan dan Budaya
TAMBANG BATU HIJAU MINE (AMNT)	
Penghidupan Berkelanjutan dan Bidang Lainnya	Budidaya Udang Vannamei, Bisnis Masyarakat Berfokus pada Sektor Agribisnis, Revitalisasi Obyek Wisata

Ikhtisar Program Pengembangan Masyarakat

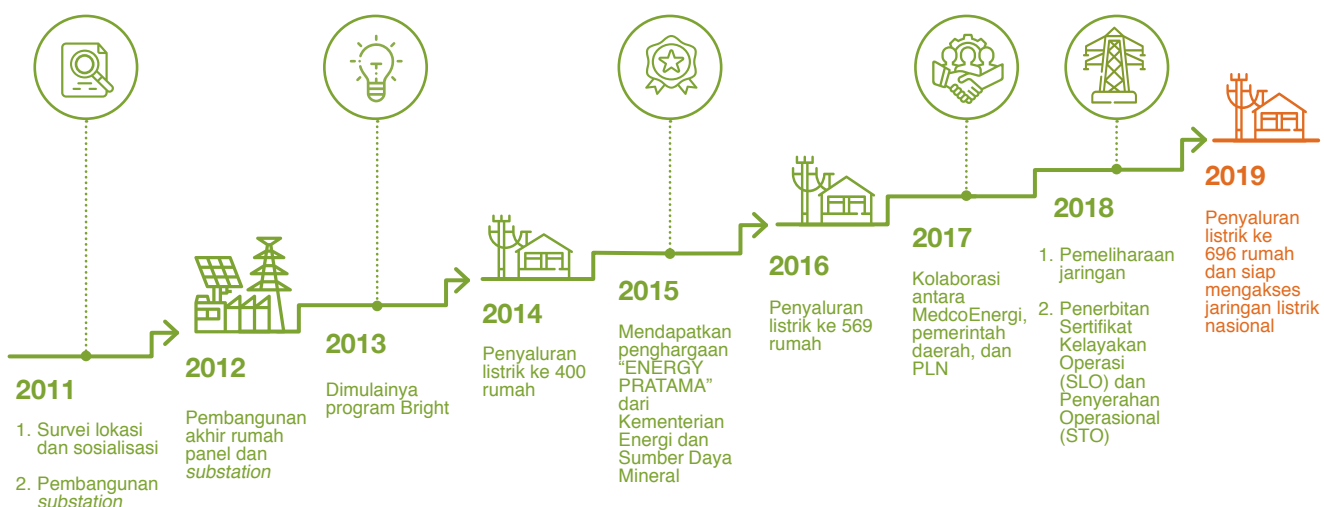
Penerangan Desa Melalui Program BRIGHT

Program BRIGHT menyediakan akses listrik untuk masyarakat di sekitar PSC Sumatra Selatan. Listrik tersebut dihasilkan dari pembangkit listrik bertenaga gas yang sebelumnya hanya dibakar dan dibuang, sehingga turut mengurangi emisi sekitar 872 ton CO₂eq per tahun.

Kami percaya bahwa program ini adalah investasi jangka panjang yang sukses bagi masyarakat untuk membantu mereka mendapatkan akses listrik berkat kerjasama yang kami lakukan dengan pemerintah daerah dan pusat. Dampak kumulatif program ini dari 2013 hingga 2019 telah

memberi manfaat bagi masyarakat setempat melalui penghematan tagihan listrik hingga Rp 2.3 miliar (sekitar US\$164.285).

Kontribusi kami melalui program BRIGHT secara tidak langsung juga memberikan dampak positif lainnya, termasuk terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang bisnis. Program ini telah memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan atau mendirikan usaha kecil dengan kualitas produk yang lebih baik. Misalnya, kualitas kemasan produk lokal menjadi semakin baik karena masyarakat dapat menggunakan mesin penyegel vakum bertenaga listrik. Program tersebut mendorong kelompok ekonomi masyarakat semakin mandiri. Dengan tersedianya akses listrik, masyarakat menjadi semakin berdaya untuk meningkatkan penghidupan mereka, serta memiliki kesempatan untuk membangun masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.



Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Usaha Kecil

Di Mendangin, pulau terpencil yang terletak di dekat operasi minyak dan gas lepas pantai di Blok Sampang, 60% populasi penduduknya adalah perempuan. Salah satu bentuk dukungan yang kami berikan adalah pengembangan program industri menjahit rumahan guna meningkatkan keterampilan dan penghidupan mereka. Dimulai pada tahun 2017, kami berinvestasi dalam bentuk mesin jahit modern. Saat ini, program tersebut telah melibatkan 80 peserta pelatihan keterampilan. Pelatihan dan bantuan peralatan tersebut bertujuan untuk membantu kemandirian ekonomi, serta berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga mereka. Hasilnya, kelompok kerja tersebut sekarang dapat menghasilkan volume pakaian yang lebih besar, meningkatkan pendapatan rata-rata tahunan menjadi Rp91 juta (sekitar US\$6.500).



Perempuan di Pulau Mendangin mendapatkan pelatihan menjahit untuk meningkatkan kemandirian finansial sebagai bagian dari program pemberdayaan perempuan.

Dorongan Perubahan Perilaku Hidup Bersih

Akses terhadap air bersih dan sanitasi adalah kebutuhan dasar bagi masyarakat Desa Haragandang, Kabupaten Lahei, Provinsi Kalimantan Tengah, yang terletak di dekat aset operasi kami di Bangkanai. Mereka mengandalkan sungai sebagai sumber air utama untuk konsumsi sehari-hari dan sanitasi. Hal ini menyebabkan masyarakat rawan terpapar penyakit yang ditularkan melalui air, serta mengalami kekeringan pada musim kemarau.

Untuk mengatasi masalah ini, kami memulai program akses air bersih dan sanitasi pada tahun 2017 untuk 135 rumah di desa Haragandang. Pembangunan infrastruktur selesai dalam 2 tahun dan diserahkan kepada masyarakat pada bulan Maret 2019. Program ini berhasil menyediakan akses air bersih, sanitasi yang lebih baik, dan mendorong perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih sehat karena mereka tidak lagi menggunakan air sungai untuk keperluan sanitasi. Pada tahun 2020, kami berencana memberikan peningkatan kapasitas mengenai pemeliharaan infrastruktur agar masyarakat dapat melakukan perawatan fasilitas secara mandiri.



Penyerahan fasilitas air masyarakat desa Haragandang oleh Ophir di Februari 2019; program yang dikelola lebih lanjut oleh MedcoEnergi setelah integrasi.

Program Kerjasama Budidaya Jamur

Bermitra dengan distributor jamur di Musi Banyuasin, kami memfasilitasi program budidaya jamur jerami (Budi Daya Jamur Merang/ Bumerang) menggunakan *Empty Fruit Brunches* (EFB)¹ dan batang jagung sebagai media, yang jika tidak dimanfaatkan hanya akan ditimbun atau dibakar. Kami melatih petani di Desa Lais dan Teluk di PSC Rimau untuk memanfaatkan 500 m² lahan untuk memproses hampir 30 ton EFB per bulan. Pasca budidaya, EFB diangkut ke daerah pengomposan.



Petani di Desa Lais dan Desa Teluk mendapatkan pelatihan melalui program budidaya jamur dengan menggunakan tandan kosong yang sebelumnya tidak dimanfaatkan.

Setelah sekitar 25 hari pengomposan, para petani dapat menggunakan bahan kompos tersebut, sehingga mengurangi ketergantungan mereka terhadap penggunaan pupuk sintetis dengan harga yang mahal. Kami percaya program ini menghasilkan banyak dampak positif, tidak hanya untuk ekonomi lokal tetapi juga untuk lingkungan. Tahun 2020, kami membantu para petani membangun fasilitas pembibitan. Kami juga melakukan pelatihan dan lokakarya untuk mengembangkan ekonomi masyarakat setempat.

1. Tandan kosong sawit atau tankos atau empty fruit bunch (EFB) adalah yang limbah biologis dari proses pengolahan minyak sawit yang sangat bermanfaat bagi petani karena EFB mengandung unsur hara dan meningkatkan kadar bahan organik tanah.

Pertanian yang Berkelanjutan Melalui Es Krim Vegetarian
Petani Organik Olahan Kreatif Anak Tarakan atau disingkat POLA KATA adalah program berbasis komunitas di PSC Tarakan yang diprakarsai oleh kelompok pemuda yang tertarik pada pertanian organik di Pusat Pembelajaran Taman Industri Sampah - Kegiatan Ekonomi Berbasis Lingkungan (TIS-KEBAL). Program ini melibatkan kegiatan pengembangan kapasitas dengan peserta yang mencakup siswa, ibu rumah tangga, dan petani.

Kami memberikan pelatihan tentang pupuk organik dan produksi sayuran, pembuatan es krim serta pengemasan untuk dipasarkan. Produk es krim telah dijual ke kantin sekolah terdekat dan pada hari-hari perayaan publik termasuk Hari Pangan Sedunia dan pameran Usaha Kecil dan Menengah (UKM).



Salah satu produk makanan POLA KATA adalah es krim sayuran.

Selain mempromosikan makanan sehat, program ini juga berhasil mendukung pertanian berkelanjutan dengan budidaya sayuran tanpa pestisida dan insektisida kimia.

Budidaya Udang Kaki Putih

Petani lokal di Desa Dasan Anyar, Sumbawa Barat, yang lokasinya

dekat dengan area operasi penambangan AMNT mengandalkan mata pencaharian mereka pada budidaya udang. Mereka tidak berhasil membudidayakan udang windu karena sifatnya yang rentan terhadap penyakit dan kondisi lingkungan yang tidak cocok. Kami kemudian memperkenalkan budidaya udang kaki putih (Vannamei) yang lebih tahan terhadap penyakit.



Udang Vannamei yang kami perkenalkan ke peternak udang lebih tangguh dan tahan terhadap penyakit.

Program ini memberikan bantuan modal dan pembinaan berkelanjutan kepada petani udang lokal, membimbing mereka dalam memproduksi pakan udang kaki putih yang ramah lingkungan.

Bantuan program intensif ini mendorong pembentukan tiga area budidaya udang kaki putih mandiri dengan luas sekitar 2.500 m²-10.000 m² per unit area. Selain itu, total potensi pengembangan area tambak adalah sekitar 32 hektar atau 320.000 m². Mengingat permintaan yang tinggi, masyarakat berencana untuk terus memperluas usaha mereka pada tahun 2020. Tabel di bawah ini menyajikan linimasa dari program budidaya udang kaki putih.

Linimasa Program Budidaya Udang Kaki Putih

2017	2018	2019
• Inisiasi program • Pengajuan proposal ke Manajemen • Diskusi konsep bisnis dengan kelompok sasaran • Penilaian dan persiapan dokumen kelayakan bisnis • Persetujuan manajemen • Pelatihan dan penguatan kelembagaan • Studi banding anggota kelompok ke usaha budidaya udang dengan skala intensif	Implementasi Proyek Percontohan Tahap I dengan luas lahan sekitar 10.000 m² • Pembangunan 4 petak kolam dengan luas masing-masing 20 hektar (2.000 m²) • Pemasangan jaringan listrik 33 KVA • Pemasangan pipa drainase dan pasokan air tambak • Penyediaan fasilitas produksi dan infrastruktur untuk tambak udang semi intensif • Kegiatan budidaya siklus I • Bantuan teknis • Panen dan pemasaran • Pemantauan dan evaluasi kegiatan	Pelaksanaan kegiatan budi daya siklus II dan III. • Penirisan, pengeringan, pengapuran dan pemupukan kolam • Pengisian dan pengolahan air • Pelepasan benih dan kegiatan budidaya • Panen dan pemasaran

Pemberdayaan Kelompok Nelayan dan Perempuan

Program ikan kuro (*threadfin breams*) dan ikan teri yang kami prakarsai melibatkan 34 kelompok nelayan dan perempuan dari Desa Kerisi Kasturi, Desa Nyamuk, dan Desa Piabung di Kabupaten Anambas, yang berdekatan dengan operasi lepas pantai PSC Laut Natuna Selatan Blok B. Program ini memiliki dua komponen, yaitu meningkatkan peralatan dan penyimpanan hasil tangkapan ikan, serta meningkatkan nilai ikan kuro dan ikan teri kering. Program ini berfokus pada peningkatan tangkapan ikan, jaminan ketersediaan stok ikan, modernisasi produksi dan penjualan makanan ringan olahan ikan.

Kedua spesies ikan tersebut memiliki nilai pasar yang rendah. Oleh karena itu, dicetuskanlah pengolahan makanan untuk menghasilkan makanan ringan olahan ikan berkualitas tinggi dengan kemasan modern dan fasilitasi izin produksinya. Program ini berhasil meningkatkan nilai tambah produk dan daya saing pasar.

Sejak tahun 2016, program ini telah meningkatkan tangkapan ikan dan mengurangi konsumsi bahan bakar diesel hingga 24%. Pengolahan ikan kering telah meningkatkan kualitas produk dan kemasan makanan, serta menarik minat pasar di Anambas dan daerah sekitarnya. Inisiatif ini juga membantu meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat terkait.

Pemasaran hasil produk dikembangkan ke Batam, Provinsi Kepulauan Riau, pada tahun 2019. Semakin banyak perempuan yang terlibat dalam upaya peningkatan kemasan dan beberapa jenis produk ikan, mulai dari ikan teri kering hingga kudapan dan produk siap saji.

Dengan pengembangan ini, mereka dapat memenuhi permintaan pasar dan memperoleh keuntungan sebesar satu milyar rupiah (kurang lebih sebesar US\$71.428) pada tahun 2019.

Pembangunan Ketahanan Ekonomi Desa melalui Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim

Pada tahun 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memberikan penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim) kepada Desa Suka Makmur. Ini adalah program nasional dari Kementerian untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam penguatan kapasitas adaptasi perubahan iklim dan pengurangan gas rumah kaca.

Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui adaptasi perubahan iklim dan langkah-langkah mitigasi. Desa Suka Makmur, yang terletak di dekat Wilayah Operasional Sumatera Selatan, berhasil mengurangi konsentrasi karbon monoksida



Para ahli di MedcoEnergi memperkenalkan pendekatan berbasis konteks untuk meningkatkan ketahanan masyarakat lokal terhadap perubahan iklim dalam kegiatan perkebunan karet.

hingga 147.600.000 mg/Nm³/tahun. Kami melibatkan para akademisi untuk menjalankan peningkatan kesadaran dan kapasitas yang mengarah pada perubahan perilaku seperti menghentikan pembakaran lahan atau jerami. Saat ini jerami digunakan sebagai pupuk kompos organik. Keberhasilan ini telah menginspirasi 40 desa lainnya untuk mereplikasi program ini.

Selain pertanian berbasis organik (beras, karet, sayuran, dan obat-obatan herbal), Desa Suka Makmur juga mengembangkan budidaya lebah madu dan ikan lele serta memprakarsai pembentukan Aliansi Gabungan Tani Organik (ALIGATOR). Para petani organik pernah menjadi penerima pelatihan kami dan sekarang memfasilitasi pelaksanaan ALIGATOR dengan masyarakat setempat, sehingga program ini dapat berkelanjutan. Pada tahun 2019, semua fasilitator desa berasal dari masyarakat setempat. Program ini telah berhasil ditopang secara mandiri oleh penguatan kelompok dan organisasi masyarakat.

Pengukuran Dampak Program

Secara berkala, kami melakukan evaluasi manfaat program kami bagi masyarakat melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan terkait; yaitu pemerintah, pakar akademik, konsultan, dan LSM. Kami mengevaluasi dampak program kami secara finansial bagi masyarakat. Evaluasi membantu kami untuk memahami dan mengukur nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi dari program yang kami laksanakan, serta memudahkan kami dalam mengambil keputusan lebih lanjut terkait desain, anggaran, dan skala masing-masing program.

Tahun 2019 kami mengevaluasi Program Budidaya Lebah Madu Apis Cerana di Lematang, menilai peningkatan pendapatan dan penghematan yang dihasilkan dari pengurangan penggunaan herbisida. Investasi kami dalam bentuk barang/jasa yang diberikan langsung dan tidak langsung sebesar Rp80 juta (sekitar US\$5.714) dan partisipasi masyarakat dalam bentuk modal sosial sebesar Rp520 juta (sekitar US\$37.142). Program ini berhasil memberikan penghasilan tambahan kepada penerima manfaat sebesar Rp44 juta (sekitar US\$3.143) di tahun 2019.



Program Budidaya Lebah Madu Lematang membantu masyarakat dalam meningkatkan penghidupan mereka melalui metode pertanian organik.

Di Desa Lais, Kabupaten Musi Banyuasin, kami melaksanakan program pelatihan petani budidaya jamur jerami dengan membantu mereka memanfaatkan tandan buah kosong (*Empty Fruit Branches/ EFB*) untuk meningkatkan proses budidaya. Sekitar 30 ton EFB per bulan digunakan oleh para petani, senilai Rp2 juta (sekitar US\$142) per bulan per petani. Setelah proses budidaya, EFB digunakan dalam pengomposan untuk mengurangi penggunaan pupuk sintetis.

Di PSC Sumatera Selatan, kami telah menjalankan program kemitraan dan pengembangan desa di mana petani dapat memanen hingga 6 ton beras per hektar atau setara dengan Rp5 miliar (sekitar US\$357.142). Pada musim kemarau, petani mendapat penghasilan tambahan dari budidaya sayuran setara Rp46 juta (sekitar US\$3.285) dari 2 hektar lahan yang ditanami.

Di PSC Tarakan, Desa Mamburungan Timur, kami melanjutkan program budidaya tanaman obat herbal yang menghasilkan sebesar Rp34 juta (sekitar US\$2.428) per tahun per kelompok petani jahe/kunyit dan Rp6 juta (sekitar US\$428) per tahun per kelompok masyarakat yang didampingi. Selain itu, sekolah lingkungan bernama Sokola Alam Bina Muda Mandiri (BINARI), sebuah program komunitas pendidikan, juga telah memberikan manfaat ekonomi sebesar Rp91 juta (sekitar US\$6.500) selama



Program tanaman obat keluarga membantu kelompok masyarakat Desa Mamburungan di Tarakan dalam meningkatkan penghidupan mereka.

rentang waktu Agustus 2018 sampai Juni 2019. Program ini telah berjalan sejak tahun 2015 dan berlanjut di tahun 2019. Sampai dengan tahun 2019, frekuensi kegiatan Sokola Alam meningkat secara signifikan dari 6 menjadi 35 kegiatan per tahun.

Fokus kami adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mandiri berdasarkan sumber daya terbarukan, kearifan lokal, potensi diri dan lingkungan. Tujuan kami adalah untuk menambah nilai dengan menciptakan pengetahuan dan keterampilan baru dalam proses produksi dan pemasaran, menerapkan manajemen rantai pasokan yang baik untuk masyarakat berpenghasilan rendah, membangun lembaga ekonomi lokal baru dengan kehadiran kelompok tani dan koperasi, dan memberdayakan kelompok masyarakat dengan menjadi promotor praktik berkelanjutan melalui proses pembelajaran.

Hak Asasi Manusia dan Keamanan

Kami berkomitmen untuk mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang berlaku, menghormati hak asasi manusia sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia (VPSHR). Untuk tujuan ini, kami telah mengembangkan Sistem Manajemen Keamanan yang menerapkan praktik industri terbaik dan standar internasional yang relevan di seluruh lini operasi kami.

Kami mengembangkan Kebijakan Hak Asasi Manusia dan terus memberikan pelatihan untuk memastikan tenaga keamanan kami memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang isu-isu hak asasi manusia.

Integrasi hak asasi manusia dalam praktik keamanan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko serta melindungi karyawan kami dan masyarakat. Pada tahun 2019, sebanyak 78,46% tenaga keamanan di aset minyak dan gas dan 99,04% tenaga keamanan di ketenagalistrikan di Indonesia berpartisipasi dalam pelatihan hak asasi manusia.



Personil keamanan yang terlatih memastikan bahwa kami tetap sejalan dengan komitmen terhadap Hak Asasi Manusia.

Rencana Kerja

Rencana kerja berikut telah dirancang untuk mencapai tujuan kami serta senantiasa meningkatkan hubungan dengan masyarakat lokal dan para pemangku kepentingan. Kami mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami terkait rencana-rencana berikut ini secara rutin.

	Rencana Jangka Pendek	Rencana Jangka Menengah-Panjang	Status
Masyarakat Lokal	Mengembangkan mekanisme penyampaian pengaduan manual dan proses-proses usaha pendukung.	Melakukan sosialisasi dan menerapkan mekanisme penyampaian pengaduan untuk pihak internal dan eksternal, untuk semua aset.	Mengembangkan pedoman mekanisme pengaduan tingkat perusahaan Medco Oil & Gas.
			Mengembangkan prosedur penanganan pengaduan masyarakat tingkat perusahaan Medco Power sebagai turunan dari manual Sistem K3LL (HSEQ-MS).
			Melanjutkan rencana sosialisasi untuk semua aset.
	Mengembangkan dan menerapkan rencana pelibatan pemangku kepentingan untuk semua aset.		Mengembangkan rencana pelibatan pemangku kepentingan di Medco Oil & Gas: PSC Blok A, PSC Sumatera Selatan, PSC Laut Natuna Selatan Blok B, PSC Tarakan, JOB Senoro dan di Medco Power: MEB - DEB, ELB, MCG, MRPR, PPP dan BJI.
	Mengembangkan Sistem Manajemen Sosial (SMS) untuk semua aset.		Mengembangkan SMS tingkat perusahaan Medco Oil & Gas, dilanjutkan dengan rencana sosialisasi untuk seluruh aset.
	Menyelesaikan standarisasi metodologi survei kepuasan masyarakat.	Menerapkan survei kepuasan masyarakat dan menetapkan nilai acuan serta menentukan nilai sasaran.	Melakukan survei persepsi kualitatif sebagai bagian dari Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan & Pemantauan Lingkungan, yang mencakup transparansi informasi, mekanisme pengaduan dan kontribusi perusahaan.
		Mencapai nilai sasaran untuk tingkat kepuasan masyarakat.	
	Melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat dan menetapkan pilar pengembangan komunitas serta strateginya.	Mengembangkan kemitraan strategis dengan organisasi pemerintah dan non-pemerintah untuk mengembangkan dampak program yang telah ada, serta untuk memungkinkan sinergi program pengembangan masyarakat Indonesia di seluruh pilar prioritas seluruh unit bisnis.	Menyelesaikan pemetaan kebutuhan masyarakat dan menetapkan pilar prioritas.
		Mengembangkan dan memanfaatkan <i>Public Private Partnership</i> (PPP) dengan organisasi eksternal, untuk memperluas dampak.	Mengembangkan dan memanfaatkan Kerjasama Pemerintah dan Swasta melalui kemitraan dengan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, UNFCCC, pemerintah daerah, Kementerian Kelautan & Perikanan (KKP), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Perusahaan Listrik Negara untuk dukungan ketersediaan listrik.

	Rencana Jangka Pendek	Rencana Jangka Menengah-Panjang	Status
	Meningkatkan program kerja sukarela bagi karyawan yang telah ada, dan memperluas program ini ke semua unit bisnis untuk memperkuat hubungan Perusahaan dengan masyarakat lokal.	Melaksanakan program rintisan kerja sukarela karyawan secara lebih luas.	Melaksanakan program mengajar oleh karyawan relawan di Medco Oil & Gas, seperti "w" di PSC Sumatra Selatan, PSC Laut Natuna Selatan Blok B, PSC Blok A dan PSC Tarakan.
		Meninjau hasil program rintisan kerja sukarela karyawan dan memperluas program ini ke aset lainnya.	Melaksanakan program kerja sukarela bagi karyawan di Medco Power dengan melakukan Program Mengajar di Sarulla (MGS).
Infrastruktur	Memantau anggaran dan jumlah orang yang terdampak oleh pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur proyek.		Melakukan pemantauan dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), SROI dan pengukuran dampak keuangan masyarakat setempat.
Keamanan	Meninjau kepatuhan perusahaan penyedia jasa keamanan terhadap PERKAP 24/2007 mengenai rencana pengelolaan keamanan untuk seluruh aset.	Penilaian lengkap risiko/ancaman untuk seluruh aset.	Menyelesaikan peninjauan kepatuhan perusahaan penyedia keamanan vs PERKAP 24/2007 untuk semua aset operasi. Melakukan pelatihan VPSHR untuk para pimpinan di tahun 2018.
		Menetapkan dan menerapkan kebijakan keamanan, rencana pengelolaan risiko, dan pelatihan manajemen sehubungan dengan VPSHR untuk seluruh aset.	
Pelibatan Pemangku Kepentingan Utama	Melibatkan pemangku kepentingan utama dalam organisasi pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan media massa, untuk membina kemitraan yang baik.		Kemitraan dengan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, pemerintah daerah, Kementerian Kelautan & Perikanan (DKP), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan PLN untuk dukungan ketersediaan listrik.
			Kemitraan dengan Yayasan Medco untuk rumah pemberdayaan, dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Aceh Timur. Pelatihan tersebut bekerjasama dengan Universitas Samudra dan ditujukan untuk para pemangku kepentingan dan pemetaan sosial. Kami juga bekerjasama dengan Yayasan Aliksa, konsultan pertanian berkelanjutan sebagai pendukung program dan dengan Universitas Sriwijaya untuk peternakan kambing perah.
			Program sertifikasi Jurnalisme yang disertifikasi oleh PWI untuk jurnalis lokal, pertemuan media nasional & lokal, serta pelatihan minyak dan gas.

Sambutan
Komisaris Utama

1.

Sambutan
Direksi

2.

Tentang
MedcoEnergi

3.

Keberlanjutan
di MedcoEnergi

4.

Pengantar Tata Kelola Perusahaan
dan Keberlanjutan

5.

Pengantar
Keberlanjutan

6.

Berkembang
Bersama Masyarakat

7.

Pemberdayaan
Karyawan

8.

Pengelolaan
Lingkungan

9.

Perindungan Kesehatan
dan Keselamatan Kerja

10.

PEMBERDAYAAN KARYAWAN

Pendekatan dan Komitmen

MedcoEnergi berusaha untuk melibatkan dan mengembangkan karyawan karena mereka adalah aset kami yang paling berharga. Fokus kami adalah merekrut dan mempertahankan beragam talenta yang dapat mendukung visi, misi, dan nilai-nilai kami. Kami memberikan peluang peningkatan karir dan remunerasi berdasarkan tingkat gaji di pasaran, persyaratan pekerjaan, kinerja individu, dan kompetensi.

Komitmen kami terhadap keragaman dan inklusi tercermin dari penyediaan peluang yang setara untuk semua peran dalam organisasi. Kami merekrut, mempekerjakan, melatih, dan mempromosikan karyawan kami tanpa memandang ras, warna kulit, agama, identitas gender, usia, dan disabilitas.

Kami mengembangkan karyawan melalui dua prinsip dasar yaitu keterbukaan terhadap perubahan dan memiliki sikap gesit atau cekatan. Langkah tersebut menumbuhkan budaya yang mendorong kolaborasi dan keterbukaan dalam komunikasi. Prinsip-prinsip ini akan selalu menjadi kunci dalam mencapai tujuan bisnis kami dan solusi terintegrasi untuk manajemen sumber daya manusia.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2019, MedcoEnergi melaksanakan integrasi organisasi tanpa batas dari operasi darat dan lepas pantai kami serta memperkuat kapabilitas serta kapasitas kepemimpinan. Melalui model organisasi sumber daya manusia yang baru, kami telah mengubah organisasi kami untuk mendukung integrasi semua dukungan bisnis dan fungsi teknis.

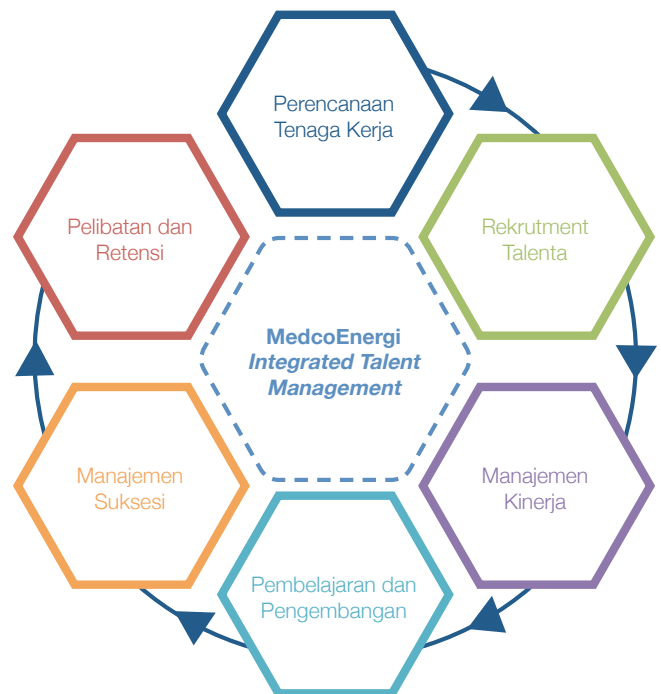
Setelah penyelesaian integrasi organisasi, maka tonggak pencapaian penting untuk remunerasi pun tercapai, yaitu menyelaraskan nilai karyawan kami dengan manfaat yang mereka peroleh. Hal ini kami anggap penting untuk mengelola kinerja kami secara konsisten dan memungkinkan rotasi silang antar aset operasi sebagai bagian dari pergerakan dan pengembangan bakat. Program ini memastikan langkah-langkah remunerasi dan tunjangan berlaku untuk pekerja pria maupun wanita.



Karyawan MedcoEnergi adalah aset kami yang paling berharga.

Kami mengelola pengembangan karir dengan menggunakan kerangka kerja manajemen talenta. Kerangka kerja lintas fungsi ini memungkinkan kami untuk menawarkan dukungan optimal kepada karyawan kami, memastikan kualifikasi orang, tempat, dan waktu yang tepat untuk mendukung bisnis kami. Kerangka kerja ini semakin membantu kami dalam merancang program dan inisiatif kami untuk mengembangkan karyawan.

Kami menyadari pentingnya memberikan peluang yang terbaik kepada karyawan kami di dalam bisnis yang mendukung potensi mereka untuk berkembang.

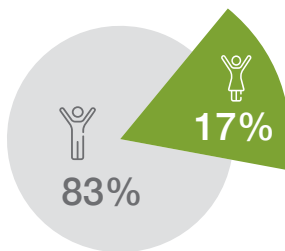


Perekutan dan Remunerasi

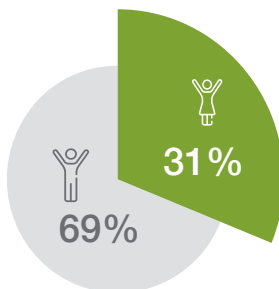
Untuk memenuhi kebutuhan kami akan talenta yang berkualitas, kami merekrut karyawan berdasarkan prestasi, keterampilan, dan kemampuan setiap individu di wilayah tempat kami beroperasi. Memberdayakan masyarakat lokal dengan memberikan peluang untuk berkontribusi pada operasi kami merupakan hal yang penting.

Keseimbangan gender tetap menjadi area fokus kami, khususnya di tingkat manajemen senior. Pada tahun 2019, kami merekrut 40 karyawan wanita dari total 220 baru di bisnis minyak & gas dan ketenagalistrikan kami, dimana 5 diantaranya berada di posisi manajemen. Selanjutnya, lima dari 16 (31%) anggota badan tata kelola kami adalah wanita. Kami akan terus memastikan terlaksananya kesetaraan gender, sesuai dengan tujuan keragaman dan inklusi kami.

Persentase Gender dari Total Karyawan di Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan

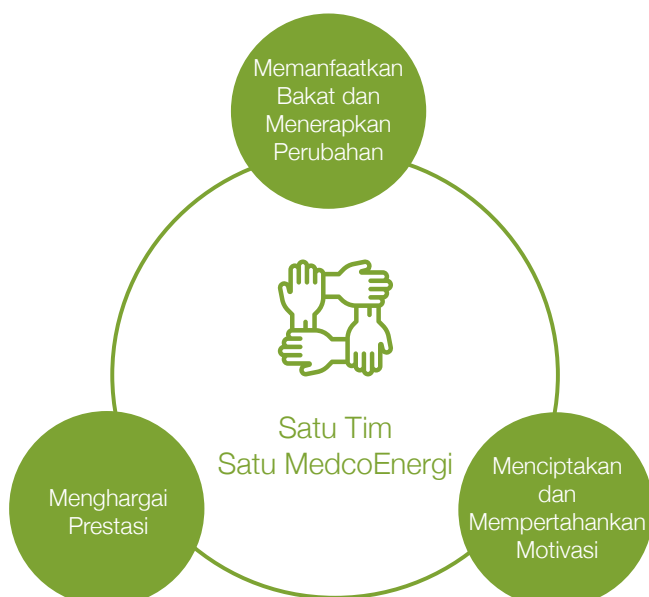


Persentase Gender di Badan Tata Kelola



Perubahan Manajemen

Kegiatan yang terkait dengan integrasi Ophir plc berfokus pada integrasi sistem Sumber Daya Manusia, Keuangan, Manajemen Rantai Pasokan, dan Pemeliharaan Fasilitas.



Pilar kami adalah dasar dari strategi komunikasi MedcoEnergi untuk memastikan karyawan kami di semua tingkatan dan di seluruh lokasi dapat menerima perubahan. Kami telah melakukan metode Survei Cepat dua bulanan yang dikirimkan kepada karyawan untuk mengukur efektivitas komunikasi kami dan mengetahui sikap dan perasaan karyawan saat ini terhadap lingkungan kerja mereka. Survei ini telah menjadi bagian inti dari strategi kami untuk mewujudkan Satu Tim, Satu MedcoEnergi yang membentuk integrasi nilai-nilai perusahaan dengan karyawan kami.

Kepatuhan Terhadap Ketenagakerjaan

Menjaga hubungan industrial yang sehat dan produktif dapat tercipta dengan memberikan kebebasan berserikat dan berekspresi. Kami menghormati hak karyawan kami untuk bergabung atau membentuk serikat pekerja atau organisasi yang mereka pilih dan melakukan negosiasi secara kolektif, tanpa izin terlebih dahulu dari perusahaan.



Kami mengelola hubungan industrial melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan pertemuan rutin dengan serikat pekerja. Upaya ini telah berkontribusi dalam menjaga hubungan yang harmonis antara perusahaan dan karyawan kami.

PKB memberikan pedoman kepada karyawan terkait hak dan tanggung jawab mereka sebagaimana disepakati dalam undang-undang ketenagakerjaan, peraturan, dan negosiasi, termasuk kebebasan berserikat. Saat ini kami memiliki empat PKB untuk operasi utama kami termasuk operasi Ophir.

Kami dengan bangga menyatakan bahwa kami tidak menerima denda atau sanksi pemerintah terkait kepatuhan ketenagakerjaan dan akan terus berupaya untuk melindungi pengaturan hak-hak karyawan.

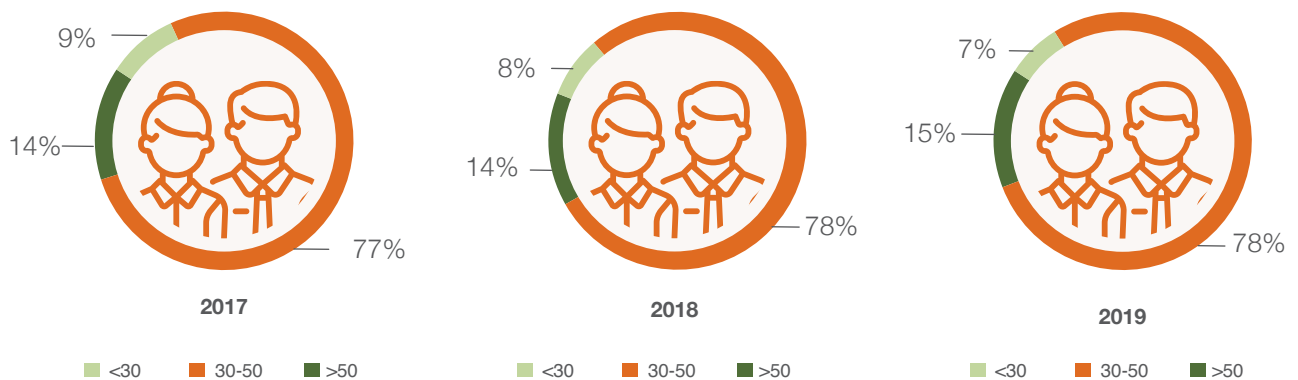
Sekilas Tentang Karyawan Kami

Jumlah Karyawan di Sektor Minyak & Gas, Ketenagalistrikan dan Pertambangan Berdasarkan Lokasi Geografis, Domestik versus Internasional

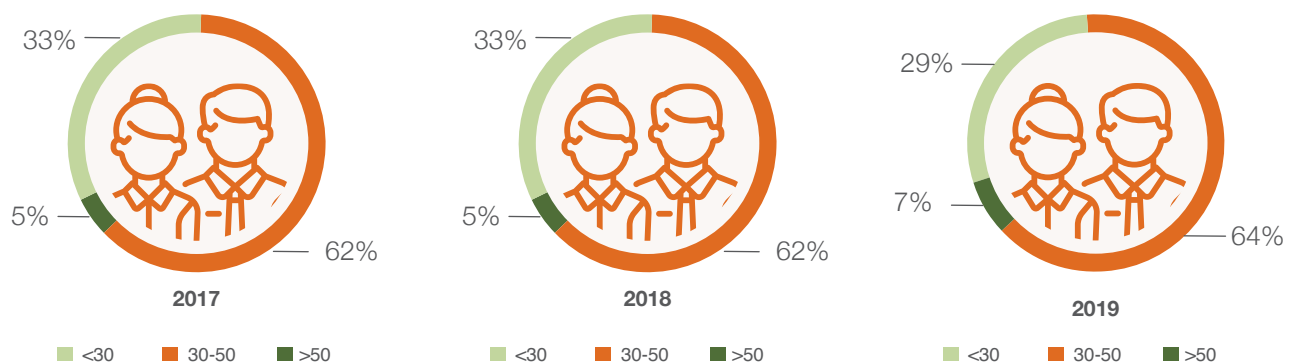


Merekrut individu-individu berbakat untuk mengembangkan jaringan pimpinan dan spesialis kami di masa depan selaras dengan strategi pengembangan dan pertumbuhan karyawan. Di antara tahun 2017 dan 2019, kami telah melihat peningkatan jumlah angka karyawan berusia antara 30 dan 50 tahun.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia di Sektor Minyak & Gas



Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia di Sektor Ketenagalistrikan

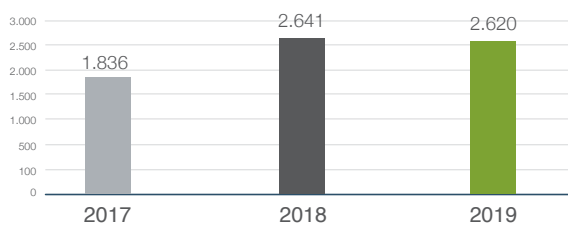


Pengembangan Sumber Daya Manusia

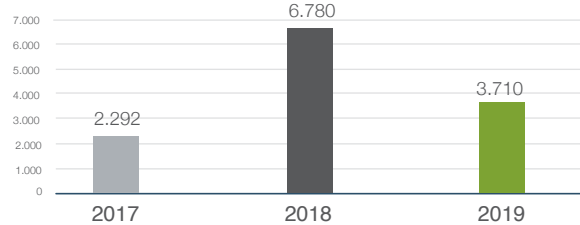
Sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas, sebagaimana dijelaskan dalam Nilai-Nilai Utama MedcoEnergi, adalah kunci keberhasilan kami dalam menjalankan agenda bisnis perusahaan. Kami berinvestasi untuk pengembangan karyawan di semua tingkatan (baik kepemimpinan maupun lini bisnis teknis) yang memerlukan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan. Termasuk di dalamnya adalah program pengembangan, kepemimpinan dan kompetensi teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan kami. Keberhasilan implementasi program-program tersebut telah menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kuat dan membentuk jati diri perusahaan kami.

Pada tahun 2019, kami menyediakan total 3.710 kursus pelatihan, dengan partisipasi rata-rata 1,6 kursus per karyawan. Jumlah partisipasi ini menurun dari tahun 2018 seiring dengan selesainya program pelatihan persyaratan sertifikasi di Medco Power. Kami berinvestasi sebesar US\$3,5 juta untuk program pelatihan yang merupakan peningkatan 75% dibandingkan tahun 2018.

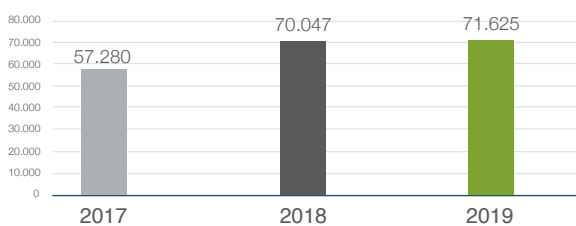
Total Partisipasi Pelatihan



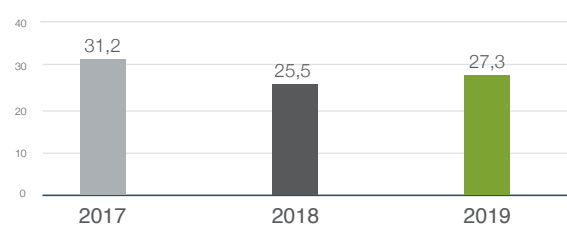
Total Kursus Pelatihan



Total Jam Pelatihan



Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan



Kepemimpinan Masa Depan di MedcoEnergi

Merupakan hal yang penting untuk membentuk pemimpin masa depan dengan menerapkan program yang tepat serta mengembangkan keterampilan dan kemampuan kepemimpinan. Kami mengidentifikasi karyawan berbakat di seluruh lini bisnis kami yang berpartisipasi dalam program ini. Kami menjalankan Program Pengembangan Kepemimpinan Senior (MSLDP) untuk membentuk dan menumbuhkan bisnis, kepemimpinan, dan budaya organisasi yang terdiri dari tiga tahap:

- Tahun Pertama : Fokus pada pembelajaran di dalam kelas;
- Tahun Kedua : Ditujukan untuk pembelajaran melalui pengalaman; dan
- Tahun Ketiga : Pembelajaran melalui pembentukan kepemimpinan.

Peserta menghadiri dua sesi pelatihan kelas di tahun 2019 dengan pembinaan, studi kasus, simulasi dan inisiatif bisnis strategis. Pada November 2019, 240 pimpinan dari berbagai kelompok bisnis dan anak perusahaan juga menghadiri Seri Diskusi Kepemimpinan yang meliputi:

- *Profit* : Kewirausahaan, Energi, Teknologi, Posisi MedcoEnergi Secara Global
- *People* : Membangun Karakter, Manusia
- *Planet* : Mengukur Ketahanan Pangan, Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Ketimpangan Sosial

Kami juga mengadakan Future Leaders Forum dengan topik "*Investing Human Capital*". Dari tujuh pembicara, kami mengundang tiga pimpinan wanita untuk berbagi pengalaman unik mereka dalam memberdayakan dan menginspirasi orang lain. Hal ini memiliki peranan penting bagi pertumbuhan pemimpin perempuan masa depan di MedcoEnergi.



Future Leaders Forum menyediakan platform bagi para pimpinan untuk berbagi pengalaman unik mereka.

MedcoEnergi's Technoday

Pada bulan Desember 2019, kami mengadakan acara “Technoday” untuk meningkatkan kesadaran industri dan teknologi bagi karyawan kami. Topik tahun ini adalah “Inovasi Terpadu untuk Keberlanjutan Energi” mencerminkan kesiapan kami untuk revolusi industri 4.0, mendukung perekonomian Indonesia melalui penyediaan energi nasional yang berkelanjutan.

Dihadiri oleh 1.000 pengunjung yang berasal dari 70 perusahaan multinasional, kami menggelar presentasi inovasi teknologi baru di bidang minyak dan gas, layanan digital, serta energi terbarukan. Sistem barcode respon cepat (QR Code) dalam acara ini memungkinkan materi untuk dapat diakses secara digital, sehingga mengurangi limbah kertas.



MedcoEnergi Technoday menandakan kesiapan kami menyambut dan merangkul industri 4.0.

Rencana Kerja

Rencana kerja berikut telah dirancang untuk mencapai tujuan kami untuk terus memberdayakan karyawan dan meningkatkan kepuasan karir mereka secara keseluruhan. Kami mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami terkait rencana-rencana berikut ini secara rutin.

	Short Term Actions	Medium-Long Term Actions	Status
Keberagaman	Menetapkan kebijakan MedcoEnergi terkait keberagaman dan anti-diskriminasi sejalan dengan Konvensi ILO dan undang-undang setempat.		Membuat tolok ukur (<i>benchmarking</i>) praktik insdutri terbaik terkait hak asasi manusia, termasuk Keberagaman dan Anti-Diskriminasi.
		Memulai inisiatif Kebijakan Hak Asasi Manusia untuk menetapkan kebijakan di tingkat perusahaan, yang mencakup Keberagaman dan Anti-Diskriminasi.	
		Merevisi Pedoman Sumber Daya Manusia MedcoEnergi untuk mengklarifikasi standar dan harapan Perusahaan dalam hal keberagaman dan anti-diskriminasi.	Mengidentifikasi kebijakan SDM internal yang relevan guna menerapkan konteks keberagaman dan anti-diskriminasi.
Kepegawaian	Menetapkan kebijakan MedcoEnergi terkait perekrutan anggota masyarakat setempat.	Meninjau kebijakan internal yang ada terkait keberagaman dan anti-diskriminasi dan terus memperbaruinya.	
		Menetapkan target keberagaman karyawan untuk menerapkan kebijakan ini dengan sukses.	Memonitor kinerja keberagaman yang berfokus pada kesetaraan gender untuk mendukung rencana penerapan Kebijakan Hak Asasi Manusia.
		Mempertahankan tingkat retensi karyawan MedcoEnergi yang berpotensi tinggi, sebagaimana ditunjukkan dalam tingkat retensi secara keseluruhan dan tingkat retensi karyawan berpotensi tinggi.	Kebijakan terkait perekrutan anggota masyarakat setempat telah terlaksana untuk PSC Blok A. Melakukan pemantauan rutin pada demografi karyawan untuk memastikan kepatuhan terhadap komitmen anggota masyarakat. Tingkat retensi karyawan yang berpotensi tinggi memenuhi target perusahaan. Meneruskan penerapan sistem retensi yang tepat seperti pengembangan bakat dan program retensi yang ditargetkan.

8 PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pendekatan dan Komitmen

Meminimalkan risiko dan melindungi lingkungan dari dampak operasi adalah inti dari keunggulan operasional kami. Kami merumuskan tujuan dan memantau kinerja kami untuk mencapai nihil insiden lingkungan serta pengurangan limbah dan emisi. Kami telah menetapkan kebijakan dan menjalankan program pengelolaan lingkungan terpadu untuk mengurangi dan mengatasi dampak lingkungan dari operasi kami. Program ini termasuk meningkatkan alokasi modal untuk energi terbarukan, mengurangi penggunaan energi di operasi kami, dan memperkuat program keanekaragaman hayati.



Tujuan Lindungan Lingkungan

MedcoEnergi akan menerapkan kebijakan dan praktik yang mematuhi seluruh undang-undang dan peraturan tentang lingkungan, standar, dan persyaratan industri terkait lainnya yang relevan, seperti International Finance Corporation (IFC) dan Asian Development Bank (ADB).

Sistem Manajemen

Kami meminimalkan dampak lingkungan melalui Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3LL) yang terpadu. Dalam hal ini, kami mematuhi seluruh aturan hukum dan regulasi lingkungan yang berlaku di mana pun kami beroperasi dan telah membentuk sistem untuk melacak perubahan peraturan.

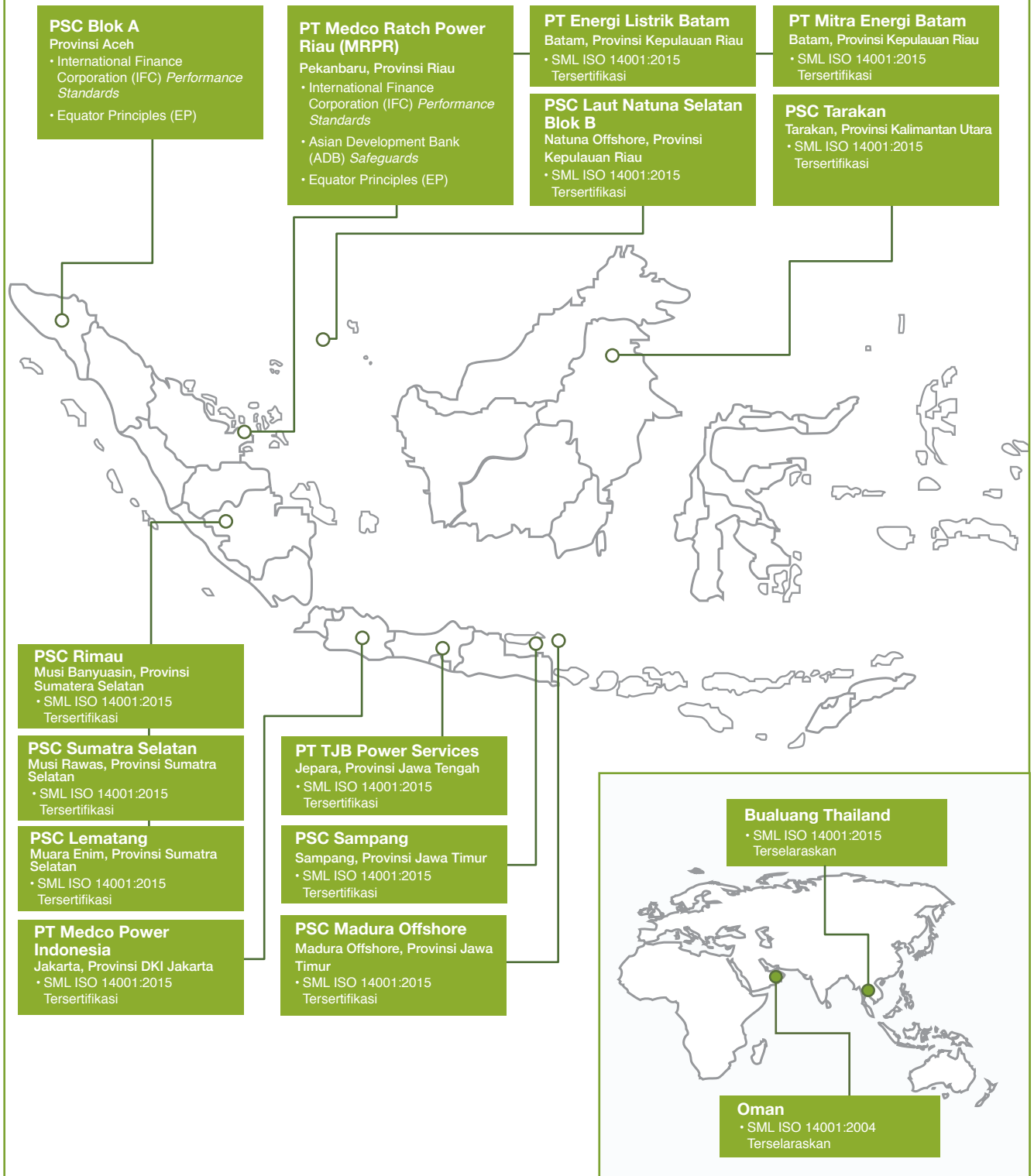
Pada tahun 2019, kami tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan, dimana tidak terdapat denda moneter, sanksi non-moneter, atau kasus yang terdaftar dalam mekanisme penyelesaian sengketa.

Kami menerapkan standar praktik internasional terbaik, yang diadopsi dari International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Equator Principles (EP) dan International Standard Organization (ISO) dalam operasi kami. Sebagai contoh, PT Medco Ratch Power Riau, proyek pembangkit listrik gas kami di Batam, Provinsi Kepulauan Riau, dikembangkan dengan dukungan pendanaan dari IFC, ADB dan bank internasional lainnya. Kami telah menerapkan serangkaian perlindungan yang komprehensif untuk memastikan dan mendemonstrasikan bahwa kami mengelola risiko lingkungan hidup dan sosial dari proyek kami.



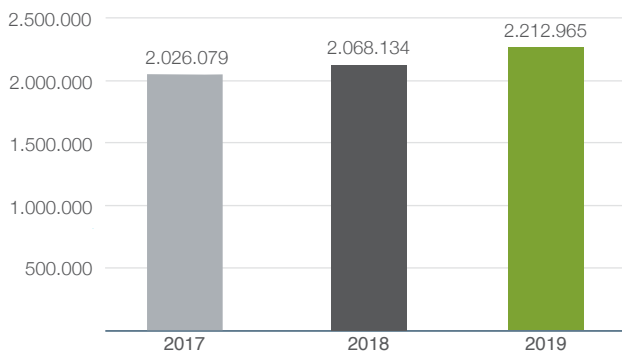
PSC Laut Natuna Selatan Blok B tetap mempertahankan sertifikasi ISO 14001: 2015.

Peta Aset yang Menerapkan Standar Internasional

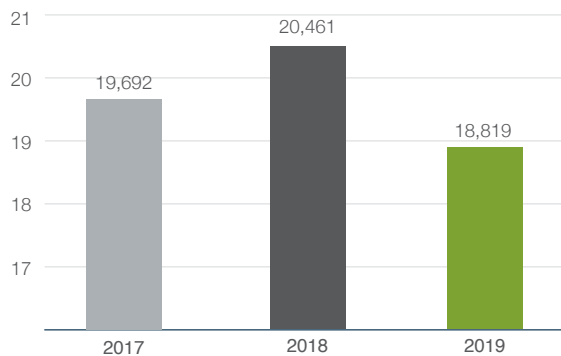


Sekilas Tentang Pengelolaan Lingkungan

Cakupan 1 Emisi GRK (dalam tCO₂eq) di Sektor Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan



Konsumsi Energi di Sektor Minyak & Gas (dalam jutaan GJ)



17,8 MW

Kapasitas produksi listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Air



330 MW

Kapasitas produksi listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi



2,9 juta

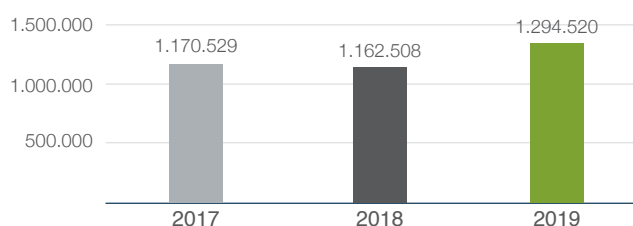
Total jumlah rumah yang mendapatkan suplai listrik dari aset energi terbarukan Medco Power²

1. Perhitungan berdasarkan faktor emisi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2016 di pulau Jawa, Madura, dan Bali (Jamali).
2. Berdasarkan konsumsi listrik rumah tangga rata-rata per kapita tahun 2019 yaitu 1.084 kWh.

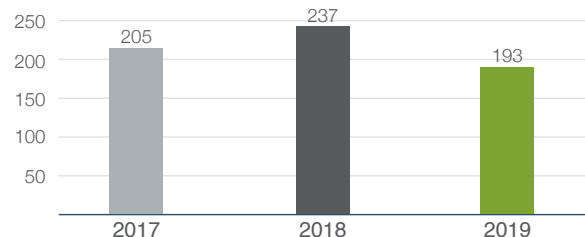
Kinerja Emisi GRK dan Energi (Minyak & Gas)

Intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) kami turun sebesar 19% dari tahun sebelumnya yang berasal dari berbagai inisiatif yang dapat dilihat di halaman berikut. Hal ini terlepas dari peningkatan sebesar 11% pada cakupan 1 emisi GRK dari aset operasi minyak & gas¹ kami yang disebabkan oleh kegiatan akuisisi aset Ophir di Indonesia dan Thailand. Namun, dengan dimasukkannya aset-aset baru ke dalam perhitungan 2019, kami dapat mengurangi konsumsi energi² sebesar 8% dari tahun sebelumnya yang dicapai dengan mengelola dan mengoptimalkan konsumsi bahan bakar.

Emisi GRK Cakupan 1 (dalam tCO₂eq)



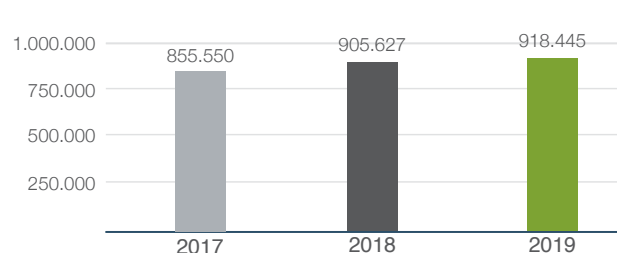
Intensitas Emisi GRK (produk tCO₂eq/1.000 TOE HC)



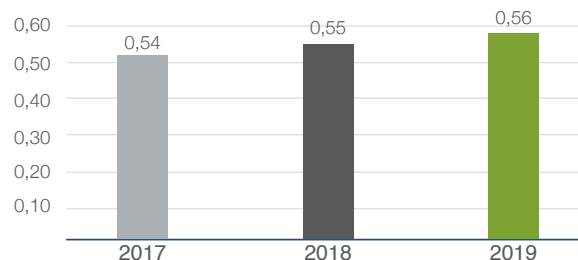
Emisi GRK (Ketenagalistrikan)

Sektor ketenagalistrikan³ menunjukkan perubahan yang tidak signifikan dari tahun ke tahun pada GRK cakupan 1 dan intensitas emisi GRK.

Emisi GRK Cakupan 1 (dalam tCO₂eq)



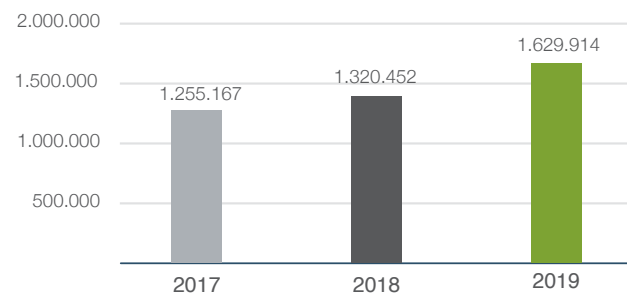
Intensitas Emisi GRK (produk tCO₂eq/1000 TOE HC)



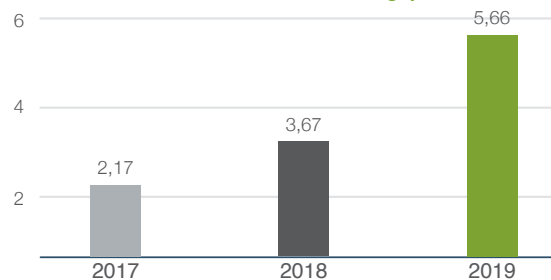
Emisi GRK (AMNT)

Emisi GRK cakupan 1 dan intensitasnya meningkat sebesar 15% dan 21% pada sektor penambangan karena adanya kegiatan pengupasan batuan sisa dan pengelolaan timbunan. Pada kegiatan tersebut, truk pengangkut menghasilkan peningkatan emisi karena pembakaran bahan bakar, sementara produksi konsentrat (sebagai denominator dari rasio) telah menurun secara signifikan. AMNT sedang mengkaji konversi bahan bakar truk menjadi *Compressed Natural Gas* (CNG) setelah penandatanganan perjanjian konstruksi fasilitas regasifikasi *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan pembangkit listrik dengan Medco Power.

Emisi GRK Cakupan 1 (dalam tCO₂eq)



Intensitas Emisi GRK (dalam tCO₂eq/WMT Rasio Produksi Konsentrat Tembaga)



- Emisi Cakupan 1 2018: Internasional: Oman dan Tunisia; Domestik: PSC Rimau, PSC Sumatra Selatan, PSC Lematang, PSC Tarakan, PSC Laut Natuna Selatan Blok B. Emisi Cakupan 1 2019: Internasional: Oman dan Thailand; Domestik: PSC Rimau, PSC Sumatra Selatan, PSC Tarakan, PSC Blok A, PSC Laut Natuna Selatan Blok B, PSC Bangkanai, PSC Sampang, PSC Madura Offshore. Cakupan 1 di Thailand termasuk sumber emisi stasioner dan bergerak, *fugitive* dan *venting*. Cakupan 1 di PSC Bangkanai, PSC Sampang hanya termasuk sumber emisi stasioner dan *flaring*, dan PSC Madura Offshore.
- Konsumsi Energi 2018: PSC Rimau, PSC Sumatra Selatan, PSC Lematang, PSC Tarakan, PSC Laut Natuna Selatan Blok B. Konsumsi Energi 2019: Internasional: Thailand; Domestik: PSC Blok A, PSC Rimau, PSC Sumatra Selatan, PSC Lematang, PSC Tarakan, PSC Laut Natuna Selatan Blok B, PSC Bangkanai, PSC Sampang, PSC Madura Offshore. Cakupan 1 di Thailand, PSC Bangkanai, PSC Sampang, dan PSC Madura Offshore termasuk sumber emisi bergerak.
- Emisi Cakupan 1 tahun 2017, 2018, 2019: Mitra Energi Batam, Dalle Energi Batam, Energi Listrik Batam, Energi Prima Elektrindo, Multidaya Prima Elektrindo. Cakupan 1 di Mitra Energi Batam, Dalle Energi Batam termasuk generator bergerak (TM2500).

Strategi dan Inisiatif Pengurangan Emisi

Kontribusi untuk Transisi Energi Indonesia

Sebagai bagian dari strategi perusahaan, kami melakukan diversifikasi sumber energi yang kami hasilkan dan menjualnya kepada pelanggan kami, yang merupakan bagian dari upaya kami untuk beralih ke aset energi yang lebih bersih termasuk panas bumi, tenaga air, dan tenaga surya.



Pembangkit Listrik Tenaga Air Mini milik Medco Power di Cianjur, Jawa Barat.

Pada tahun 2019, kami mengoperasikan tiga aset energi terbarukan di Jawa dan Sumatra Utara dengan total kapasitas produksi daya 347,8 MW, setara dengan menyalakan rata-rata 2,9 juta rumah¹ di Indonesia. Kami sedang mengalokasikan kapital untuk energi terbarukan dengan mengembangkan tiga pembangkit listrik tenaga surya PV di Bali dan Sumbawa, serta satu pembangkit listrik bertenaga panas bumi di Ijen, Jawa Timur.



Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla di Sumatra Utara yang dioperasikan oleh Medco Power.

Peluang Perbaikan Emisi GRK dan Kinerja Energi PSC Bangkanai, PSC Madura Offshore, PSC Sampang dan Thailand

Tim kami di Bangkanai, Madura Offshore, Sampang & Thailand telah mengevaluasi strategi pengurangan emisi GRK melalui lokakarya yang:

- Menganalisis dan memberikan proyeksi tiga tahun serta memperkirakan emisi GRK dan efisiensi energi dari operasi Bangkanai, Madura, Sampang & Thailand; dan
- Mengidentifikasi peluang efisiensi energi termasuk pengurangan emisi GRK, penghematan energi, biaya modal dan operasional serta pengembalian investasi.

1. Berdasarkan konsumsi listrik rumah tangga rata-rata per kapita tahun 2018 yaitu 1.064 kWh.

Kami mengidentifikasi sejumlah peluang jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan inovasi teknologi yang terkait dengan efisiensi sumber daya. Kami menerapkan enam peluang pengurangan emisi GRK dengan potensi penurunan sebesar 9.122 tCO₂e dari total jumlah emisi tahunan termasuk:



Modifikasi pembangkit listrik dari diesel ke bahan bakar ganda gas & kondensat di PSC Madura Offshore.

1. Deteksi dan Perbaikan Kebocoran (LDAR) di PSC Bangkanai;
2. Modifikasi generator listrik dari diesel ke kondensat di PSC Madura Offshore;
3. *Restaging* kompresor gas di PSC Madura Offshore;
4. *Restaging* kompresor gas di PSC Sampang;
5. Penggantian bohlam LED di Bualuang Thailand;
6. Survei inframerah untuk emisi *fugitive* di Bualuang Thailand.

Saat ini kami sedang bekerja sama dengan calon pembeli kondensat dalam rangka meningkatkan pengelolaan kondensat di lapangan Kerendan, PSC Bangkanai di Kalimantan Tengah. Upaya peningkatan ini akan dilaksanakan dengan merubah moda pengangkutan dari truk dan kapal menjadi pipa. Transportasi dengan pipa di daerah terpencil akan lebih efektif karena tidak tergantung pada cuaca. Dengan adanya perubahan moda pengangkutan ini berpotensi mengurangi emisi dari proses produksi kondensat dan pengangkutannya di rantai pasokan.

Pemanfaatan Gas Suar – Program Gas Rumah Tangga (Citigas/JarGas) Kota Tarakan

Di aset operasi PSC Tarakan, kami menerapkan program Citigas/JarGas Kota Tarakan di mana kami memanfaatkan gas ikutan yang tadinya hanya dibakar percuma (sebagai *flare*) menggunakan unit Kompresor Bertekanan Sangat Rendah (VLPC) untuk menyediakan gas dan listrik bagi rumah tangga.

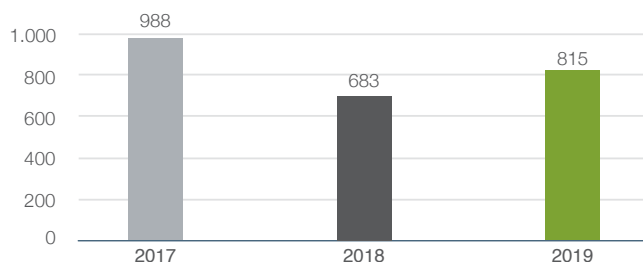
Berawal dari tahun 2011, kini program ini telah menggunakan 98,42% dari gas yang sebelumnya dibakar (*flared gas*) untuk menyediakan gas bagi 29.061 rumah dengan jangkauan 90% kelurahan di Pulau Tarakan. Program ini berhasil mengurangi emisi sebesar 19.131 ton CO₂e sejak tahun 2015.

Air dan Air Limbah

Kami memprioritaskan konservasi air sebagai bagian dari program pengelolaan lingkungan terpadu. Kami menggunakan air untuk fasilitas pendukung seperti akomodasi, kantor dan area tempat tinggal. Kami fokus dalam menerapkan praktik terbaik untuk mendukung rencana aksi efisiensi air kami.



Konsumsi Air dari Operasi Minyak & Gas (dalam juta m³)

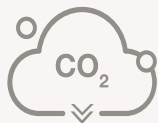


Pada tahun 2019, kami mengalami peningkatan total konsumsi air pada dua dari lima aset¹ operasi utama minyak & gas di Indonesia karena adanya kegiatan injeksi air untuk pemeliharaan tekanan reservoir dan penggunaan air untuk kerja ulang sumur di PSC Rimau dan PSC Sumatra Selatan. Saat ini kami sedang menerapkan strategi untuk mengurangi konsumsi air.

Semua aset operasi minyak & gas menerapkan praktik pengelolaan air limbah terbaik dengan memanfaatkan kembali air terproduksi. Di PSC Rimau dan PSC Tarakan, kami menggunakan teknologi injeksi ulang air untuk mengeliminasi buangan air terproduksi.



90%
dari Pulau Tarakan yang telah terlayani oleh Program Citigas/JarGas.



19.131 tCO₂eq
Pengurangan total emisi dari Program Citigas/JarGas di Tarakan tahun 2015-2019



Di PSC Laut Natuna Selatan Blok B, kami berhasil mengurangi tekanan terhadap ketersediaan air dengan memperkenalkan berbagai pendekatan inovatif. Sebagai contoh, kami mengoptimalkan unit separator dan hidro siklon yang menghasilkan penurunan 49,23 ton air limbah. Kami juga memanfaatkan proses optimisasi *reverse osmosis* untuk mendapatkan air tawar dari laut. Sebelumnya, kami membeli air tawar dari desa terdekat di Pulau Palmatak. PSC Laut Natuna Selatan Blok B saat ini berstatus mandiri dalam konsumsi airnya dan berhasil mencegah konsumsi air tanah sebesar 23.502 m³ per tahun.

1. Konsumsi Air 2018 & 2019 : PSC Rimau, PSC Sumatra Selatan, PSC Lematang, PSC Tarakan, PSC Laut Natuna Selatan Blok B.



Kami melakukan konservasi air melalui penggunaan kembali air limbah yang telah diolah di fasilitas pengolahan air limbah PSC Lematang.

Di Lematang, air limbah yang diolah di instalasi pengolahan air limbah kami (IPAL) disirkulasi ulang ke dalam proses produksi. Proses siklus ini memastikan bahwa kami mengurangi pembuangan air limbah dan menciptakan sistem yang jauh lebih efisien dan hemat biaya. Air terproduksi dari Lematang dibuang ke lingkungan dengan mematuhi peraturan terkait.

Pengelolaan Limbah

Operasi kami menghasilkan limbah yang tidak berbahaya dan berbahaya. Kami menggunakan pendekatan terpadu untuk pengelolaan, pembuangan, penyimpanan, dan pengolahan limbah menggunakan teknologi terbaik yang tersedia (*best available technologies/BAT*).

Limbah Tidak Berbahaya

Pendekatan kami terhadap pengelolaan limbah tidak berbahaya adalah melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*). Sebagian besar limbah tidak berbahaya ini berasal dari limbah domestik termasuk organik, plastik, dan kertas. Untuk menerapkan pendekatan 3R, kami melibatkan karyawan, pihak ketiga yang independen, dan masyarakat lokal untuk mendukung inisiatif kami dalam mengurangi limbah, sehingga menghasilkan pengurangan sebesar 14% tahun 2019¹.

Kami melakukan pengomposan limbah organik yang digunakan sebagai pupuk di area operasi kami dan untuk masyarakat sekitar.

Sejumlah keberhasilan program kami dicapai dengan kolaborasi dan dukungan masyarakat. Misalnya, daur ulang limbah plastik oleh Lestari, sebuah organisasi masyarakat sipil.

Limbah Berbahaya

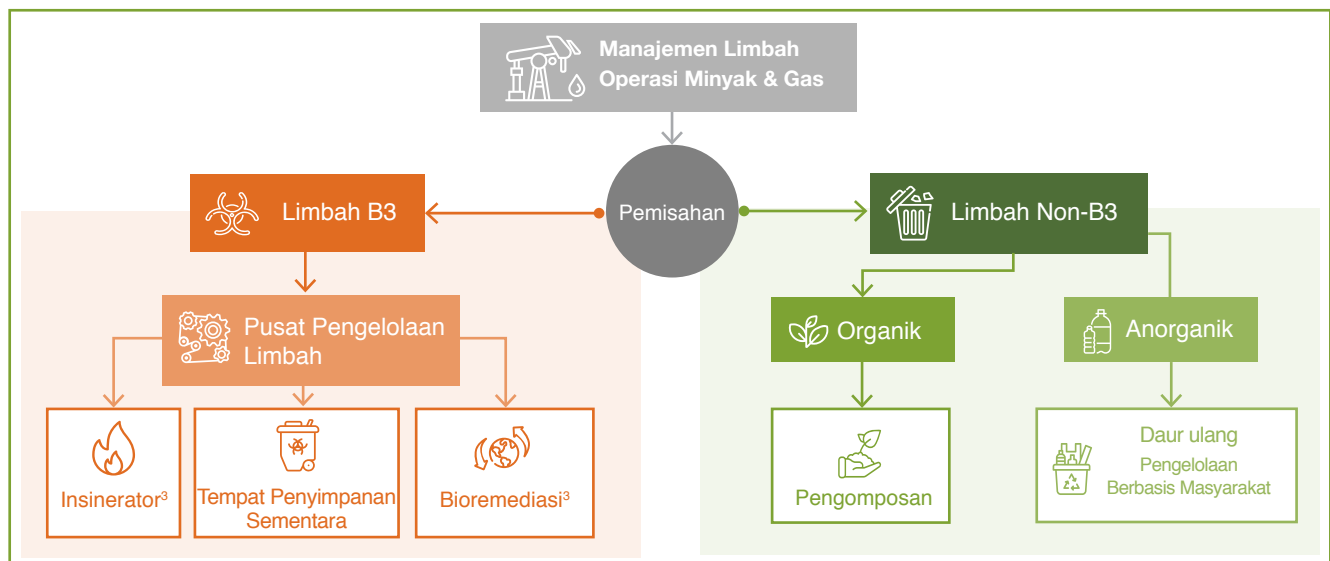
Bisnis kami memiliki sejumlah risiko terkait dengan pengelolaan limbah berbahaya². Kami telah menerapkan program pengelolaan pencegahan tumpahan minyak untuk menghindari terjadinya kontaminasi tanah dengan secara rutin memeriksa dan memelihara mesin, peralatan, dan saluran pipa. Kami juga mengoperasikan fasilitas penyimpanan sementara limbah berbahaya yang berizin sebelum limbah diangkut oleh pihak ketiga yang tersertifikasi untuk penanganan dan pembuangan yang tepat.

Pada tahun 2019, jumlah limbah berbahaya kami meningkat sebesar 3% karena akuisisi aset Ophir di Indonesia & Thailand. Namun, kami bangga bahwa tidak ada limbah berbahaya atau tidak berbahaya yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir dari aset Thailand dimana limbah yang dihasilkan digunakan untuk Bahan Baku Alternatif (*Alternative Raw Materials/ARM*) atau Bahan Bakar Alternatif (*Alternative Fuels/AF*) dalam proses produksi semen.

Proses ini mengeliminasi limbah berbahaya dan tidak berbahaya, tergantung pada unsurnya. Dengan memaparkan material dalam tempat pembakaran di pabrik semen hingga 2.000°C dan bahan kimia kapur, proses ini dapat menghilangkan polutan organik dan kontaminan yang tidak dapat terurai serta tidak dapat didaur ulang. Limbah tersebut kemudian dapat diolah kembali dan dimanfaatkan sebagai bahan baku alternatif untuk produksi semen.

Beberapa aliran limbah kami yang dimanfaatkan kembali adalah:

- Serbuk bor dari lumpur bor berbasis air dan lumpur bor sintetis;
- Absorben, kain, dan alat pelindung diri;
- Bahan kimia anorganik yang dibuang yang mengandung zat berbahaya;
- Pengemasan yang terkontaminasi bahan berbahaya; dan
- Kaca, plastik, dan kayu yang terkontaminasi bahan berbahaya.



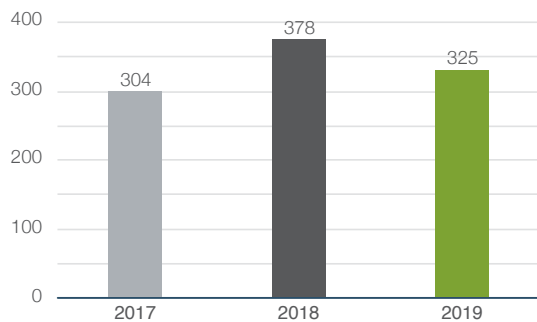
1. Limbah Berbahaya dan Tidak Berbahaya 2018: PSC Rimau, PSC Sumatra Selatan, PSC Lematang, PSC Tarakan, PSC Laut Natuna Selatan Blok B.

Limbah Berbahaya dan Tidak Berbahaya 2019: Internasional: Thailand; Domestik: PSC Rimau, PSC Sumatera Selatan, PSC Lematang, PSC Tarakan, PSC Laut Natuna Selatan Blok B, PSC Bangkanai, PSC Sampang, PSC Madura Offshore.

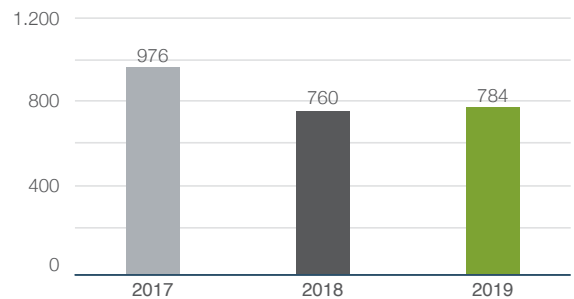
2. Sebagaimana diatur oleh peraturan yang berlaku.

3. Insinerator dan bioremediasi: hanya di PSC Rimau.

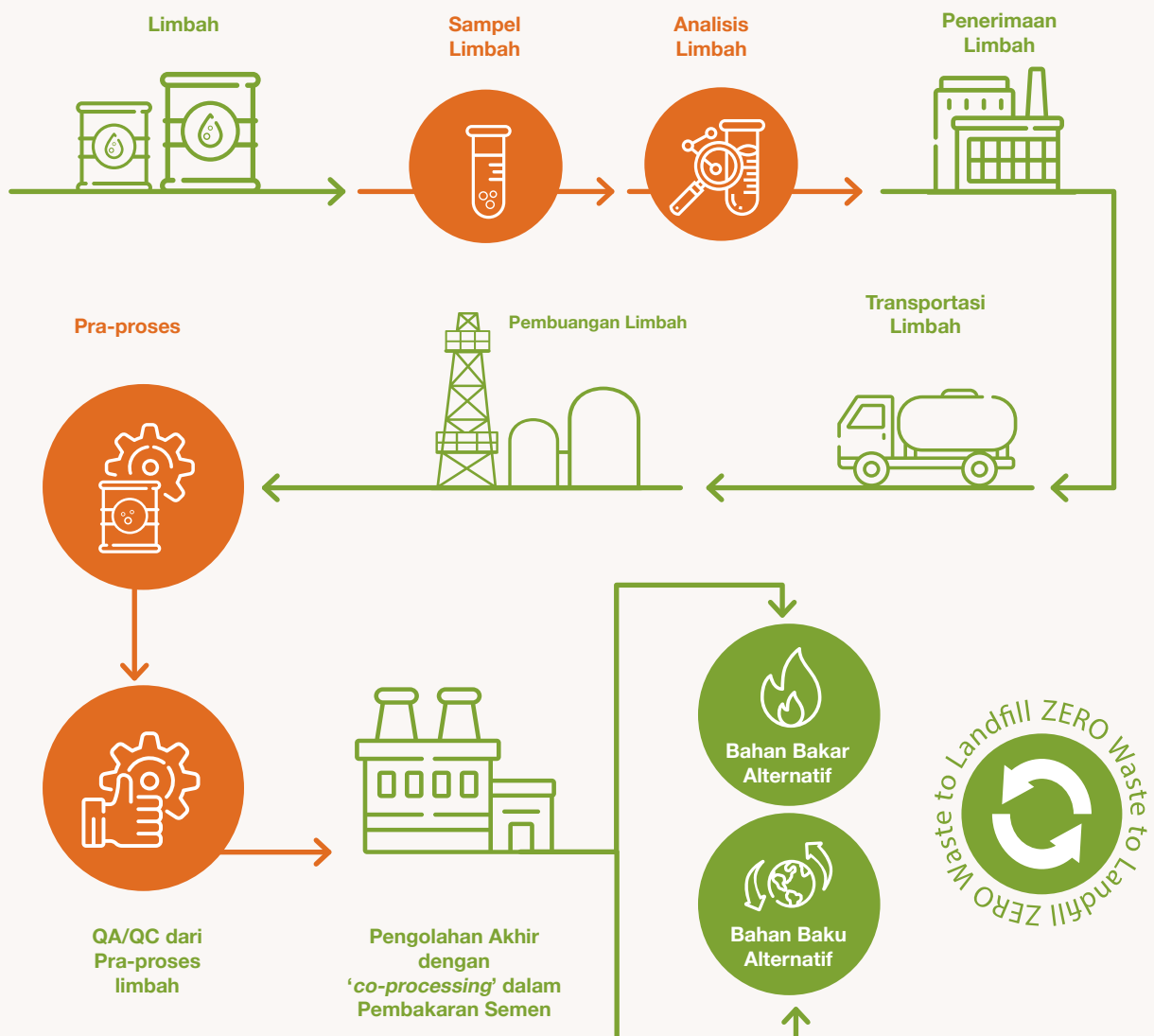
Limbah Non-B3 dari Operasi Minyak & Gas (ton)



Limbah B3 dari Operasi Minyak & Gas (ton)



Manajemen Pengolahan Limbah Zero Waste di Operasi Thailand

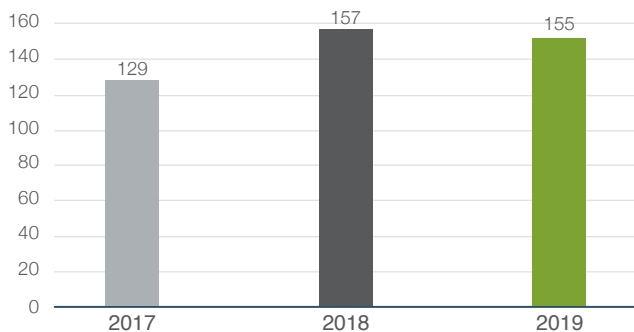


Insiden Tumpahan Minyak dan Pembelajaran

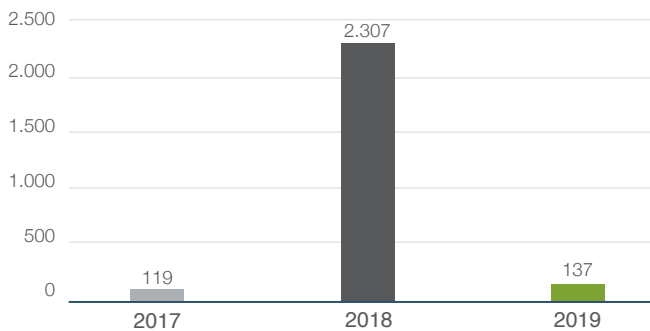
Pada tahun 2019, terdapat penurunan kejadian dan volume tumpahan minyak dari operasi minyak & gas kami dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 157 kasus menjadi 155 kasus. Jumlahnya pun menurun dari 2.307 bbls menjadi 137 bbls (tidak termasuk yang disebabkan vandalisme). Hal ini dapat dicapai karena penguatan sistem manajemen keselamatan proses dan sistem manajemen risiko.

Kami menerapkan sistem keamanan untuk fasilitas di seluruh aset. Namun, pada bulan Februari 2019, tumpahan minyak terjadi di PSC Rimau karena kebocoran pipa akibat vandalisme. Volume yang tumpah diperkirakan sekitar 69,99 bbls dengan luas penyebaran sebesar 16,23 ha.

Jumlah Insiden Tumpahan

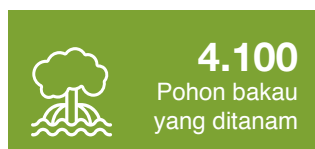


Volume Tumpahan (bbls)



Setelah notifikasi kepada pihak terkait, kami segera mengaktifkan mekanisme tanggap darurat dan memobilisasi tim untuk mengisolasi tumpahan minyak dan mengambil kembali minyak serta bahan-bahan yang terkontaminasi. Kami telah memperkuat keamanan di sekitar jalur pipa; meningkatkan pengawasan dan meningkatkan kerja sama dengan pihak berwenang dan masyarakat setempat.

Pencapaian Utama Keanekaragaman Hayati



Fokus utama ketika memulihkan insiden tumpahan adalah memprioritaskan masyarakat yang terkena dampak.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Komitmen kami untuk menjaga lingkungan meluas ke konservasi keanekaragaman hayati. Kami menerapkan serangkaian program di seluruh lini operasi kami dengan tujuan melindungi keanekaragaman hayati melalui pengelolaan konservasi.

Di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, kami merehabilitasi 124 hektar lahan di daerah aliran sungai Bukit Jambul dan melibatkan pemerintah daerah, akademisi dari Universitas Gajah Mada, serta masyarakat setempat dalam kegiatan pelestarian. Sebagai bentuk pengakuan terhadap upaya kami ini, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia memberikan penghargaan atas keberhasilan program tersebut. Kami juga membangun kemitraan dengan KLHK untuk menjalankan program rehabilitasi lahan kritis di Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Di Kalimantan, kami berupaya untuk meningkatkan keanekaragaman hayati pohon ulin dan pohon gaharu, dimana keduanya merupakan spesies yang terancam. Kami juga menanam 4.100 pohon bakau di PSC Tarakan kami, meningkatkan kinerja resapan air sebesar 81.551 m³ serta menyerap emisi hingga 1.165 tCO₂eq.



MedcoEnergi mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Indonesia atas keberhasilan program konservasi DAS Bukit Jambul.





MedcoEnergi mengambil langkah aktif dalam melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati lokal Indonesia.

PSC Rimau, Sumatra Selatan	Bukit Jambul, PSC Lematang, Sumatra Selatan	PSC Tarakan, Kalimantan Utara	Matak, Kepulauan Riau	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat
Sejak 2012, kami menargetkan konservasi 33 tanaman spesies asli dengan luas 73 hektar.	Kami menanam 32.167 batang pohon kayu kleras di Lematang untuk melindungi keanekaragaman hayati dan DAS.	Kami telah melestarikan jenis pohon Kalimantan yang langka dengan jumlah 69 pohon kayu besi dan 56 pohon gaharu sejak 2010.	Kami menjalankan program kepedulian lingkungan untuk mendukung masyarakat lokal dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati.	Kami menanam satu juta pohon termasuk 42 spesies endemik guna melindungi keanekaragaman hayati Sumbawa.
Kami melindungi 7 hektar hutan tropis yang memiliki 27 jenis spesies tanaman asli.		Berkolaborasi dengan pemerintah kota dan masyarakat lokal, kami mengembangkan program revegetasi untuk melindungi habitat lokal Tarakan.		
Sejak 2014, kami menanam bambu di PSC Rimau untuk meningkatkan kualitas daerah aliran sungai (DAS).		Kami merevitalisasi hutan bakau dengan menanam 4.100 bibit bakau untuk membantu konservasi monyet berhidung panjang.		
Kami menanam pohon Shorea di wilayah DAS Padamaran dengan luas 669,55 hektar.				

Rencana Kerja

Rencana kerja berikut telah dirancang untuk mencapai tujuan kami dalam mengurangi emisi dan memenuhi kepatuhan lingkungan, dan memperkuat kinerja lingkungan di seluruh operasi kami. Kami mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami terkait rencana-rencana berikut ini secara rutin.

	Rencana Jangka Pendek	Rencana Jangka Menengah - Panjang	Status
Kepatuhan Lingkungan Hidup	Memastikan bahwa semua proyek baru dalam skala besar telah sesuai dengan standar internasional yang relevan.	Melanjutkan penerapan SMK3LL di semua aset.	Melanjutkan implementasi HSEMS di semua aset operasi.
		Mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk PSC Blok A (selain PSC Rimau, PSC Lematang, PSC Sumatra Selatan, PSC Tarakan, dan PSC Laut Natuna Selatan Blok B).	PSC Blok A telah mengembangkan sistem manajemen sesuai dengan ISO 14001:2015 dan akan disertifikasi pada tahun 2021.
		Melakukan analisis dasar dan menentukan peluang untuk menurunkan intensitas GRK.	
		Melakukan analisis dasar dan menentukan peluang untuk menurunkan intensitas energi.	Studi tolok ukur (<i>benchmarking</i>) dan analisis dasar telah selesai.
		Melakukan analisis dasar dan menentukan peluang untuk mengurangi konsumsi air dan produksi limbah (berbahaya dan tidak berbahaya).	
	Mengungkapkan semua emisi GRK aset dan data kinerja lingkungan.	Mendapatkan peringkat PROPER Hijau untuk semua aset baru dalam jangka waktu 4 tahun.	Mengidentifikasi dan menilai tantangan dan peluang.
		Menghitung emisi cakupan 1 untuk semua aset.	
		Menghitung konsumsi energi untuk aset minyak & gas.	Mengungkapkan emisi GRK cakupan 1, konsumsi energi, konsumsi air, jumlah limbah B3 non-B3, daur ulang limbah ke KLHK, SKK Migas dan dinas lingkungan setempat.
		Menghitung konsumsi air untuk aset minyak & gas.	
		Menghitung jumlah limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan untuk aset minyak & gas.	
		Pemanfaatan dan pemulihan limbah.	
		Penggunaan gas bertekanan rendah.	Mengkaji pengungkapan untuk pemanfaatan gas bertekanan rendah.

Sambutan
Komisaris Utama

1.

Sambutan
Direksi

2.

Tentang
MedcoEnergi

3.

Keberlanjutan
di MedcoEnergi

4.

Penguatan Tata Kelola Perusahaan
untuk Keberlanjutan

5.

Berkembang
Bersama Masyarakat

6.

Pemberdayaan
Karyawan

7.

Pengelolaan
Lingkungan

8.

Perlindungan Kesehatan
dan Keselamatan Kerja

9.

Pendekatan dan Komitmen

Kesehatan dan keselamatan para karyawan, kontraktor, dan masyarakat dimana kami beroperasi adalah bagian yang penting dan terintegrasi dengan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) MedcoEnergi menekankan perlindungan bagi semua yang terlibat di dalam bisnis kami dan perlunya kepemimpinan K3LL yang kuat di semua tingkatan. Kami berkomitmen untuk mematuhi peraturan pemerintah tentang kesehatan, keselamatan kerja, dan lindungan lingkungan yang berlaku dan memastikan keselarasan dengan praktik industri terbaik dan standar internasional yang relevan.

Kami berkeinginan kuat untuk mempertahankan kegiatan operasi yang aman dan andal serta memastikan semua karyawan dan kontraktor kami kembali ke rumah dengan selamat setiap hari. Kami menanamkan K3LL sebagai budaya di tempat kami bekerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sebagai cerminan dari hal ini, kami telah menetapkan target nihil insiden fatal, mencapai tingkat rata-rata industri yang lebih rendah dari tingkat Jam Kerja yang Hilang Akibat Insiden (*Lost Time Incident Rate/ LTIR*) dan Total Tingkat Insiden Tercatat (*Total Recordable Incident Rate/ TRIR*), dan menyelesaikan penilaian bahaya kesehatan kerja untuk semua aset operasi.

Kami terus memperkuat keunggulan operasional kami, meningkatkan budaya keselamatan dan kepemimpinan melalui penerapan dan pengembangan praktik terbaik yang berkelanjutan. Kami secara teratur menetapkan dan memantau tujuan dan kinerja kami dalam mencapai nihil cedera atau penyakit akibat kerja.

Kami telah mengintegrasikan K3LL ke dalam sistem manajemen dan kegiatan sehari-hari kami serta memberikan pelatihan kepada semua karyawan, kontraktor, dan masyarakat sekitar untuk memitigasi risiko insiden.

Pada tahun 2019, kami fokus untuk menguatkan kapasitas organisasi dalam mempertahankan peningkatan yang berkelanjutan pada kinerja K3LL dan keselamatan proses (*process safety*). MedcoEnergi membentuk divisi K3LL dan Keselamatan Proses Korporasi yang bertanggung jawab untuk mendukung standarisasi dan jaminan kebijakan, sistem, standar, dan prosedur yang relevan menuju keunggulan K3LL dan keselamatan proses.

Keunggulan Operasional

Mempertahankan operasi yang aman dan mencerminkan manajemen yang kuat merupakan faktor yang sangat penting bagi kami untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami mengadopsi

dan menerapkan aplikasi yang lengkap dengan pendekatan yang sistematis, transparan dan kolaboratif untuk mencapai Keunggulan Operasional (*Operational Excellence/OE*). Kerangka kerja OE merupakan pendekatan sistematis yang terdiri dari K3LL, Aset dan Integritas Operasi (A&OI), Efisiensi Operasi, dan Manajemen Biaya. Kerangka kerja ini dirancang untuk memastikan penyampaian K3LL yang konsisten, integritas aset, operasi, dan peningkatan kinerja keuangan melalui pembelajaran organisasi, berbagi pengetahuan, dan penerapan praktik terbaik.



Pada tahun 2019, kami fokus pada pengembangan panduan dan protokol penilaian Keunggulan Operasi, dan pada saat yang bersamaan juga melakukan uji coba protokol A&OI. Perjalanan menuju keunggulan dalam bisnis minyak & gas kami dimulai dengan melaksanakan lokakarya peningkatan A&OI dan kunjungan verifikasi lapangan untuk memfasilitasi diskusi dengan operasi darat (*onshore*) kami. Kami melakukan kunjungan verifikasi lapangan ke semua aset operasi darat, mengadakan diskusi dengan berbagai level karyawan, dan mengamati kegiatan operasional dan komunikasi antar fungsi. Kegiatan ini telah membantu mengidentifikasi kekuatan kami dan potensi peningkatan yang dapat dilakukan.

Pada tahun 2020, kami mulai meningkatkan operasi kami untuk memenuhi persyaratan program Keunggulan Operasi (K3LL, A&OI, Efisiensi Operasi, dan Manajemen Biaya) secara menyeluruh.

Sistem Manajemen

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (SMK3LL) membantu kami mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau risiko operasional secara sistematis terhadap bisnis, karyawan, kontraktor, dan lingkungan. SMK3LL mengharuskan setiap aset dan unit bisnis untuk merencanakan, mengoordinasikan, dan memantau implementasi

K3LL di seluruh operasi kami. Kontraktor dan pemasok juga harus mematuhi sistem manajemen ini.

Kami mengembangkan SMK3LL berdasarkan standar internasional untuk sistem manajemen: ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) dan OHSAS 18001:2007 (Seri Penilaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Di Medco Minyak & Gas, aset operasi PSC Rimau mempertahankan sertifikasi OHSAS 18001:2007. Operasi PSC Laut Natuna Selatan Blok B juga telah mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015, sedangkan Medco Power telah berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Terpadu untuk ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007. Medco Power sedang dalam proses transisi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001, yang akan selesai pada akhir tahun 2020. Tanjung Jati B (TJB) telah menyelesaikan sertifikasi ISO 45001:2018 pada tahun 2019 dan sebagian besar sektor ketenagalistrikan disertifikasi oleh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Safety Management System/SMK3*) di bawah naungan Kementerian Tenaga Kerja Indonesia.

Program K3LL

Kami menerapkan komitmen kami dalam melindungi kesehatan dan keselamatan personil melalui berbagai program dan inisiatif K3LL untuk karyawan, kontraktor, dan pemangku kepentingan.

Kepemimpinan Keselamatan dan Pelibatan Pekerja

Kami menekankan partisipasi dan kepemimpinan dari semua pekerja untuk menjalankan budaya K3LL dalam pekerjaan sehari-hari. Hal ini merupakan perwujudan dari keyakinan kami bahwa keselamatan adalah tanggung jawab setiap orang melalui intervensi dini yang tertanam di dalam kepemimpinan keselamatan kami.

Kami melindungi hak-hak pekerja dengan memastikan bahwa semua karyawan menerima informasi dan pelatihan yang dibutuhkan agar dapat bekerja dengan selamat dan penuh tanggung jawab. MedcoEnergi terus memberikan berbagai pelatihan K3LL untuk para pekerja sesuai dengan risiko pekerjaan mereka, termasuk kepada mereka yang ditugaskan untuk peran tertentu seperti penyelidik insiden, dan Tim Tanggap Darurat. Pada tahun 2019, kami menyediakan berbagai pelatihan K3LL diantaranya adalah kompetensi keselamatan proses, *Root Cause Analysis* (RCA), perlindungan pernapasan (*respiratory protection*) dan cara aman bekerja di ketinggian.

Untuk memperkuat budaya keselamatan, kami menerapkan program Kartu Keselamatan (*Safety Card*) untuk mendorong diskusi antar karyawan terkait perilaku yang aman dan tidak aman, atau kondisi berisiko yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan. Sistem Pelaporan Kartu Keselamatan mencakup daftar pemeriksaan sederhana untuk memandu pengamatan, diskusi, dan pelaporan berbasis online, dan diimplementasikan berdasarkan Golden Rules 3T (Tahu Pekerjaannya, Tahu Bahayanya, Tahu Mengendalikan Risikonya). Sebagai insentif, kami memberikan penghargaan keselamatan bulanan untuk mempromosikan keselamatan berbasis perilaku. Program Kartu Keselamatan dimulai pada tahun 2018 yang bertujuan untuk mendorong para karyawan mengumpulkan minimal satu kartu per minggu di lapangan dan dua kartu per bulan di kantor pusat. Program terus berlanjut di tahun 2019 dimana kami memantau pengumpulan kartu keselamatan melalui tujuan kinerja masing-masing unit.

Manajemen memiliki peranan penting dalam mendorong budaya K3LL yang kuat di seluruh perusahaan, melakukan kunjungan K3LL di aset operasi secara rutin, memimpin percakapan dua arah dengan para pekerja mengenai harapan dan risiko, dan memperkuat perilaku

keselamatan yang positif. Para pimpinan dan penyelia di area operasi secara rutin melakukan pemantauan dan peninjauan wajib terhadap KPI K3LL. Tanggung jawab mereka meliputi berbagi pembelajaran dan temuan dengan tim operasi. Kami yakin bahwa program ini memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap budaya keselamatan kami.

Di seluruh lini bisnis, kami terus meningkatkan keselamatan di tempat kerja dengan menerapkan program keselamatan dan *loss prevention*. Di setiap lokasi operasi kami, keselamatan karyawan, kontraktor, dan pengunjung adalah prioritas kami. Setiap orang diwajibkan untuk mematuhi aturan keselamatan perusahaan yang berlaku. Semua karyawan kami memiliki wewenang untuk menghentikan setiap operasi yang tidak aman jika terjadi pelanggaran keselamatan atau kondisi yang berbahaya tanpa adanya rasa segan atau takut.



Pemakaian alat pelindung diri yang tepat adalah praktek keseharian personil kami di PSC Lematang.

Sistem Manajemen K3LL untuk Kontraktor

Menelola K3LL untuk para kontraktor kami sama pentingnya terhadap kinerja K3LL kami, mengingat mayoritas jumlah pekerja di MedcoEnergi adalah kontraktor.

Kami mengintegrasikan prinsip keselamatan kami ke dalam operasi kontraktor untuk bersama-sama menjalankan peran dan tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kerangka kerja manajemen K3LL kontraktor membantu kami memantau implementasi program K3LL dan kinerjanya.

Pada tahun 2019, Medco Power menyelaraskan Sistem Manajemen K3LL Kontraktor (*Contractor HSE Management System/CHSEMS*) dengan Medco Minyak & Gas dan memulai implementasinya. Di operasi minyak & gas, kami meningkatkan catatan keselamatan dan membuat *dashboard* pemantauan implementasi CHSEMS.

Kami juga melakukan pemantauan KPI secara rutin terhadap kontraktor kami. Insiden K3LL di PSC Tarakan dan Proyek Medco Ratch Power Riau pada tahun 2019 (halaman 65 sampai 66) menekankan pentingnya sistem manajemen keselamatan kontraktor yang kuat dan andal.

Budaya K3LL dan Perbaikan Strategis

Pada tahun 2018-2019, kami melibatkan DuPont Sustainable Solutions (DSS), konsultan pihak ketiga independen, untuk membantu kami dalam memperkuat budaya K3LL dan melakukan perbaikan strategis. Inisiatif ini dimulai dengan pelaksanaan Survei Persepsi Keselamatan untuk semua aset minyak & gas domestik. Setelah melakukan survei, kami melakukan Penilaian Risiko

Keselamatan dan Operasional di PSC Laut Natuna Selatan Blok B (2018-2019) dan PSC Block A (2019). Hasil dari survei dan penilaian ini telah menjadi bagian dalam rencana perbaikan strategis multi-tahun setiap aset untuk mencapai dan mempertahankan budaya dan kinerja K3LL kelas dunia. Survei dan penilaian serupa direncanakan untuk aset internasional dan domestik lainnya pada tahun 2020-2021.

Selanjutnya, kami melakukan penilaian untuk mengevaluasi instrumen keselamatan proses kami. Penilaian tersebut menunjukkan aspek-aspek penting yang saat ini sedang kami tangani, yaitu tidak tersedianya penilaian dan jaminan pada *Safety Critical Element* (SCE), komitmen terhadap penangguhan SCE, penggunaan berbagai sistem SCE di fasilitas kami dan pembaruan status SCE yang tidak lengkap atau *dashbord* untuk dipantau oleh tim kami. Kami telah memulai perbaikan fungsi SCE kami pada tahun 2019 yang mencakup penilaian risiko dan pengembangan tindakan mitigasi.

Penguatan K3 di Lingkungan Kerja

Pemantauan kualitas lingkungan kerja di MedcoEnergi sangat penting guna menciptakan tempat kerja yang sehat. Hal ini termasuk pengukuran tingkat kebisingan, intensitas cahaya, getaran, aliran udara di tempat kerja, prevalensi virus, bakteri dan debu, serta keberadaan polutan gas seperti CO, CO₂, SO₂, dan NO₂. Kami telah merancang sistem pemantauan untuk memastikan kondisi kerja kami telah memenuhi standar keselamatan tertinggi di dalam industri kami untuk melindungi kesehatan para pekerja.



Personel lapangan kami dalam APD lengkap sebagai bagian dari Latihan Tanggap Darurat, di Stasiun Jene, PSC Sumatera Selatan.

Pada tahun 2019 kami melakukan pelatihan tentang perlindungan pernapasan dan pendengaran dan pelatihan P3K untuk

Occupational Health & Industrial Hygiene (OHIH) oleh praktisi K3LL dan tenaga medis di perusahaan kami. Jika terdeteksi terdapat risiko dari bahaya kesehatan bagi pekerja, maka kami melakukan pemantauan yang mencakup kebisingan, paparan terhadap bahan kimia, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Pemantauan ini membantu memastikan seseorang tidak terpapar oleh bahaya kesehatan yang melebihi ambang batas yang ditetapkan di dalam peraturan atau standar industri.

Untuk memastikan agar karyawan kami sehat dan dalam kondisi fisik yang baik, MedcoEnergi mengimplementasikan program *Fit for Work* yang melibatkan kegiatan rutin seperti pemeriksaan medis, diskusi kesehatan oleh para profesional medis, dan tes medis umum untuk pekerja lapangan sebelum berangkat ke lokasi kerja. Kami juga bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk melakukan tes narkoba secara acak dan kegiatan sosialisasi anti-narkoba untuk semua karyawan dan kontraktor yang bekerja di area operasi dan kantor pusat.

Tanggap Darurat K3

Sistem kesiapsiagaan dan tanggap darurat dirancang untuk menangani kejadian serius atau keadaan darurat dan merupakan elemen penting dari SMK3LL. Dalam semua situasi darurat, melindungi keselamatan karyawan, kontraktor, pengunjung dan masyarakat sekitar adalah prioritas kami. Kami memiliki prosedur dan tim tanggap darurat yang disiapkan di seluruh lini bisnis.

Tim tanggap darurat kami terlibat dalam berbagai kasus nyata yang mengasah kemampuan mereka. Sebagai contoh, Tim Tanggap Darurat MedcoEnergi (*Emergency Management Team/EMT*) di Indonesia diaktifkan ketika terjadi insiden tumpahan di Sumatera Selatan tahun 2018. Mereka menggunakan foto pengintaian udara untuk menganalisis tingkat tumpahan minyak dan menyusun rencana pemulihan tumpahan minyak. Kapal, *oil boom*, *skimmer*, dan dispersan dikerahkan pada hari yang sama, dan *barge* dikirim untuk memulihkan sisa minyak mentah. Dalam waktu 48 jam tim EMT berhasil mengelola tumpahan secara efektif.

Di Medco Power dan PSC Laut Natuna Selatan Blok B, tim tanggap darurat kami membantu program manajemen bencana Kementerian ESDM. Tim tanggap darurat dan medis Medco Power juga memberikan bantuan selama peristiwa bencana alam di bawah koordinasi Kementerian ESDM, dimana pada tahun 2019 tim ini mendukung berbagai kegiatan tanggap darurat regional dan nasional. Kami telah menerima sejumlah penghargaan dari Menteri ESDM atas partisipasi dalam kegiatan tanggap darurat ini.

Penanggulangan Pandemi COVID-19

Komunitas global tengah berjuang menanggulangi wabah COVID-19. Setelah kasus tersebut melonjak secara signifikan di 114 negara, WHO kemudian mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020.

MedcoEnergi telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam menanggapi pandemi COVID-19 dengan membentuk Satuan Gugus Tugas di korporasi dan negara dimana kami beroperasi, melakukan penilaian risiko dan menerapkan mitigasi serta pencegahan yang sesuai. Kami menerapkan protokol keamanan dan medis untuk meminimalkan potensi risiko kesehatan, dan menetapkan nomor telepon Pusat Komunikasi Darurat (*Emergency Communication Center/ECC*) serta program bekerja dari rumah (*Working From Home/WFH*).

Kami telah melakukan sosialisasi dan kampanye mitigasi COVID-19 kepada karyawan kami seperti menjaga kebersihan personal, mencuci tangan, menggunakan masker wajah dan menjaga jarak. Kami melakukan pemeriksaan kesehatan di pintu masuk kantor dan fasilitas, menyediakan cairan pembersih tangan di area kerja termasuk di lobi dan area resepsionis gedung kami, serta melakukan pembatasan jumlah orang di dalam *lift*. Selain itu, kami juga memberikan informasi tentang cara melakukan isolasi diri dengan benar jika ada karyawan yang menunjukkan gejala COVID-19. Tindakan pencegahan ketat juga diberlakukan di fasilitas operasional Indonesia, Thailand, Oman dan aset internasional lainnya seperti memperketat kontrol akses, mengurangi jumlah kru lapangan, menyesuaikan jadwal rotasi kru dan menerapkan karantina sebelum jadwal rotasi, dan tes COVID-19 bagi kru lepas pantai dan darat. Di Oman, upaya lainnya untuk rotasi kru internasional termasuk memastikan ketersediaan pesawat internasional melalui beberapa agen perjalanan, melakukan kerja sama dengan kedutaan



Kami melakukan pemeriksaan suhu dan kesehatan untuk setiap pekerja dan pengunjung yang memasuki gedung kantor pusat.

untuk mendapatkan persetujuan imigrasi, dan menerapkan jadwal 14 hari karantina sebelum jadwal rotasi pada saat tiba di Oman.

Hingga 6 Juli 2020, kami telah mendonasikan Rp7.223.260.650 (sekitar US\$515.947) dari karyawan kami, anak perusahaan MedcoEnergi dan Yayasan Medco. Dana tersebut digunakan untuk memberikan bantuan berupa peralatan medis, alat pelindung diri (APD - masker, pelindung wajah, pakaian pelindung) dan pemindai suhu ke beberapa rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat dan klinik kesehatan. Perusahaan juga mendukung dan memperlengkapi laboratorium di Jakarta guna mempercepat hasil tes COVID-19. Tidak kalah pentingnya, kami membantu masyarakat yang terkena dampak dan juga orang-orang di sekitar operasi kami dengan menyediakan peralatan sterilisasi dan sanitasi, vitamin dan suplemen, persediaan makanan, dan melakukan program sosialisasi untuk upaya pencegahan. Di Thailand, kami juga membantu para pemangku kepentingan di Bangkok, Sattahip, Chumpon, dan Surat Thani dengan memberikan masker medis dan kain, dan peralatan sanitasi sebesar THB1.000.000 (sekitar US\$ 31.777).



Sebagai bagian dari upaya penanganan COVID-19, kami telah menyumbangkan APD medis ke Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan di Jakarta.



Di PSC Tarakan, kami memberikan bantuan makanan untuk membantu masyarakat setempat yang terdampak COVID-19.

Kinerja K3

Kami memantau kinerja K3 dan indikator kunci untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan program kami berjalan secara efektif.

Kami sangat berduka dengan terjadinya dua insiden fatal pada tahun 2019 yang menimpa kontraktor kami. Pada tanggal 17 Maret 2019, sebuah insiden kebakaran terjadi di PSC Tarakan. Di Medco Ratch Power Riau (MRPR), kecelakaan fatal terjadi pada tanggal 5 Februari 2019 di lokasi Proyek Pembangkit Listrik Siklus Kombinasi (*Combined Cycle Power Plant/CCPP*) di Tenayan yang disebabkan oleh insiden alat berat.

Kami mengaktifkan EMT guna mengambil tindakan cepat dan mengerahkan tim investigasi untuk menyelidiki serta melakukan analisis akar penyebab insiden tersebut. Kami mengidentifikasi sejumlah rekomendasi lalu menjalankan rekomendasi tersebut dan hasil investigasi dilaporkan kepada Direksi kami dan pihak pemerintah terkait. Kami juga memberikan dukungan kepada keluarga yang ditinggalkan.

Sebagai tindak lanjut dari insiden kebakaran di PSC Tarakan, kami melakukan penilaian komprehensif yang berfokus pada integritas operasional dan memperkuat budaya keselamatan proses SMK3LL bekerja sama dengan konsultan independen. Di MRPR, kami fokus pada penguatan kinerja K3LL kontraktor dan subkontraktor kami dengan menetapkan prosedur K3LL Kontraktor, menerapkan seluruh fase CHSEMS dan melakukan audit kontraktor K3LL oleh pihak independen.

Di lokasi non-operasional penambangan, AMNT mengalami dua insiden fatal di tahun 2019. Pada tanggal 24 Maret 2019, sebuah insiden terjadi di area *laydown* di tambang Batu Hijau saat sedang berlangsungnya kegiatan pemeliharaan kabel *pigtail*. Insiden kedua terjadi pada tanggal 28 Desember 2019 yang disebabkan oleh tanah longsor saat kegiatan pengeboran horizontal. Menindaklanjuti kedua insiden fatal ini, AMNT bekerja sama dengan lembaga pemerintah terkait untuk menyelidiki secara menyeluruh dan menemukan akar penyebab guna mencegah terjadinya insiden serupa di masa yang akan datang. AMNT juga telah melakukan perbaikan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan semua pekerja dan kontraktor di lokasi kerja serta fokus pada kampanye guna memastikan keselamatan diinternalisasikan dan diterapkan dalam pekerjaan mereka sehari-hari.

Kinerja K3 tahun 2019 dapat dilihat di tabel berikut:

Minyak & Gas	2017	2018	2019
Kasus Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian	0	1	1
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan ^{1,2}	0,18	0,13	0,27
Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat ²	0,7	0,59	0,58
Tingkat Penyakit Karena Kerja ²	0	0	0
Persentase Kecelakaan Kerja yang Melibatkan Kontraktor	100%	100%	100%

1. Tingkat Hari Kerja yang Hilang termasuk Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian, Cacat Tetap, dan Kecelakaan yang Menimbulkan Waktu Kerja yang Hilang.

2. Pekerja termasuk karyawan dan kontraktor. Kecelakaan kerja termasuk cedera dan penyakit.

Ketenagalistrikan	2017	2018	2019
Kasus Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian	1	0	1
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan ^{1,2}	0,35	0	0,22
Total Tingkat Kecelakaan Kerja yang Tercatat ²	0,35	0,31	0,44
Tingkat Penyakit Karena Kerja ²	0	0	0
Persentase Kecelakaan Kerja yang Melibatkan Kontraktor	0%	0%	100%

1. Tingkat Hari Kerja yang Hilang termasuk Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian, Cacat Tetap, dan Kecelakaan yang Menimbulkan Waktu Kerja yang Hilang.

2. Pekerja termasuk karyawan dan kontraktor. Kecelakaan kerja termasuk cedera dan penyakit.

Pertambangan	2017	2018	2019
Kasus Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian	0	0	2
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan ¹	tidak tersedia	9,27	576,20
Total Tingkat Kecelakaan Kerja yang Tercatat ¹	tidak tersedia	0,43	0,68
Tingkat Penyakit Karena Kerja	tidak diukur	tidak diukur	tidak diukur
Persentase Kecelakaan Kerja yang Melibatkan Kontraktor	100%	100%	100%

1. Total jam kerja sebagai penyebut dalam perhitungan diperoleh dari total jam kerja karyawan dan mitra kerja AMNT.

Process Safety Event (PSE)	2017	2018	2019
Tier 1 PSE	0	2	6
Tier 1 PSE Rata-rata per 1.000.000 jam kerja	0	0,08	0,22
Tier 2	17	9	10
Tier 2 PSE Rata-rata per 1.000.000 jam kerja	0,71	0,32	0,37

STUDI KASUS

Bangka Marine Terminal: Sebuah Catatan Perjalanan dalam Menjaga Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan

Sejak tahun 2000, BMT menjadi pusat berbagai operasi pengiriman ekspor produksi minyak kami. Berlokasi di Bangka Belitung, selama 19 tahun BMT telah mengoperasikan tiga kapal *Floating Storage and Offloading* (FSO). Selama beroperasi, kami menyewakan kapal tongkang, kapal utilitas, kapal kru, dan fasilitas serta peralatan pendukung melalui kerjasama dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) seperti ConocoPhillips Grissik (2010) dan Seleraya Merangin Dua (2012-2015) melalui *Facility Sharing Agreement* (FSA). Fase *decommissioning* BMT dimulai pada tanggal 31 Juli 2019 dan selesai pada bulan Desember 2019.

BMT memberikan nilai penting bagi keunggulan operasional dan keberlanjutan finansial kami dengan mencatat pengiriman lebih dari 78 juta barel dan menghasilkan rata-rata pendapatan lebih dari US\$100 juta per tahun. Di puncak kegiatan, operasi tersebut mengirimkan minyak mentah senilai lebih dari US\$300 juta.

Kinerja BMT didorong oleh standar manajemen K3LL yang tinggi dan sejak 2015 operasi mencapai lebih dari 70% indeks rata-rata kinerja K3LL dengan 173.460 jam kerja yang aman. Untuk

memastikan limbah B3 dan non-B3 dikelola dengan baik, BMT menerapkan standar yang tinggi melalui Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2009 dan mempertahankan sertifikasi sejak tahun 2012. Antara tahun 2014 dan 2019, BMT dianugerahi peringkat PROPER Biru oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia. BMT merupakan operasi FSO minyak dan gas pertama di Indonesia yang mendapatkan peringkat ini.



BMT selama operasinya melayani kegiatan pengiriman dan penyimpanan minyak di Selat Bangka.

Pencapaian BMT selama 19 tahun adalah catatan perjalanan yang penting dan merupakan pengingat bagi seluruh operasi kami bahwa menjaga kinerja K3LL dengan baik merupakan hal yang utama bagi bisnis kami.



Manajemen Medco, kru BMT, kontraktor, dan perwakilan pemerintah Indonesia dari Angkatan Laut dan Imigrasi, dalam kunjungan Manajemen K3LL dalam rangka kegiatan *decommissioning* di bulan Juli 2019.

Rencana Kerja

Rencana kerja berikut dirancang untuk mencapai tujuan kami dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja serta melindungi karyawan dengan mengurangi cedera, *process safety event* dan memperkuat kinerja kesehatan dan keselamatan kerja di semua lini operasi kami. Kami mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami berdasarkan rencana kerja berikut ini secara rutin.

	Rencana Jangka Pendek	Rencana Jangka Menengah - Panjang	Status
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Menerapkan budaya keselamatan kerja meliputi: 1. Manajemen K3LL kontraktor 2. Identifikasi Bahaya dan Manajemen Risiko 3. Keselamatan Proses	Mencapai status nihil kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian di semua aset.	Satu insiden fatal di PSC Tarakan dan satu insiden fatal di Medco Ratch Power Riau (MRPR). Dua insiden fatal lainnya di aset penambangan non operasional.
		Mencapai LTIR di bawah rata-rata tingkat kinerja industri di Indonesia.	Berdasarkan tolok ukur (<i>benchmarking</i>) dengan industri minyak & gas di Indonesia, LTIR kami adalah 0,27, lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sejenis di Indonesia. LTIR untuk ketenagalistrikan adalah 0,22. Tolok ukur dengan industri serupa di Indonesia tidak tersedia.
		Mencapai TRIR di bawah rata-rata tingkat kinerja industri di Indonesia.	Berdasarkan tolok ukur dengan minyak & gas industri di Indonesia, TRIR kami adalah 0,58, lebih tinggi dari rata-rata industri sejenis di Indonesia. TRIR untuk ketenagalistrikan adalah 0,44. Tolok ukur dengan industri serupa di Indonesia tidak tersedia.
		Menyelesaikan penilaian bahaya kesehatan kerja di semua aset.	Semua aset operasi telah melakukan penilaian bahaya kesehatan (tidak termasuk aset yang diakuisisi tahun 2019).

LAMPIRAN

Penghargaan 2019

Tata Kelola Perusahaan

Operasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Keterangan
Minyak & Gas	Sertifikasi Sistem Manajemen Anti-Rasuah ISO 37001:2016 untuk Medco E&P Natuna Ltd.	PT. TÜV NORD Indonesia sebagai lembaga sertifikasi – TÜV Nord Group	Sertifikasi ini diperoleh oleh Medco E&P Natuna Ltd. yang menerapkan Sistem Manajemen Anti-Suap (ABMS) ISO 37001: 2016. Lingkup Sertifikasi: Operator Wilayah Kontrak Laut Natuna Selatan Blok B di Kantor Jakarta dan Operasi Matak.
	<i>Debt Market Deal of the Year</i>	Asian Legal Business South East Asia Law Awards 2019	Penghargaan ini diberikan atas pencapaian dengan kriteria meliputi nilai finansial dari kesepakatan, kualitas pekerjaan, kompleksitas dan luasnya kesepakatan serta teknik hukum inovatif yang digunakan.
	<i>Asia Pacific Upstream Oil & Gas Deal of the Year</i>	IJGlobal Awards 2019	
	<i>Best Indonesian High Yield Bond for 2019</i>	The Asset Triple A Country Awards 2019	Penghargaan ini diberikan atas penerbitan obligasi (<i>bonds</i>) senilai US\$650 juta dollar yang menjadi catatan penting di sektor korporasi Indonesia pada tahun 2019 khususnya terkait peran pasar modal dalam pembiayaan pengambilalihan di luar negeri.
	<i>Indonesia Capital Markets Deal of the Year</i>	IFR Asia Awards 2019	

K3

Operasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Keterangan
Minyak & Gas	Patra Nirbhaya Karya Madya	Dirjen Minyak dan Gas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Penghargaan diberikan atas pencapaian 5.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan.
	<i>Zero Accident Award</i>	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah	Penghargaan diberikan atas pencapaian 5.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan.
	Sistem Kelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja Keseluruhan Terbaik	SKK Migas	Penghargaan atas implementasi berbagai sistem kelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
	Shukran Award	Petroleum Development of Oman	Penghargaan kepada karyawan di Oman berdasarkan kinerja, kepedulian, dan catatan analisa Sistem Pemantauan di Kendaraan.

Operasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Keterangan
Ketenagalistrikan	<i>Zero Accident Award</i>	Kementerian Ketenagakerjaan	Penghargaan diberikan atas pencapaian 5.436.220 jam kerja tanpa kecelakaan.
	Penghargaan Gerakan Anti-Narkoba BNN di lingkungan Kota Prabumulih.	BNN Kota Prabumulih	Penghargaan dalam kampanye anti-narkotika dan penyalahgunaan narkoba.
	Tempat Kerja Bebas Narkoba	BNN Kota Prabumulih	Penghargaan diberikan atas pelaksanaan tes narkoba dan kampanye tempat kerja bebas narkoba.
	Piagam Penghargaan Hari Anti-Narkoba Internasional	BNN Provinsi Kepulauan Riau	Penghargaan diberikan atas peran aktif dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba.
	Program Pengelolaan dan Pencegahan HIV & AIDS di Tempat Kerja (Kategori Emas)	Kementerian Ketenagakerjaan	Penghargaan dalam mengimplementasikan program pencegahan dan pengendalian HIV & AIDS di tempat kerja.
	Tempat Kerja Bebas Narkoba	BNN Provinsi Sumatera Selatan	Penghargaan diberikan atas pelaksanaan tes narkoba dan kampanye tempat kerja bebas narkoba.
	<i>Zero Accident Award</i>	Kementerian Ketenagakerjaan	Penghargaan diberikan atas pencapaian 6.700.744 jam kerja tanpa kecelakaan.
	Program Pengelolaan dan Pencegahan HIV & AIDS di Tempat Kerja (Kategori Platinum)	Kementerian Ketenagakerjaan	Penghargaan dalam mengimplementasikan program pencegahan dan pengendalian HIV & AIDS di tempat kerja.

Lingkungan

Operasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Keterangan
Minyak & Gas	Apresiasi terhadap Pemanfaatan Gas Suar Bakar (<i>Flaring Gas</i>)	Dirjen Minyak dan Gas dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Diberikan atas upaya mendukung program pemerintah dalam menurunkan emisi dan memanfaatkan gas suar bakar.
	Penghargaan Subroto	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Penghargaan diberikan atas pencapaian dalam upaya konservasi energi.
	Penghargaan atas Partisipasi	Petroleum Development of Oman	Sebagai sponsor dan partisipasi dalam kampanye lingkungan " <i>Better than it was</i> " di Nimr - Oman.

Operasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Keterangan
Ketenagalistrikan	Penggunaan Tas Pakai Ulang	Walikota Prabumulih	Appresiasi atas partisipasi aktif dalam kampanye Penggunaan tas yang dapat digunakan kembali untuk mengurangi kantong plastic dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional dan Hari Lingkungan Dunia 2019.
	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Program penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.
	Piagam Penghargaan Lingkungan	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Appresiasi dalam mendukung konservasi ekosistem mangrove di Tanjung Playu-Batam melalui penanaman 5.000 batang bakau.
	Piagam Penghargaan Lingkungan	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Appresiasi dalam mendukung konservasi ekosistem mangrove di Tanjung Playu-Batam melalui penanaman 10.000 batang bakau.

Pemberdayaan Masyarakat

Operasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Keterangan
Minyak & Gas	Penghargaan Padmamitra 2018	Pemerintah Aceh	Penghargaan atas pencapaian program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan petani, layanan kesehatan masyarakat dan pendidikan berkualitas di Aceh Timur.
	<i>Nusantara Corporate Social Responsibility (CSR) Award</i>	The La Tofi School of CSR	Penghargaan diberikan atas komitmen dan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
	Penghargaan atas kontribusi	Oman Chamber of Commerce and Industry	Kontribusi Medco LLC kepada masyarakat melalui dukungan finansial untuk konstruksi dan pengembangan pantai Jazir.
Ketenagalistrikan	Pengabdian Masyarakat Untuk Donor Darah	The Indonesian Red Cross Society, Prabumulih Municipality	Penghargaan atas pelaksanaan kegiatan donor darah.
	Pengabdian Masyarakat Untuk Donor Darah	The Indonesian Red Cross Society, Palembang Municipality	Penghargaan atas pelaksanaan kegiatan donor darah.
Pertambangan	Penghargaan Emas untuk kategori Keberlanjutan dan Pengembangan Masyarakat	Public Relations Indonesia	Penghargaan atas pencapaian dalam program pengembangan masyarakat di Sumbawa Barat yang berfokus pada agribisnis, pengembangan usaha kecil dan menengah, dan revitalisasi tujuan wisata.

Penyelarasan Inisiatif Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa

Pemetaan Inisiatif Keberlanjutan MedcoEnergi terhadap Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (*UN Sustainable Development Goals/SDG*) merupakan bagian dari upaya kami dalam membantu Pemerintah Indonesia dalam mengidentifikasi kontribusi sektor swasta.



Pemetaan ini dipersiapkan melalui konsultasi dengan PT ERM Indonesia menggunakan kerangka kerja *United Nations Global Indicator* untuk SDG dan target-target dari 2030 *Agenda for Sustainable Development* versi E/CN.3/2018/2 dan klasifikasi dimensi SDG. Pemetaan ini bukanlah merupakan suatu pernyataan bahwa MedcoEnergi telah mengukur atau berkomitmen terhadap suatu pencapaian target tertentu dari Pemerintah Indonesia.

Kehidupan

Kami mendukung realisasi dari SDG 1, SDG 2, SDG 3 dengan keselarasan target: 1.4, 2.3, 2.4, 2.a, 3.4, 3.6, 3.8, 3.9

Inisiatif: program pengembangan masyarakat yang berfokus pada peningkatan pendapatan untuk produsen makanan skala kecil, pengembangan keterampilan kejuruan, dan produktivitas pertanian; pengelolaan lingkungan termasuk pengurangan emisi, efisiensi energi, pengelolaan limbah dan konservasi; berbagai program kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan dan kontraktor.

Keadilan

Kami mendukung realisasi dari SDG 4, SDG 5, SDG 10 dengan keselarasan target: 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.c, 4.7, 5.5, 5.a, 10.2, 10.3

Inisiatif: pengembangan kapasitas teknis dan manajemen untuk karyawan termasuk staf dan pimpinan; program pengembangan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kejuruan, mempromosikan kewirausahaan, menciptakan lapangan kerja dan menjangkau kelompok-kelompok perempuan.

Pengembangan Sosial

Kami mendukung realisasi dari SDG 11, SDG 16, SDG 17 dengan keselarasan target: 11.b, 16.3, 16.5, 16.6, 16.7, 17.17

Inisiatif: membangun ketahanan desa melalui adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim, memperkuat tata kelola perusahaan melalui berbagai program seperti bisnis beretika dan kepatuhan, integritas bisnis, pelatihan anti-penyuapan dan korupsi untuk karyawan dan vendor, deklarasi tahunan dan jaminan konflik kepentingan.

Sumber Daya

Kami mendukung realisasi dari SDG 6, SDG 7, SDG 12, SDG 14 dengan keselarasan target: 6.1, 6.b, 6.3, 6.4, 6.6, 6.b, 7.1, 7.2, 7.3, 7.a, 7.b, 12.2, 12.4, 12.5, 12.6, 14.1, 14.2, 14.5, 14.7, 14.b

Inisiatif: program pengembangan masyarakat yang berfokus pada penyediaan listrik, pemberdayaan nelayan, dan pengembangan bisnis akuakultur yang berkelanjutan; pengelolaan lingkungan termasuk pengurangan emisi, efisiensi energi, pengelolaan limbah dan konservasi keanekaragaman hayati.

Lingkungan

Kami mendukung realisasi dari SDG 13, SDG 5 dengan keselarasan target: 13.2, 15.1, 15.2, 15.4, 15.5

Inisiatif: pengelolaan lingkungan meliputi pengurangan emisi, efisiensi energi, pengelolaan limbah dan konservasi; pengembangan masyarakat yang mempromosikan pertanian berkelanjutan.

Pengembangan Ekonomi dan Teknologi

Kami mendukung realisasi dari SDG 8, SDG 9 dengan keselarasan target: 8.2, 8.5, 8.6, 8.8, 9.1

Inisiatif: mempromosikan pekerjaan yang layak dan produktif melalui manajemen sumber daya manusia yang inklusif dan tidak diskriminatif; program pengembangan masyarakat yang berfokus pada pengembangan infrastruktur untuk masyarakat lokal di sekitar wilayah operasi.

1. Jinsong Wu, Song Guo, Huawei Huang, William Liu, and Yong Xiang, *Information and Communications Technologies for Sustainable Development Goals: State-of-the-Art, Needs and Perspectives* (The Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE) Communications Surveys & Tutorials, vol. 20, no. 3, 2018), halaman 2389-2406

Singkatan dan Akronim

P3	<i>Proved, Probable, and Possible</i> (terbukti, terduga, harapan)
3R	<i>Reduce, Reuse, and Recycle</i> (mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang sampah)
A&IC	Audit and Integrity Compliance
A&OI	Asset and Operating Integrity
ABC	<i>Anti-Bribery and Corruption</i> (Anti-Rasuah dan Korupsi)
ABMS	<i>Anti-Bribery Management System</i> (Sistem Manajemen Anti-Rasuah)
ADB	Asian Development Bank
AF	<i>Alternative Fuels</i> (Bahan bakar alternatif)
AIHCR	ASEAN Inter-Governmental Commission on Human Rights
ALIGATOR	<i>Organic Farmer Alliance</i> (Aliansi Gabungan Tani Organik)
API	American Petroleum Institute
ARM	<i>Alternative Raw Materials</i> (Bahan Material Alternatif)
AMNT	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
AMG	PT Api Metra Graha
BLK	<i>Training Center</i> (Balai Latihan Kerja)
BAT	<i>Best Available Technologies</i> (Teknologi Terbaik yang Tersedia)
BBLs	<i>Crude barrels</i>
BoC	<i>Board of Commissioners</i> (Dewan Komisaris)
BoD	<i>Board of Directors</i> (Direksi)
BOE	<i>Barrel of Oil Equivalent</i> (Setara Barrel Minyak)
CCPP	<i>Combined Cycle Power Plant</i> (Pembangkit paduan dari gas dan uap turbin)
CIVD	<i>Centralized Integrated Vendor Database</i> (Database vendor terintegrasi dan terpusat)

Singkatan dan Akronim

CLA	<i>Collective Labour Agreement</i> (Perjanjian Kerja Bersama)
CO ₂ e	<i>Carbon dioxide equivalent</i> (Setara karbon dioksida)
CoC	<i>Code of Conduct</i> (Kode Etik)
CoI	<i>Conflict of Interest</i> (Konflik Kepentingan)
COP	<i>Conference of Parties</i> (Konferensi Penandatanganan)
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)
DEB	PT Dalle Energy Batam
E&P	<i>Exploration and Production</i> (Eksplorasi dan Produksi)
EITI	Extractive Industries Transparency Initiative
ELB	PT Energi Listrik Batam
ELO	Ethics Liaison Officer
EMS	<i>Environmental Management System</i> (Sistem Manajemen Lingkungan)
EP	Equator Principles
EPE	PT Energi Prima Elekrika
ERM	Enterprise Risk Management
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral
ESG	<i>Environmental, Social, and Governance</i> (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola)
ESIA	<i>Environmental and Social Impact Assessment</i> (Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial)
EFB	<i>Empty Fruit Bunches</i> (Tandan Kosong Sawit)
ELB	PT Energi Listrik Batam
EU	European Union
FORKOPIMDA	Forum Komunikasi Pimpinan Daerah

Singkatan dan Akronim		Singkatan dan Akronim	
FRA	<i>Fraud Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko Fraud)	KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi
GCG	<i>Good Corporate Governance</i> (Tata Kelola Perusahaan yang Baik)	KVA	Kilovolt ampere
GRI	Global Reporting Initiative	LDAR	<i>Leak Detection and Repairing</i> (Perbaikan dan Deteksi Kebocoran)
GRK	Gas Rumah Kaca	MBOEPD	<i>Million Barrel of Oil Equivalent Per Day</i> (juta barrel setara minyak per hari)
IBCSO	Indonesian Business Council for Sustainable Development	MEB	PT Mitra Energi Batam
IDR	Indonesian Rupiah	Medco E&P Natuna Ltd	PSC Laut Natuna Selatan Blok B
IDX	Indonesia Stock Exchange	MEPI	PT Medco E&P Indonesia
IFC	International Finance Corporation	MGS	PT Medco Geothermal Sarulla
IGCN	Indonesia Global Compact Network	Mlbs	<i>Million pounds</i>
IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat	MMSCFD	<i>Million standard cubic feet per day</i> (juta standar kaki kubik per hari)
ILO	International Labour Organisation	MPE	PT Multidaya Prima Elektrindo
IPA	Indonesia Petroleum Association	MPEP	Medco Project Excellence Process
IPIECA	International Petroleum Industry Environmental Conservation Association	MRPR	PT Medco Ratch Power Riau
IPP	Independent Power Producer	MSCI	Morgan Stanley Capital International
ISO	International Organisation for Standardization	MSLDP	<i>Medco Senior Leadership Development Program</i>
JOB	Joint Operating Body	MW	Megawatt
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	NOx	Nitrogen oksida
K3LL	Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan	O-NET	<i>Ordinary National Educational Test</i>
KADIN	Kamar Dagang dan Industri	OE	<i>Operational Excellence</i> (Keunggulan Operasional)
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	OM	Operation & Maintenance
Koz	Thousand ounces (Kilo oz)	OHSAS	<i>Occupational Health and Safety Assessment Series</i>
KPI	<i>Key Performance Indicator</i> (Indikator Kinerja Utama)	OJK	Otoritas Jasa Keuangan

Singkatan dan Akronim

PDCA	<i>Plan Do Check and Adjust</i>
PERKAP	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PM	<i>Particulate Matter</i>
PPO	Program Pendukung Operasi
PSC	<i>Production Sharing Contract</i>
POLA KATA	Petani Organik Olahan Kreatif Anak Tarakan
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan
PT	Perseroan Terbatas
SCBD	<i>Sudirman Central Business District</i>
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i> (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)
SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
SMK3LL	Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Lingkungan
SMS	<i>Social Management System</i> (Sistem Manajemen Sosial)
SoA	<i>Statement of Adherence</i> (Pernyataan Kesesuaian)
SO ^x	Sulfur oksida
SRA	<i>Security Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko Keamanan)
SRI	<i>System of Rice Intensification</i>
SROI	<i>Social Return on Investment</i> (Imbal Hasil Sosial atas Investasi)
TIS-KEBAL	Taman Industri Sampah – Kegiatan Ekonomi Berbasis Lingkungan

Singkatan dan Akronim

TJBPS	PT Tanjung Jati B Power Services
UMKM	Usaha Mikro Kecil Menengah
UN	<i>United Nations</i> (Perserikatan Bangsa-Bangsa/ PBB)
UNFCCC	<i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
US	United States of America
US\$	<i>US Dollar</i> (Dolar Amerika)
VLPC	<i>Very Low-Pressure Compressor</i> (Kompresor Dengan Tekanan Sangat Rendah)
VOC	<i>Volatile Organic Compound</i> (Senyawa Organik yang Mudah Menguap)
VPSHR	<i>Voluntary Principles on Security and Human Rights</i> (Prinsip-prinsip Sukarela untuk Keamanan dan Hak Asasi Manusia)
WTP	<i>Water Treatment Plant</i> (Instalasi Pengolahan Air)
WWTP	<i>Wastewater Treatment Plant</i> (Instalasi Pengolahan Air Limbah/IPAL)

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Formulir Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan ini menyampaikan gambaran umum tentang kinerja keberlanjutan MedcoEnergi tahun 2019. Kami mengharapkan saran dari pemangku kepentingan tentang Laporan Keberlanjutan ini guna meningkatkan kinerja kami selanjutnya dengan mengirimkan formulir umpan balik ini melalui email, faksimili, atau surat.

Kelompok Pemangku Kepentingan

- | | | | |
|--|-------------------------------------|------------------------------------|---|
| ☐ Pemegang Saham | ☐ Karyawan | ☐ Mitra | ☐ Pemerintah & Regulator |
| ☐ Bank & Investor | ☐ Masyarakat | ☐ Pelanggan | ☐ Media |
| ☐ Lain-lain, mohon jelaskan _____ | | | |

Mohon pilih jawaban paling tepat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- | | Ya | Tidak |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda | ☐ | ☐ |
| 2. Laporan ini menjelaskan kinerja Perusahaan dalam aspek pengembangan berkelanjutan | ☐ | ☐ |

Mohon urutkan aspek material berikut berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap keberlanjutan usaha MedcoEnergi, sesuai dengan pandangan Anda (skor 1 = paling penting hingga skor 17 = paling tidak penting).

- | | |
|--|-----|
| Masyarakat Lokal | () |
| Praktik Ketenagakerjaan | () |
| Etika Bisnis/Praktik Bisnis yang Ada | () |
| Lingkungan Politik dan Regulasi | () |
| Transparansi | () |
| Hak Asasi Manusia | () |
| Emisi GRK | () |
| Dampak Lingkungan dari Produk dan Jasa | () |
| Akses ke Sumber Daya Alam | () |
| Praktik Pengadaan | () |
| Penyimpanan dan Pengangkutan | () |
| Keanekaragaman Hayati | () |
| Efluen dan Limbah | () |
| Penggunaan Material dan Sumber Daya | () |
| Air | () |
| Perlindungan Privasi dan Data | () |
| Penggunaan Energi | () |

Mohon berikan saran atau komentar Anda mengenai laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon kirimkan formulir umpan balik ini ke alamat berikut:

PT Medco Energi Internasional, Tbk

Attn : Investor Relations
The Energy Building, 53rd Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001
Email: investor.relations@medcoenergi.com

Halaman ini sengaja dikosongkan.



www.medcoenergi.com



PT Medco Energi Internasional Tbk

Gedung The Energy, Lt. 53
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001

www.medcoenergi.com